2022/2023

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Ashmore

SYNERGY AND ACCOUNTABILITY

TO ENHANCE CONTRIBUTION

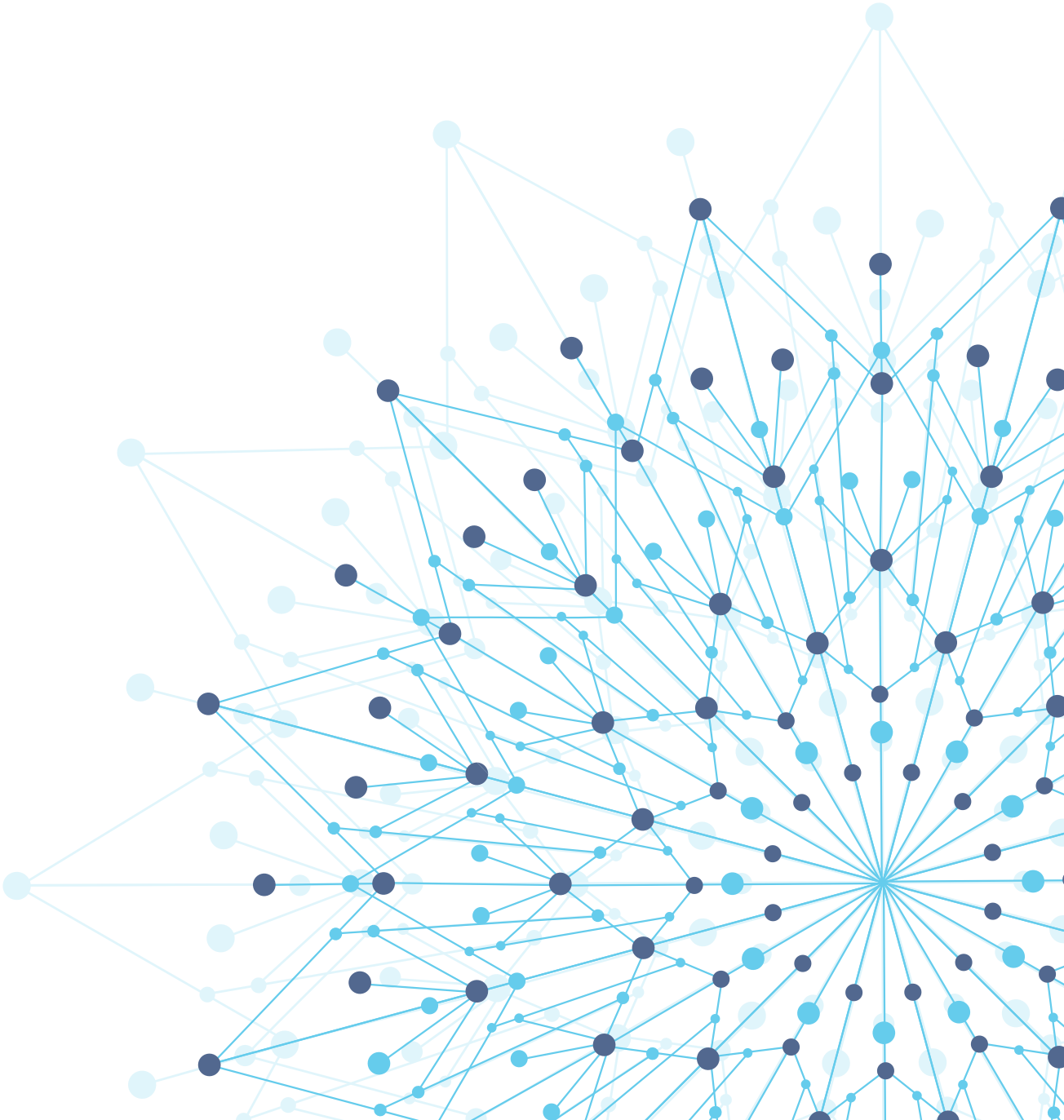

SYNERGY AND ACCOUNTABILITY

TO ENHANCE CONTRIBUTION

2022/2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Sepanjang tahun buku 2022/2023, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk terus-menerus memperluas kemitraannya dengan para pemangku kepentingan. Sebagai hasilnya, Perseroan mampu meningkatkan akuntabilitasnya demi memastikan keberlanjutan bisnis di tengah pemulihan ekonomi dan industri dari dampak pandemi. Perseroan pun memperkuat semangat kolaboratif dan optimismenya dalam menerapkan aspek keberlanjutan sebagai badan usaha yang bertanggung jawab.

Throughout the 2022/2023 fiscal year, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk continuously expanded its partnership with stakeholders. As a result, the Company successfully improved its accountability to ensure business sustainability as the economy and industry recovered from the adverse impacts of the pandemic. In addition, the Company persistently strengthened its collaborative spirit and optimism in implementing sustainability aspects as a responsible corporate citizen.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut juga "Ashmore" atau "Perseroan" atau "kami") disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan inisiatif ketiga yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku perusahaan.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan selama periode 1 Juli 2022 hingga 30 Juni 2023, disertai dengan perbandingan kinerja pada dua tahun sebelumnya. Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan konten berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan
Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

The Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Ashmore", or "the Company", or "we/our/us") was prepared as part of the Company's accountability and information disclosure regarding the implementation of sustainability principles in all aspects of its ongoing business. This particular report is the Company's third Sustainability Report and we plan to continuously develop our Sustainability Report to be submitted in a periodic manner every end of fiscal year of the company.

This report contains information related to the Company's economic, social, and environmental performance in the July 1, 2022-June 30, 2023 period with comparisons to the previous two years. This report was prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Listed, and Public Companies. The contents of this report were prepared in line with the standards outlined by the aforementioned regulation and had been verified by internal parties without independent external assurance.

Further inquiries regarding this report and its contents, please contact the following:

Corporate Secretary
Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com


ESG

Laporan Direksi [POJK. D.1]
Report from the Board of Directors



IR. RONALDUS GANDAHUSADA

Presiden Direktur
President Director



Ashmore mengusung konsep berkelanjutan yang tidak hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi berbasis profitabilitas semata, kami juga berkomitmen memperjuangkan kesejahteraan sosial para pemangku kepentingan serta melindungi kualitas lingkungan tempat Ashmore beroperasi. Maka dari itu, Ashmore menerapkan pendekatan investasi sebagai kerangka kerja untuk memahami dampak dan hubungan relasional antara investasi Ashmore terhadap lingkungan hidup dan sosial.

Ashmore is applying sustainability concept that not only pursues profitability-driven economic growth as we are also committed to championing social well-being of our stakeholders and protecting the quality of environment where Ashmore operates.Accordingly, Ashmore employed investment approaches as a framework to comprehend the interplay and relational dynamics between the Company's investments against environmental and social.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, saya mewakili jajaran Direksi Ashmore menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk periode tahun 2022/2023 untuk merangkum perjalanan kami dalam membangun fundamental bisnis berkelanjutan yang memberikan kontribusi positif bagi generasi mendatang sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Di tengah perubahan cepat dalam dunia bisnis dan dinamika tantangan global yang terus berkembang, kami memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab moral, melainkan juga menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlangsungan dan kesuksesan jangka panjang Ashmore. Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah tentang penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pihak dari berbagai aspek, baik ekonomi, lingkungan hidup, sosial, maupun tata kelola. Oleh karena itu, kami terus mengomunikasikannya kepada seluruh kelompok pemangku kepentingan. Kami berharap bahwa Laporan Keberlanjutan ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kami mencapai tujuan-tujuan tersebut dan bagaimana kami berencana untuk terus berkembang di masa depan.

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present Ashmore's Sustainability Report for the 2022/2023 fiscal year. This report summarized our journey in building a sustainable business foundation that not only delivers positive contributions to future generations but also supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Amid rapid changes in the business world as well as global challenges, we are keenly aware that sustainability is not merely a moral responsibility but also a key factor in ensuring Ashmore's long-term viability and success. We firmly believe that sustainability encompasses the creation of enduring value for all stakeholders across various aspects, including economic, environmental, social, and governance. Therefore, we continuously communicate our commitment to all stakeholders and we expect this Sustainability Report to provide a clear overview of how we have pursued the aforementioned objectives and how we plan to continue evolving in the future.

Kebijakan Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Penjelasan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Pemahaman tentang keberlanjutan Ashmore didasari pada konsep *Triple Bottom Line* atau *the 3P's* (*Profit, Planet, and People*), dengan didukung oleh pemenuhan keseimbangan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Konsep tersebut telah mendorong manajemen Ashmore untuk tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi berbasis profitabilitas, namun juga berkomitmen memperjuangkan kesejahteraan sosial para pemangku kepentingan serta melindungi kualitas lingkungan tempat Ashmore beroperasi. Pemahaman tentang keberlanjutan ini menjadi sangat penting untuk terus kami kedepankan demi mengusung filosofi nilai Ashmore dalam menjalankan peran sebagai perusahaan pengelola investasi yang bertanggung jawab.

Respons terhadap Isu-Isu terkait Penerapan Keberlanjutan

Dalam mengusung nilai keberlanjutan perusahaan, Ashmore menyadari adanya potensi isu-isu atau permasalahan yang timbul, baik dari segi lingkungan hidup maupun sosial. Potensi tantangan ini telah kami identifikasi dan antisipasi melalui pendekatan investasi sebagai kerangka kerja untuk memahami dampak dan hubungan relasional antara investasi Ashmore serta dampak lingkungan hidup dan sosial. Langkah ini ditempuh sebagai bagian dari upaya Ashmore untuk merealisasikan visi keberlanjutan menjadi perusahaan dalam bidang manajer investasi dan jasa penasihat investasi yang dapat tumbuh bersama serta selaras dengan perkembangan keberlanjutan keuangan di Indonesia. Oleh karena itu, kami terus-menerus memperluas kemitraan dengan para pihak tepercaya yang diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas demi memastikan keberlanjutan bisnis di tengah pemulihan ekonomi dan industri dari dampak pandemi maupun ketegangan geopolitik.

Komitmen dalam Pencapaian Penerapan Keberlanjutan

Implementasi kebijakan keberlanjutan dalam aktivitas operasional Ashmore terus kami kembangkan melalui pendekatan-pendekatan yang sejalan dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di tingkat nasional, sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan lembaga pemerintah lainnya. Tak hanya itu, sebagai bagian dari Ashmore Group, maka Ashmore Indonesia pun turut bertindak sebagai investor yang bertanggung jawab dengan mendukung inisiatif global dan industri secara spesifik. Terkait dengan hal ini, kami turut mendukung dan mengadopsi prinsip-prinsip PBB tentang investasi yang bertanggung jawab (*United Nations Principles for Responsible Investment*/UN PRI) serta *Climate Action 100+*. Langkah ini mendorong penyusunan dan penerapan strategi bisnis Ashmore di luar model bisnis organik, namun telah menginternalisasikan

Policy to Respond to Challenges Hampering Sustainability Strategy Implementation

The Company's Sustainability Values Description

Ashmore's understanding of sustainability is rooted in the Triple Bottom Line or the 3P's (Profit, Planet, and People) concept supported by the Company's commitment to maintaining equilibrium across the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The aforementioned concept has driven Ashmore's management to not only focus on profit-driven economic growth, but also to committed to championing social well-being of our stakeholders as well as protecting environments quality where Ashmore is operating. Our comprehension of sustainability is of paramount importance as we continue to uphold Ashmore's core values and principles in fulfilling our role as a responsible investment management company.

Response to Issues Related to Sustainability Implementation

In our commitment to upholding corporate sustainability values, Ashmore is acutely aware of the potential issues or challenges that may arise, both in terms of environmental and social aspects. These potential challenges have been identified and addressed through investment approaches that serve as a framework to comprehend the interplay and relational dynamics between Ashmore's investments and their environmental and social impacts. These steps are taken as part of Ashmore's efforts to realize its sustainability vision of transforming into a company specializing in investment management and advisory services that can grow in tandem and in line with the evolving landscape of financial sustainability in Indonesia. Therefore, we consistently expand our partnerships with trusted stakeholders in order to enhance accountability and ensure business sustainability amid the economic recovery and industrial resilience in the wake of the pandemic and geopolitical tensions.

Commitment to Sustainability Implementation Achievements

The implementation of sustainability policies throughout Ashmore's operations continues to evolve through approaches that align with prevailing national regulations and policies as mandated by the Financial Services Authority (OJK), the National Development Planning Agency (Bappenas), and other government institutions. Furthermore, as part of the Ashmore Group, Ashmore Indonesia also acts as a responsible investor by supporting global and industry-specific initiatives. In this regard, we actively endorse and adopt the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) and Climate Action 100+. These initiatives drive Ashmore's business strategy development and implementation beyond the organic business model, but has internalized principles of sustainable finance, including the integration of ESG risk analysis into our investment processes, akin to how we assess

prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk integrasi analisis risiko LST dalam proses investasi Perseroan sebagaimana kami menilai risiko ekonomi makro, kinerja keuangan, dan risiko kredit. Strategi ini didukung juga dengan penerapan nilai-nilai transparansi, keadilan, akuntabilitas, dan integritas di seluruh operasi dan investasi Ashmore.

Tantangan dalam Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Dalam mengupayakan kinerja keberlanjutan, kami menemui berbagai tantangan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Ashmore. Salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah kesenjangan pemahaman dan kompetensi internal Ashmore dalam menerapkan konsep keberlanjutan mengingat luasnya aspek keberlanjutan yang terkait dengan investasi keuangan serta perkembangan peraturan dan kebijakan pemerintah terkait taksonomi untuk investasi hijau. Oleh karena itu, kami terus mendorong pelaksanaan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan wawasan mengenai keberlanjutan secara berkesinambungan terhadap penanggung jawab serta pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Selain itu, kami juga melakukan *benchmark* terhadap penerapan terbaik yang berlaku di industri sejenis.

Penerapan Keberlanjutan

Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan

Ashmore mencatatkan kinerja berkelanjutan yang baik di tengah lanskap bisnis yang dinamis sepanjang tahun buku 2022/2023. Dari segi ekonomi, Ashmore mampu mencatatkan total dana kelolaan (AuM) sebesar Rp32,6 triliun yang terdiri dari Rp17,9 triliun reksa dana dan Rp14,7 triliun kontrak pengelolaan dana. Namun, dari capaian kinerja operasional tersebut, Ashmore membukukan pendapatan usaha sebesar Rp324,6 miliar, menurun 17,5% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp393,6 miliar serta laba neto sebesar Rp92,6 miliar, menurun 21,9% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp118,5 miliar. Kami pun tetap mempertahankan distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan, di antaranya pembayaran pajak Rp27,5 miliar; dividen tunai Rp107,5 miliar; serta pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya sebesar Rp220,4 miliar.

Sementara dari segi lingkungan hidup, sejalan dengan Ashmore Group yang tergabung ke dalam kelompok pendukung Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan terkait Iklim (*Task Force on Climaterelated Financial Disclosures*/TCFD), kami telah menerapkan panduan TCFD dalam melaksanakan penilaian aktivitas bisnis Ashmore dan pengungkapannya, baik dari aspek tata kelola, strategi, risiko, serta metrik dan target. Sejalan dengan itu, keterlibatan Ashmore dalam *Net Zero Asset Management Initiative* (NZAMI) mendorong kami untuk turut terlibat aktif dalam menerapkan manajemen investasi yang

macroeconomic risks, financial performance, and credit risks. This strategy is further reinforced through the application of values such as transparency, fairness, accountability, and integrity across all of Ashmore's operations and investments.

Challenges Hampering Sustainability Performance Achievements

In our pursuit of sustainability performance, we have encountered several internal and external challenges. At Ashmore, one of the primary challenges we face is the gap in internal understanding and competencies regarding sustainability concept implementation due to the broad spectrum of sustainability aspects related to financial investments as well as the evolving government regulations and policies on green investment taxonomy. Therefore, we continuously promote competency development efforts aimed at enhancing sustainability awareness among the Company's sustainable finance action plan (SFAP) administrators. In addition, we also run benchmarks against best practices within similar industries.

Sustainability Implementation

Sustainability Implementation Performance Achievements

Ashmore recorded good sustainable performance amid the dynamic business landscape in the 2022/2023 fiscal year. In terms of economic performance, Ashmore booked Rp32.6 trillion total asset under management (AuM), comprising Rp17.9 trillion mutual funds and Rp14.7 trillion discretionary funds. However, on the back of these operating results, Ashmore posted Rp324.6 billion revenue, went down by 17.5% compared to Rp393.6 billion in the previous fiscal year. In addition, the Company booked Rp92.6 billion net profit, a 21.9% decrease compared to Rp118.5 billion in the previous fiscal year. We were also able to maintain economic value distribution to stakeholders, including Rp27.5 billion tax payments, Rp107.5 billion cash dividends, as well as payments to suppliers, employees, and others amounting to Rp220.4 billion.

In terms of environmental performance and in line with Ashmore Group's participation in the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD), we have implemented TCFD guidelines in assessing Ashmore's business activities and disclosures, encompassing governance, strategy, risks, as well as metrics and targets. Concurrently, Ashmore's engagement in the Net Zero Asset Management Initiative (NZAMI) has driven us to actively incorporate environmental impact management to where relevant. Moreover, through the Ashmore Foundation, we also support and contribute to climate strategy development

telah mengintegrasikan insiatif pengelolaan dampak lingkungan hidup dalam keputusan bisnis yang relevan. Selain itu, melalui Yayasan Ashmore, kami turut mendukung dan berkontribusi terhadap pengembangan strategi iklim dan kompensasi CO_2 (*carbon offset*) dengan mengalokasikan sejumlah dana amal yang disumbangkan Ashmore Group Group Plc. Pada periode pelaporan, total *carbon offset* yang berhasil direalisasikan Ashmore Group mencapai 654 ton CO_2e, meningkat 188,1% dibandingkan periode sebelumnya sebesar 227 ton CO_2e.

and carbon offsetting initiatives by allocating charitable funds donated by Ashmore Group Plc. During the reporting period, Ashmore Group successfully achieved a total carbon offset of 654 tons CO_2e, went up by 188.1% compared to 227 tons CO_2e in the previous reporting period.

Sedangkan dari segi sosial, komitmen kami dalam mengedepankan kesetaraan gender terkait dengan pengelolaan karyawan dapat terealisasi dengan baik. Capaian ini terlihat dari proporsi karyawan wanita Ashmore yang meningkat menjadi 53,1% dibandingkan periode sebelumnya sebesar 48,4%. Selain itu, komitmen kami untuk tumbuh dan berkembang bersama pemangku kepentingan dapat terus kami realisasikan, salah satunya dengan meningkatkan keterlibatan karyawan dalam program pengembangan kompetensi. Pada periode pelaporan, total jam pelatihan karyawan tercatat mencapai 144,9 jam, meningkat 128,5% dibandingkan periode sebelumnya sebesar 63,4 jam. Kontribusi sosial terhadap pemangku kepentingan eksternal, khususnya masyarakat, juga kami perhatikan. Terkait dengan hal ini, kami berkomitmen untuk turut terlibat dalam menghadapi ketimpangan dan kesenjangan sosial. Melalui Ashmore Group yang bekerja sama dengan Yayasan Ashmore, kami telah memberdayakan masyarakat yang berada di bawah batas kesenjangan. Selama periode pelaporan, Yayasan menyalurkan dana ke sektor baru, termasuk *Lend a Hand* (India) dan *World Bicycle Relief* (Kolombia). Keduanya berfokus pada pengembangan masyarakat, kesetaraan gender dan perubahan sistem. Sebelumnya, Ashmore Foundation mendukung berbagai komunitas di Indonesia termasuk Yayasan IDEP dan Unltd Indonesia. Meskipun tidak ada penyaluran hibah di Indonesia pada tahun anggaran 2022/2023, pada tahun anggaran berikutnya, Yayasan berencana untuk memasukkan Indonesia dalam pemberian hibah inti kami.

In terms of social performance, our commitment to promoting gender equality with regard to human resources management has been realized effectively. This is evidenced by the fact that female employees made up 53.1% of the total employees at Ashmore, went up from 48.4% in the previous reporting period. Moreover, we continue to realize our commitment to growing and developing alongside stakeholders, such as by increasing employee engagement in competency development programs. In the reporting period, the Company recorded 144.9 total employee training hours, went up by 128,5% compared to 63.4 hours in the previous reporting period. We also prioritize our social contribution to external stakeholders, particularly the community, by addressing social inequality and disparities. Through Ashmore Group's partnership with the Ashmore Foundation, we have empowered communities below the poverty line. During the reporting period, the Foundation new grants including Lend a Hand (India) and World Bicycle Relief (Colombia), both focus on communities development, gender equity and system change. In the past, Ashmore Foundation supported various communities in Indonesia including IDEP Foundation and Unltd Indonesia. While there is no Indonesia grants in financial year 2022/2023, in the next financial year, the Foundation plans to include Indonesia in our core grant making.

Pencapaian Target Keberlanjutan

Upaya untuk mengimplementasikan strategi keberlanjutan terbaik diharapkan dapat mendorong pencapaian target-target pertumbuhan yang sehat serta mengarahkan pada pemenuhan Visi dan Misi Ashmore. Dari segi ekonomi, kami tidak dapat memenuhi target pertumbuhan mengingat tantangan regulasi yang mengakibatkan penurunan rata-rata AuM sebesar 11% yang mengakibatkan pendapatan dan laba bersih menurun sebesar 14% dan 24% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan dari segi sosial, target Ashmore untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan dapat kami realisasikan sepenuhnya seiring dengan peningkatan total jam pelatihan karyawan.

Sustainable Targets Achievement

Our efforts to implement the best sustainability strategies are expected to support the achievement of healthy growth targets as well as the realization of Ashmore's Vision and Mission. Economically, we could not meet growth target given the regulatory challenges which resulted in 11% decline in average AuM resulting in revenue and net profit decreased by 14% and 24% compare to previous year. On the social front, Ashmore's commitment to enhancing employee competencies and productivity has been fully realized with a corresponding increase in the total employee training hours.

Prestasi dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Selain pencapaian kinerja dan target, Ashmore berhasil mencatatkan berbagai prestasi dan peristiwa penting terkait keberlanjutan sepanjang tahun buku 2022/2023. Dari segi produk

Significant Achievements and Events During Reporting Period

In addition to our performance and targets achievement, Ashmore had achieved various significant sustainability milestones and events during the 2022/2023 fiscal year.

dan layanan, kami telah mengembangkan produk investasi yang mendukung dan menjamin keberlanjutan usaha serta memungkinkan diversifikasi aset. Program ini dilaksanakan melalui pembuatan produk reksa dana syariah, reksa dana terproteksi dan reksa dana multi aset serta peluncuran delapan KPD baru sebagai respons terhadap peraturan baru OJK. Sejalan dengan itu, kami juga telah melakukan penyempurnaan terhadap implementasi LST dalam keputusan investasi Ashmore. Penyempurnaan tersebut dilakukan terhadap aspek keterlibatan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk mendukung tata kelola yang baik dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan di antara perusahaan investasi.

In terms of products and services, we have developed investment products that promote that ensure business sustainability and enable asset diversification. This program was implemented through the creation of sharia mutual fund product, capital protected fund and multi asset fund as well as launching eight new discretionary accounts in response to new regulation by OJK. Furthermore, we have enhanced our ESG implementation in Ashmore's investment decisions, with particular focus on engagement aspect(s) as part of our ongoing efforts to support good governance, promote sustainability development among investee companies.

Strategi Pencapaian Target

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

Ashmore menjadikan penilaian risiko dan peluang keberlanjutan sebagai dasar pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Strategi ini dilakukan Ashmore melalui ESG *scoring* sebagai bagian dari manajemen risiko dan meningkatkan upaya keterlibatan dengan perusahaan investasi. Ashmore juga menerapkan kriteria skor LST minimum untuk rangkaian produk LST. Kartu skor LST ini secara eksklusif dan konsisten diintegrasikan dengan seluruh strategi investasi yang ditempuh melalui penilaian terhadap seluruh emiten, baik yang sudah ada maupun yang sedang dipertimbangkan untuk diinvestasikan. Dalam proses penilaian LST Ashmore, setiap emiten yang gagal memenuhi skor gabungan minimum pada salah satu kriteria LST akan secara otomatis dikeluarkan dari portofolio.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Kami melihat perkembangan industri investasi nasional ke depan memiliki prospek dan peluang pertumbuhan yang sangat besar. Oleh karena itu, kami merasa perlu untuk terus meningkatkan kapasitas internal dengan memperkuat produk dan layanan di bidang digital melalui investasi pada *back end system*, memperkuat sistem manajemen risiko secara internal serta automasi bagian-bagian operasi. Selain itu, perkembangan pesat pada investasi digital menjadi daya tarik tersendiri bagi Ashmore untuk berinvestasi dan melakukan eksplorasi. Saat ini, salah satu tren utama yang kami perhatikan setelah pandemi adalah peningkatan akses ke investasi yang disebabkan oleh adopsi layanan digital yang besar. Ashmore melihat kebangkitan ruang digital di Indonesia ini sebagai peluang untuk mengembangkan posisi dari *emerging market* ke *developed market*. Oleh karena itu, Ashmore bersama PT Bukalapak.com Tbk, telah mendirikan perusahaan patungan bernama PT Buka Investasi Digital untuk lebih memperluas ragam penawaran aset dari reksa dana yang sebelumnya hanya melalui PT Buka Investasi Bersama. Melalui ekspansi digital ini, kami berharap Ashmore dapat melayani berbagai nasabah, mulai dari *high net worth individual* (HNWI), nasabah dari unit-unit *wealth management* perbankan, segmen *affluent,* hingga masyarakat luas.

Target Achievement Strategy

Sustainability Implementation Risk Management

Ashmore places sustainability risk and opportunity assessment as a fundamental cornerstone in investment decision-making. This strategy is executed through ESG scoring as an integral part of risk management and efforts to amplify investment companies' engagement. Ashmore also applies minimum ESG scoring criteria for our suite of ESG products. These ESG scorecards are exclusively and consistently integrated into all investment strategies by evaluating every issuer, both existing and prospective, for investment consideration. In Ashmore's ESG assessment process, any issuer failing to meet the minimum composite score in any of the ESG criteria will be automatically excluded from the portfolio.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

We see significant growth prospects and opportunities in the future of the national investment industry. Therefore, it is imperative for us to continuously enhance our internal capacity by strengthening our digital product and service offerings by investing in backend systems, bolstering internal risk management systems, and automating various operational aspects. Furthermore, the rapid developments in digital investment have piqued Ashmore's interest as they present an attractive avenue for investment and exploration. Currently, one of the main trends we have observed post-pandemic is the increased access to investments driven by the widespread adoption of digital services. Ashmore views the digital emergence in Indonesia as an opportunity to transition from an emerging market to a developed one. In line with this vision, Ashmore has partnered with PT Bukalapak.com Tbk to establish a joint venture named PT Buka Investasi Digital. This initiative aims to diversify our asset offerings beyond mutual funds, which were previously accessible only through PT Buka Investasi Bersama. Through this digital expansion, we aspire to serve a broad range of customers including high net worth individuals (HNWI), clients of bank wealth management units, the affluent segment, as well as the general public.

Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan

Namun demikian, kami juga perlu mewaspadai akan proyeksi perekonomian yang diprediksi masih akan terus menantang seiring dengan tingkat inflasi global dan suku bunga yang diprakirakan masih akan terus berfluktuasi sebagai dampak ketegangan geopolitik yang berkepanjangan serta nilai tukar US$ yang masih tetap kuat. Kami melihat, dinamika tersebut dapat memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat. Oleh karena itu, kami perlu menerapkan kebijakan dan strategi investasi yang memperhatikan manajemen risiko. Selain itu, kepatuhan terhadap perkembangan peraturan yang diterbitkan pemerintah dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan juga senantiasa kami kedepankan sesuai dengan relevansinya.

External Economic, Environmental, and Social Situations that Potentially Affect Sustainability

Nonetheless, we must remain vigilant given the economic projections that suggest ongoing challenges, particularly in light of global inflation rates and anticipated fluctuations in interest rates due to prolonged geopolitical tensions and the sustained strength of the US dollar. We acknowledge that these dynamics can affect the general public's investment decisions. Therefore, it is imperative for us to implement investment policies and strategies that prioritize risk management. In addition, we remain committed to complying with government regulations supporting sustainable finance in accordance with their relevance.

Apresiasi

Pencapaian kinerja keberlanjutan yang ditorehkan Ashmore merupakan cerminan atas ketepatan penerapan kebijakan strategis yang diambil dan diimplementasikan selama periode tahun 2022/2023. Lebih dari itu, pencapaian ini juga tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap Ashmore. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan pandangan sehingga kami dapat menjalankan strategi keberlanjutan dengan optimal. Tak lupa, kepada segenap insan Ashmore, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang telah diberikan sehingga Ashmore berhasil mencatatkan kinerja terbaik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Ashmore selama tahun pelaporan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh nasabah, regulator, pemerintah, mitra agen penjual, dan pemangku kepentingan lainnya yang tak pernah surut memberikan dukungan demi keberlangsungan Ashmore. Kami berharap, dukungan dan kepercayaan tersebut dapat terus dipertahankan dalam mendorong Ashmore yang semakin maju dan berkembang untuk menjadi perusahaan manajemen aset terbesar dan tepercaya di Indonesia.

Appreciation

Ashmore's sustainability performance achievement reflects the precision of the strategic policies adopted and executed in the 2022/2023 fiscal year. Furthermore, this accomplishment would not have been possible without the support of our internal and external stakeholders. Therefore, we would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and insights that enabled us to execute our sustainability strategy optimally. We also would like to express our appreciation to all Ashmore employees for their hard work, dedication, and loyalty that have contributed to Ashmore's outstanding performance. Likewise, we would like to thank our shareholders for their trust in Ashmore's management during the reporting year. We also extend our appreciation to our clients, regulators, government bodies, selling agent partners, and other stakeholders for their consistent and unwavering support for Ashmore's sustainability. We hope that this support and trust will continue as we strive to advance and evolve Ashmore into the largest and most trusted asset management company in Indonesia.

Jakarta, Oktober 2023
Jakarta, October 2023

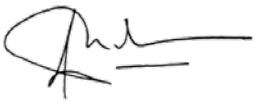

IR. RONALDUS GANDAHUSADA
Presiden Direktur
President Director

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan
Contents and Material Topics Determination

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK. E.4]

Ashmore memiliki pemangku kepentingan yang merupakan individu atau kelompok yang memberi atau mendapat pengaruh dari kegiatan usaha yang dijalankan. Kami meyakini bahwa keterlibatan pemangku kepentingan memiliki perannya tersendiri terhadap keberhasilan pengelolaan perusahaan dan penerapan strategi yang ditempuh Perseroan. Pelibatan pemangku kepentingan juga dapat memberikan sudut pandang lain terhadap pengelolaan isu-isu penting yang relevan dengan kegiatan usaha.

Dalam menentukan kelompok yang tergolong pemangku kepentingan, umumnya, Ashmore melaksanakan *focus group discussion* (FGD). Namun, dampak pandemi membuat pertemuan, seminar, dan survei dilakukan secara elektronik. Perseroan juga menyediakan akses informasi bagi pemangku kepentingan, yakni melalui *e-mail*, telepon, dan/atau secara langsung ke alamat yang tercantum dalam situs web Perseroan.

Dari proses analisis yang dilakukan, kami telah mengidentifikasi berbagai kelompok pemangku kepentingan utama beserta kebutuhannya, dan merumuskan respons Perseroan untuk memenuhinya, sebagaimana diuraikan berikut.

Stakeholder Engagement [POJK. E.4]

Ashmore defines its stakeholders as individuals or groups who have impacts on or are affected by the Company's business activities. We firmly believe that stakeholder engagement plays a crucial role in successful corporate management as well as the implementation of the Company's strategies. In addition, stakeholder engagement provides different perspectives on the management of significant issues relevant to our business activities.

Ashmore conducts focus group discussions (FGDs) in order to determine groups to be classified as stakeholders. However, the adverse impacts of the pandemic had forced us to hold online meetings, seminars, and surveys. Moreover, the Company provides stakeholders with access to information through e-mail, telephone, and/or direct contact at the addresses listed on the Company's website.

Based on the results of our analysis, we have identified various key stakeholder groups and their respective needs, and subsequently formulated the Company's responses to fulfill them, as follows.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Approach	
		Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	Metode Pelibatan Engagement Method
Nasabah Clients	• Kinerja investasi yang kuat; • Produk dan layanan yang kompetitif; • Keamanan produk dan layanan; • Informasi yang jelas dan transparan; serta • Kepatuhan terhadap peraturan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang terus berkembang, baik domestik maupun internasional. • Strong investment performance; • Competitive products and services; • Product and service safety; • Clear and transparent information; and • Compliance with regulations on environment, social, and governance (ESG) that continue to evolve, both domestically and internationally.	• Mengembangkan produk dan layanan yang kompetitif dan sesuai dengan LST; • Menyediakan informasi yang lengkap dan akurat pada situs web; serta • Meningkatkan keandalan teknologi informasi. • Developing competitive and ESG-compliant products and services; • Providing complete and accurate information on the Company's website; and • Improving the reliability of the Company's information technology.	• Pelaksanaan survei kepuasan nasabah; • Penyediaan sarana pengaduan bagi nasabah; • Penyediaan akses informasi; • Penyediaan aplikasi bMoney; • Pertemuan dengan mitra agen penjual untuk membahas produk dan layanan; serta • Pelibatan perusahaan yang diinvestasikan. • Conducting customer satisfaction surveys; • Providing clients with grievance channels; • Providing access to information; • Launching bMoney application; • Holding meetings with selling agent partners to discuss products and services; and • Engaging investee companies.
		Frekuensi Pelaksanaan **Implementation Frequency**	**Divisi Penanggung Jawab** **Division in Charge**
		Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.	• Tim Distribusi • Tim Investasi • Distribution Team • Investment Team

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Approach	
		Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	**Metode Pelibatan** Engagement Method
Pemegang Saham Shareholders	• Kinerja keuangan dan non-keuangan; • Keberlanjutan usaha; serta • Informasi yang jelas dan terkini terkait arah strategis Perseroan. • Financial and non-financial performance; • Business sustainability; and • Clear and up-to-date information regarding the Company's strategic direction.	• Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); • Menjaga kinerja Perseroan tetap optimal dan sesuai target dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; serta • Menyampaikan informasi mutakhir secara transparan. • Developing Sustainable Finance Action Plan (SFAP); • Maintaining the Company's optimal performance in line with the predetermined targets by taking into account economic, social, and environmental aspects; and • Disclosing the latest information in a transparent manner.	• Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); • Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya; • Penyediaan akses informasi; serta • Pelaksanaan *roadshow* ke investor institusi maupun perorangan. • Holding General Meeting of Shareholders (GMS); • Submitting Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports; • Providing access to information; and • Conducting roadshows for institutional and individual investors.
		Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	**Divisi Penanggung Jawab** Division in Charge
		Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan atau sesuai kebutuhan. Annually, at the specified time or as needed.	Tim *Corporate Secretary* Corporate Secretary Team
Karyawan Employees	• Pemenuhan hak ketenagakerjaan; • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan karier; serta • Kepuasan kerja. • Fulfillment of labor rights; • Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects; • Competency and career development; and • Job satisfaction.	• Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; • Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; • Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; serta • Melibatkan karyawan dalam keputusan Perseroan. • Upholding work contracts and collective labor agreements; • Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures; • Conducting competency development, performance appraisal, and career development; and • Involving employees in the Company's decisions.	• Penyediaan *whistleblowing system* untuk melaporkan pelanggaran praktik ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan; • Pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan; • Pelaksanaan survei kepuasan karyawan; serta • Pelaksanaan pertemuan *town hall*. • Implementing whistleblowing system as a means to report violations of labor practices at the Company; • Conducting various education and training activities; • Conducting employee satisfaction surveys; and • Holding town hall meetings.
		Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	**Divisi Penanggung Jawab** Division in Charge
		Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Throughout the year or according to the program implementation plan.	Tim *Middle Office* Middle Office Team
Masyarakat Community	• Informasi aktivitas Perseroan; serta • Peningkatan kesejahteraan masyarakat. • Information on the Company's activities; and • Community welfare improvement.	• Menyampaikan informasi mutakhir dalam situs web; • Melibatkan masyarakat dalam program kemitraan dan kesempatan kerja; serta • Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial melalui Yayasan Ashmore. • Providing up-to-date information on the Company's website; • Involving the community in partnership programs and employment opportunities; and • Conducting corporate social responsibility activities through the Ashmore Foundation.	• Pelaksanaan program wirausaha sosial dan *carbon offset* bersama komunitas lokal; • Siaran pers mengenai pencapaian Ashmore; serta • Penyediaan saluran untuk menyampaikan pengaduan masyarakat. • Implementing social entrepreneurship and carbon offset programs by partnering with local communities; • Issuing press releases regarding Ashmore's achievements; and • Providing community grievance channels.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Isu Penting Key Issue	Upaya Penyesuaian Ashmore Ashmore's Approach	
		Respons terhadap Isu Penting Response to Key Issue	**Metode Pelibatan** Engagement Method
		Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	**Divisi Penanggung Jawab** Division in Charge
		Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Throughout the year or according to the program implementation plan.	• Tim *Corporate Secretary* • Yayasan Ashmore • Corporate Secretary Team • Ashmore Foundation
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, di mana Perseroan beroperasi; serta • Pemenuhan kewajiban perpajakan. • Compliance with applicable regulations where the Company operates; and • Fulfillment of tax obligations.	• Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; • Meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan; serta • Membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Ensuring compliance with all regulations applicable to the Company; • Improving the quality of corporate governance implementation; and • Paying taxes in accordance with applicable regulations.	• Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya; • Pembayaran dan pelaporan pajak; serta • Pelaksanaan pertemuan rutin dengan regulator. • Submitting Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports; • Conducting tax payment and tax return; and • Holding regular meetings with regulators.
		Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	**Divisi Penanggung Jawab** Division in Charge
		Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan atau sesuai kebutuhan. Annually, at the specified time or as needed.	• Tim Distribusi • Tim *Middle Office* • Tim Keuangan • Distribution Team • Middle Office Team • Finance Team
Mitra Usaha Business Partners	• Pemenuhan kontrak kerja; serta • Kepuasan kerja sama. • Fulfillment of work contracts; and • Partnership satisfaction.	• Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta • Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan agen. • Engaging in fair and transparent partnerships in accordance with applicable regulations and work contracts; and • Nurturing harmonious working relationships with agents.	• Perumusan kontrak kerja sama; serta • Pelaksanaan pertemuan berkala. • Properly preparing partnership contracts; and • Holding periodic meetings.
		Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	**Divisi Penanggung Jawab** Division in Charge
		Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.	Tim Distribusi Distribution Team

Topik Material

Topik material merupakan isu-isu yang diutamakan pengelolaannya dalam mencapai keberlanjutan Perseroan. Penetapan topik yang prioritas ini melalui berbagai pertimbangan, antara lain materialitas, dampak, dan urgensi penerapan strategi, serta keselarasannya dengan visi dan misi Perseroan. Informasi topik material yang telah disesuaikan dengan isu penting yang relevan, baik bagi Ashmore maupun para pemangku kepentingan, diungkapkan sebagai berikut.

Material Topics

Material topics are issues prioritized by the Company to be managed to achieve corporate sustainability. These priority topics are determined by considering various factors, including materiality, impact, urgency of strategy implementation, as well as alignment with the Company's vision and mission. The information on material topics has been synchronized with relevant important issues for both Ashmore and stakeholders, as follows.

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason Behind Materiality	Pemangku Kepentingan yang Terdampak secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
Aspek Ekonomi Economic Aspect					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Sebagai perusahaan yang bergerak di industri manajer investasi, kinerja keuangan menjadi faktor penentu keberlanjutan usaha kami di masa depan, serta menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. As a business entity operating in the investment management service industry, financial performance is key to the Company's business sustainability in the future, as well as the basis for stakeholders to make informed decisions.	• Pemegang Saham • Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Shareholders • Employees • Clients • Selling Agent Partners	Kinerja keuangan dilakukan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan. Kontrol yang kuat dan kinerja ekonomi yang positif akan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Business performance is done in accordance with the Company's business plans. A strong control and positive economic outcome will provide value to all stakeholders.	Laporan internal bulanan, laporan eksternal triwulanan, dan laporan tahunan diaudit oleh auditor independen. Monthly internal reports, quarterly external reports, and annual report audited by a third party auditor.	Tim *Finance* melapor kepada *Chief Financial Officer* yang selanjutnya diajukan kepada Direksi. The Finance Team reports to the Chief Financial Officer who subsequently reports to the Board of Directors.
Investasi Digital Investment in Digital Technology	Investasi di bidang digital akan memudahkan nasabah dalam mengakses produk dan layanan yang disediakan Perseroan serta memudahkan kami dalam menjangkau nasabah yang lebih luas lagi. Investment in digital technology will provide our clients with greater access to the Company's products and services, and simultaneously facilitate our outreach to a wider customer base.	• Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Employees • Clients • Selling Agent Partners	• Nilai tambah layanan yang konsisten akan berdampak positif terhadap kepercayaan nasabah dan mitra. • Inovasi teknologi akan berdampak positif bagi reputasi dan keberlanjutan Perseroan. • Value added consistent service will have a positive impact on customer and partner trust. • Technological innovations will have a positive impact on the Company's reputation and sustainability.	• Pertemuan triwulanan untuk umpan balik. • Survei kepuasan nasabah tahunan. • Quarterly feedback gatherings. • Annual customer satisfaction survey.	Unit *Marketing and Distribution* melapor kepada Direksi. Marketing and Distribution reporting to Board of Directors.

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason Behind Materiality	Pemangku Kepentingan yang Terdampak secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
Aspek Sosial Social Aspect					
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	Karyawan merupakan aset utama yang berperan besar dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah ataupun calon nasabah serta merupakan faktor utama usaha Perseroan yang berkelanjutan. Employees are our primary asset that plays a significant role in delivering the best services to our existing clients as well as potential clients. They are also a key factor in ensuring the Company's business sustainability.	• Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Employees • Customers • Selling Agent Partners	Kepatuhan terhadap protokol kesehatan, tersedianya ruang kantor yang aman, serta keselamatan seluruh karyawan ketika melakukan bisnis dengan mitra dan nasabah akan berdampak positif terhadap semua pihak yang terlibat. Compliance with health protocols, the availability of safe office space, as well as the safety of all employees when doing business with partners and clients will have a positive impact on all parties involved.	Jumlah kecelakaan kerja dan jumlah hari kerja yang hilang akibat penyakit. Number of work accidents and number of working days lost due to illness.	*Unit Business Continuity* di *Middle Office* yang melapor kepada Direktur Kepatuhan. Business Continuity in the Middle Office reporting to Compliance Director.
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	Kehadiran Perseroan juga dikomitmenkan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat melalui literasi dan inklusi keuangan maupun berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lainnya. The Company is committed to producing positive impacts on community welfare through financial literacy, financial inclusion, as well as various community development and empowerment programs.	• Masyarakat • Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Regulator • Community • Employees • Customers • Selling Agent Partners • Regulators	Produk dan layanan keuangan yang dapat diakses oleh nasabah akan berdampak positif bagi kemakmuran bangsa secara keseluruhan. Financial products and services that can be access by customers will have a positive impact on overall country wealth.	Pencapaian dan penghargaan. Various achievements and awards.	Tim *Marketing and Distribution* melapor kepada Direksi. Marketing and Distribution reporting to Board of Directors.
Kinerja Portofolio, Inovasi Produk, dan Keamanan Privasi Nasabah Portfolio Performance, Product Innovation, and Clients' Privacy Security	Kami menaruh perhatian besar terhadap aspek keamanan dana dan privasi data nasabah. Pengelolaan tanggung jawab ini sangat penting untuk membangun loyalitas dan kepercayaan nasabah. We are fully committed to protecting our clients' funds and data privacy. This commitment is a crucial part of our accountability as we aim to continuously bolster our clients' loyalty and trust.	• Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Regulator • Pemegang Saham • Employees • Clients • Selling Agent Partners • Regulators • Shareholders	• Penciptaan *alpha* positif untuk produk terhadap tolok ukurnya memiliki dampak positif jangka panjang pada kepercayaan nasabah dan mitra. • Kemampuan untuk menghadirkan produk dan fitur produk baru akan berdampak positif pada daya tarik Perseroan. • Positive alpha generation for products against their benchmarks has a long-term positive impact on customer and partner trust. • Ability to come up with new products and product features will have a positive impact on the Company's appeal.	Laporan internal bulanan dana kelolaan (AuM) dan laporan eksternal triwulanan dana kelolaan (AuM). Assets under management (AuM) monthly internal reports and quarterly external reports on assets under management (AuM).	Tim *Investment, Marketing & Distribution*, serta *Finance* melapor kepada Direksi. Investment, Marketing Distribution, Finance Team reporting to Board of Directors.

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason Behind Materiality	Pemangku Kepentingan yang Terdampak secara Langsung Directly Affected Stakeholders	Dampak yang dapat Diamati Impact Identification	Evaluasi Evaluation	Tanggung Jawab Responsibilities
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect					
Energi dan Emisi Energy and Emissions	Kegiatan operasional Perseroan menggunakan berbagai sumber energi yang perlu diefisienkan penggunaannya untuk mengurangi emisi dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Selain itu, melalui investasi yang diberikan, Perseroan mendorong aktivitas usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. The Company's operations involve the consumption of various energy sources, which need to be efficiently managed in order to reduce emissions and minimize negative impacts on the environment. In addition, the Company encourages environmentally responsible business practices with its every investment.	• Karyawan • Nasabah • Mitra Agen Penjual • Masyarakat • Regulator • Employees • Clients • Selling Agent Partners • Community • Regulators	Penggunaan energi yang terkendali akan membantu mengurangi emisi dan berdampak positif terhadap pengurangan karbon penyebab perubahan iklim. Controlled energy consumption will help reduce emissions and have a positive impact on reducing carbon as the root cause of climate change.	Pelaporan emisi gas rumah kaca. Greenhouse gas emissions reporting.	Tim *Middle Office* melapor kepada Direksi. Middle Office reporting to Board of Directors.
Aspek Tata Kelola Governance Aspect					
Kecurangan, Pencucian Uang, dan Antikorupsi Fraud, Money Laundering, and Anticorruption	Tindakan kecurangan, pencucian uang, dan korupsi dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja ekonomi serta merusak citra Perseroan di hadapan nasabah dan publik. Fraud, money laundering, and corruption can have negative impacts on economic performance and tarnish the Company's reputation in the eyes of clients and the general public.	• Karyawan • Pemegang Saham • Nasabah • Regulator • Masyarakat • Mitra Agen Penjual • Employees • Shareholders • Clients • Regulators • Community • Selling Agents Partners	*Fraud* dan korupsi akan berdampak negatif terhadap kepercayaan dan pada akhirnya merugikan Perseroan. Fraud and corruption will have a negative impact on trust and ultimately harm the Company.	*Whistleblowing system*. Whistleblowing system.	Unit *AML and Compliance* melapor kepada Direktur Kepatuhan. AML and Compliance reporting to Compliance Director.

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Responsibility for Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022/2023 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022/2023 Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tahun 2022/2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2022/2023 Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk has been fully and responsibly disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in good faith.

Jakarta, 24 Oktober 2023
Jakarta, October 24, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Thomas Adam Shippey
Presiden Komisaris
President Commissioner



Satriadi Indarmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Ir. Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur
President Director



FX Eddy Hartanto
Direktur
Director



Arief Cahyadi Wana
Direktur
Director

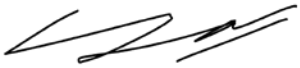

Steven Satya Yudha
Direktur
Director

Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Laporan Keberlanjutan / About Sustainability Report 2

Laporan Direksi / Report from the Board of Directors 4

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan / Contents and Material Topics Determination 11

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan / Responsibility for Sustainability Report 17

Daftar Isi / Table of Contents 18

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Commitment and Strategies 20

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Action Plan 21

Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan / The Implementation of Sustainable Finance Action Plan 21

Tantangan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Strategi Menghadapinya / Challenges Hampering Sustainable Finance Action Plan Implementation and Strategies to Overcome Them 22

Dukungan Terhadap SDGs / Support for SDGs 23

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 01
Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Overview 26

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Overview 28

Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Overview 29

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 30

Keanggotaan pada Asosiasi / Association Memberships 30

TENTANG ASHMORE 02
About Ashmore

Informasi Perusahaan / Company Information 32

Visi, Misi, dan Filosofi Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Values 33

Skala Organisasi / Organizational Scale 34

Produk dan Layanan / Products and Services 38

Wilayah Operasional / Operational Area 38

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan / Significant Changes to the Company 38

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 03
Sustainable Governance

Pilar Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance Pillars 40

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan / Sustainability Implementation Administrator 41

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan / Competency Development on Sustainability Aspects 42

Manajemen Risiko Keberlanjutan / Sustainability Risk Management 42

Membangun Budaya Keberlanjutan / Developing Sustainability Culture 44

KEBERLANJUTAN EKONOMI 04
Economic Sustainability

Membangun Bisnis yang Unggul / Building Superior Business 46

Distribusi Nilai Ekonomi / Economic Value Distribution 49

Kerja Sama yang Saling Menguntungkan / Mutually Beneficial Partnerships 50

KEBERLANJUTAN INSAN ASHMORE
Ashmore's Employees Sustainability

05

Tata Kelola Ketenagakerjaan / Employment Governance 52

Ketenagakerjaan / Employment 52

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Work Environment 57

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Impact of Employment, Occupational Health and Safety Management Implementation 57

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Employment, Occupational Health and Safety Grievance Channel 58

KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Sustainability

06

Komitmen Menuju Emisi Bersih / Commitment to Net Zero Emissions 60

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures / Task Force on Climate-Related Financial Disclosures 61

Penggunaan Bahan Baku/Material / Raw Material Consumption 62

Penggunaan Energi / Energy Consumption 63

Penggunaan Air / Water Consumption 64

Keanekaragaman Hayati / Biodiversity 64

Pengelolaan Limbah / Waste Treatment 65

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions Control 65

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup / Environmental Grievance Channel 68

KEBERLANJUTAN INVESTASI DAN EKONOMI DIGITAL
Investment and Digital Economy Sustainability

07

Investasi yang Bertanggung Jawab / Responsible Investment 70

Investasi di Bidang Digital / Investment in Digital Technology 73

Tanggung Jawab terhadap Nasabah / Responsibility to Cients 74

Literasi dan Inklusi Keuangan / Financial Literacy and Inclusion 77

Dampak dari Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan / Impacts of Sustainable Financial Products and Services 78

KEBERLANJUTAN BAGI MASYARAKAT
Sustainability for Community

08

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal / Employment of Local Workforce 80

Inisiatif Pembangunan Masyarakat bersama Yayasan Ashmore / Community Development Initiative with Ashmore Foundation 80

Saluran Pengaduan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat / Community Empowerment and Development Program Grievance Channel 82

Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat / Community Empowerment and Development Program Spending 82

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification from Independent Party 83

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to the Previous Year's Report Feedback 83

Lembar Umpan Balik / Feedback Form 84

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index 85

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan [POJK. A.1]

Sustainability Commitment and Strategies

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia sebagai salah satu negara *emerging market* menghadapi berbagai tantangan yang menuntut keterlibatan aktif dari seluruh pihak, baik pemerintah, swasta, maupun kelompok masyarakat, untuk mengatasinya. Pertumbuhan ekonomi yang tidak disertai peningkatan kualitas lingkungan menyebabkan perubahan iklim yang semakin buruk dari waktu ke waktu. Selain itu, ketimpangan dan kesenjangan dari pertumbuhan ekonomi itu sendiri menimbulkan gap pembangunan ekonomi di masyarakat yang dapat menghambat keberlanjutan sosial.

Sustainable economic development in Indonesia as an emerging market faces various challenges that demand active engagement from all stakeholders, including the government, the private sector, and community groups. Economic growth without improvements in environmental quality has led to worsening climate change over time. Moreover, the inequality and disparities resulting from economic growth itself create economic development gaps within society that can hinder social sustainability.

Melihat tantangan tersebut, Ashmore berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan di bidang manajer investasi dan jasa penasihat investasi. Kami terus mengembangkan pendekatan yang sejalan dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di tingkat nasional, sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan lembaga pemerintah lainnya. Tak hanya itu, sebagai bagian dari Ashmore Group, maka Ashmore Indonesia pun turut bertindak sebagai investor yang bertanggung jawab dengan mendukung inisiatif global dan industri secara spesifik. Kami turut mendukung dan mengadopsi prinsip-prinsip PBB tentang investasi yang bertanggung jawab (*United Nations Principles for Responsible Investment*/UN PRI) serta *Climate Action 100+.*

By taking into account the abovementioned challenges, Ashmore is committed to running sustainable business in the field of investment management and advisory services. We continuously develop approaches that align with the regulations and policies at the national level, as governed by the Financial Services Authority (OJK), the National Development Planning Agency (Bappenas), and other governmental institutions. In addition, as part of the Ashmore Group, Ashmore Indonesia invests in a responsible manner by supporting global initiatives and specific industries. Likewise, we endorse and adopt the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) and Climate Action 100+.

Komitmen Ashmore terlihat dari perumusan visi dan misi berkelanjutan sebagai landasan penerapan prinsip dan nilai keberlanjutan di Perseroan. Visi dan misi tersebut diturunkan ke dalam tiga pilar yang menjadi fokus keberlanjutan Perseroan, yaitu Keberlanjutan Korporasi, Investasi yang bertanggung jawab dan Filantrofi melalui Yayasan Ashmore. Pilar-pilar ini tidak berdiri sendiri-sendiri, namun membentuk kerangka kerja yang terintegrasi sehingga memungkinkan Perseroan dapat mencapai tujuan keberlanjutan yang diharapkan. Hal ini terutama terlihat pada rencana dan strategi bisnis yang tidak hanya didasarkan pada model bisnis organik yang dijalankan manajer aset mengingat mereka juga telah menginternalisasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Kami mengintegrasikan analisis risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam proses investasi, sebagaimana kami mengintegrasikan dan menilai risiko ekonomi makro, kinerja keuangan, dan risiko kredit.

Ashmore's commitment is evident in its sustainable vision and mission that form the foundation for implementing sustainability principles and values at the Company. The Company's vision and mission are translated into three pillars that serve as the focus of the Company's sustainability i.e. Corporate Sustainability, Responsible Investment, and Philanthropy through the Ashmore Foundation. While these pillars are not mutually exclusive, they provide a framework through which Ashmore can continue to evolve and advance its objectives. This is particularly evident in the business plans and strategies that are not merely based on the organic business model of asset managers as they have also internalized sustainable financial principles. In this regard, we integrate environmental, social, and governance (ESG) risk analysis into our investment process, just as we incorporate and evaluate macroeconomic risks, financial performance, and credit risks.

Lebih lanjut, Ashmore Group juga bergabung ke dalam kelompok pendukung Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan terkait Iklim (*Task Force on Climaterelated Financial Disclosures*/TCFD) serta *Net Zero Asset Management Initiative* (NZAMI) untuk menghadapi tantangan di bidang lingkungan. Sedangkan, untuk menghadapi ketimpangan dan kesenjangan kekayaan, Ashmore Group bekerja sama dengan Yayasan Ashmore untuk memberdayakan masyarakat yang berada di bawah batas kesenjangan. Ashmore Group juga melakukan demokratisasi akses terhadap investasi dan instrumen keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital.

Furthermore, Ashmore Group is also a member of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) and the Net Zero Asset Management Initiative (NZAMI) to address environmental challenges. To tackle inequality and wealth disparities, Ashmore Group collaborates with the Ashmore Foundation to empower marginalized communities. Ashmore Group also promotes the democratization of access to investments and financial instruments by leveraging digital technology.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Action Plan

Untuk mendukung pencapaian komitmen keberlanjutan yang telah ditetapkan, Ashmore menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode tahun 2022/2023 yang telah disampaikan kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 November 2022. RAKB tersebut memuat rencana keberlanjutan korporasi, investasi, dan sosial untuk jangka pendek dan menengah, beserta strategi dan target yang diharapkan setiap tahun. Selain itu, kami juga telah menyusun strategi dan target jangka panjang hingga tahun 2027-2028.

Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan untuk mencapai tujuan RAKB tersebut meliputi:
1. Direksi mengalokasikan sumber daya, baik secara finansial maupun sumber daya manusia guna tercapainya program RAKB; serta
2. Direksi membentuk unit kerja program RAKB beserta penanggung jawab masing-masing proyek.

To support the achievement of its sustainability commitments, Ashmore has developed Sustainable Financial Action Plan (SFAP) for the 2022/2023 fiscal year. The aforementioned SFAP has been submitted to the Financial Services Authority on November 20, 2022. The SFAP encompasses corporate, investment, and social sustainability plans for the short- and medium-terms, as well as the projected strategies and targets for each year. In addition, we have formulated long-term strategies and targets through year 2027-2028.

In order to achieve its SFAP objectives, the Company has carried out the following initiatives:
1. The Board of Directors allocates financial resources and human resources in order to ensure successful implementation of SFAP programs; and
2. The Board of Directors establishes a work unit for the SFAP programs and appoints person in charge of each project.

Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
The Implementation of Sustainable Finance Action Plan

Sesuai dengan RAKB tahun 2022/2023, Ashmore telah menetapkan sejumlah target kegiatan prioritas, indikator keberhasilan dan realisasi yang ditunjukkan sebagai berikut.

In accordance with the Company's 2022/2023 SFAP, Ashmore has established a number of priority activity targets, success indicators, and achievements, as follows.

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	**Indikator Keberhasilan** Success Indicator	**Realisasi Tahun 2022/2023** 2022/2023 Actual Results
Korporasi Corporation		
Pengembangan teknologi dan jasa melalui teknologi untuk memperkuat penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari program jangka panjang investasi dengan prinsip inklusivitas. Developing technology and services to strengthen the application of risk management as part of a long-term investment program with the principle of inclusiveness.	Memperkuat proses bisnis internal dengan: • Meningkatkan kualitas data, keandalan sistem dan infrastruktur TI dengan meningkatkan jumlah aktivitas otomatis; • Mengurangi kesalahan operasional; dan • Meningkatkan jumlah klien dan transaksi bersamaan dengan mempertahankan mitigasi *anti money laundring* yang kuat. Strengthening internal business process by: • Increasing data quality, reliability system and IT infrastructure by increasing number of automated activity; • Reducing operational error; and • Increasing number of clients and transactions while maintaining strong anti money laundring mitigation.	Proyek sedang dalam pengembangan. Project is in development.

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Realisasi Tahun 2022/2023 2022/2023 Actual Results
Pengembangan produk investasi yang menciptakan keberlanjutan korporasi dan memungkinkan diversifikasi aset. Developing investment products that create business sustainability and allow asset diversification.	Memastikan keselarasan minat dengan nasabah dengan meningkatkan kepercayaan, kepuasan, dan memperluas ketersediaan produk melalui: • Pertumbuhan nasabah; • Meningkatkan survei kepuasan nasabah; • Pangsa pasar; dan • Mengurangi risiko penurunan kinerja jangka panjang terhadap AuM dan laba. Ensuring alignment of interest with customer by improving trust, satisfaction and expand product availability: • Customer growth; • Improving customer satisfactory survey; • Market share; and • Mitigating risk of downturn in long term performance toward AuM and profit.	Menciptakan 3 reksa dana dan 8 KPD dengan tema diversifikasi: • Pasar uang syariah; • *Capital protected fund* dan *balance fund* untuk reksa dana; dan • *Equity and debt* untuk KPD. Creation of 3 mutual funds and 8 discretionary funds with diversified theme: • Shariah money market; • Capital protected fund and balance fund for mutual funds; and • Equity and debt theme for discretionary funds.
Inisiatif pengurangan penggunaan kertas dan memprioritaskan penggunaan kertas daur ulang. Initiating waste reduction and prioritizing the use of sustainably sourced paper.	Mengurangi limbah dan meningkatkan penggunaan kertas daur ulang. Reduction in waste and increase the use of sustainably sourced paper.	• Melakukan transisi dengan menggunakan kertas daur ulang untuk amplop Perseroan; dan • Mengurangi limbah. • Transition into sustainable paper for Company's envelope; and • Reduction in waste .
Kontribusi terhadap transisi *net zero*. Contributing to net zero transition.	Menjadi *net zero* pada tahun 2050. Aligning to net zero by 2050.	Proyek sedang berlangsung dengan meningkatkan keterlibatan kualitas Tim Investasi. On progress with increase in quality engagement by Investment Team.
Investasi **Investment**		
Penyempurnaan *scoring* LST dalam keputusan investasi. Improving ESG scoring in investment decisions.	Memastikan keselarasan dengan dinamika regulasi dan pemangku kepentingan bersamaan dengan penyesuaian konteks di masing-masing pasar. Ensuring alignment with the dynamic of regulation and stakeholders while tailoring to the context of each market.	• Mengintegrasikan *ESG scorecard* secara penuh; dan • Melakukan pelatihan skor ESG untuk Tim Investasi. • Fully integration using propriety ESG Scorecard; and • ESG score training for Investment Team.
Peningkatan keterlibatan LST. Improving ESG engagement.	Hubungan yang erat dengan penerbit utang dan ekuitas pemerintah dan korporasi. Strong relationships with sovereign and corporate issuers of debt and equity.	• Menyesuaikan fokus keterlibatan untuk meningkatkan kualitas; dan • Melakukan pelatihan keterlibatan untuk Tim Investasi. • Adjustment in engagement focus toward quality efforts; and • Engagement training for Investment Team.
Sosial **Social**		
Peluncuran produk program literasi dan inklusi keuangan. Launching financial inclusion and literacy products.	Memastikan minat nasabah dengan meningkatkan kepercayaan dan menciptakan nilai melalui pendidikan investasi, yaitu: • Pertumbuhan nasabah; dan • Pangsa pasar. Ensuring alignment of interest with customer by improving trust and creating value via investment education: • Customer growth; and • Market share.	Berkolaborasi dengan pihak lain dan kolaborasi masih berlangsung. Collaborates with other parties and the collaboration is still ongoing.

Tantangan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Strategi Menghadapinya [POJK. E.5]

Challenges Hampering Sustainable Finance Action Plan Implementation and Strategies to Overcome Them

Luasnya aspek keberlanjutan yang terkait dengan investasi keuangan, perkembangan peraturan dan kebijakan pemerintah terkait taksonomi untuk investasi hijau, serta perkembangan praktik keberlanjutan dari waktu ke waktu dapat menimbulkan kesenjangan pemahaman dan kompetensi pemangku

The wide range of sustainability aspects related to financial investments, the development of government regulations and policies regarding taxonomies for green investments, and the evolving practices of sustainability over time can create gaps in understanding and competency among internal and

kepentingan internal dan eksternal. Hal ini menuntut pelaksanaan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan dari penanggung jawab serta pelaksana RAKB. Demikian pula halnya dengan edukasi tentang prinsip keberlanjutan serta penyampaian kebijakan LST yang diterapkan Perseroan perlu dikomunikasikan secara berkala kepada mitra dan nasabah. Implementasinya telah dilaksanakan pada tahun pelaporan dan akan terus dilakukan pada periode selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

external stakeholders. This necessitates the implementation of sustainable competence development for responsible parties and SFAP implementers. Similarly, education on sustainability principles and the disclosure of ESG policies implemented by the Company need to be regularly communicated to partners and clients. The aforementioned implementation has been carried out in the reporting year and will continue in subsequent periods in accordance with stakeholders' needs.

Selain itu, adopsi prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab dari inisiatif global maupun nasional yang masih relatif awal di Indonesia menimbulkan tantangan bagi Tim Investasi Perseroan dalam menilai perusahaan-perusahaan yang akan menjadi target investasi. Menanggapi hal ini, Perseroan melakukan ESG *scoring* sebagai bagian dari manajemen risiko dan meningkatkan upaya keterlibatan dengan perusahaan investasi.

Furthermore, the adoption of responsible investment principles from global and national initiatives, which is still relatively new in Indonesia, poses challenges for the Company's Investment Team in assessing potential investment targets. To address this challenge, the Company conducts ESG scoring as part of risk management and has enhanced engagement effort with investee companies.

Dari sisi lain, digitalisasi ekonomi yang semakin meluas telah mempercepat literasi masyarakat terhadap instrumen keuangan dan investasi, termasuk bagi masyarakat yang sebelumnya kurang terlayani. Peluang sekaligus tantangan ini mendorong Perseroan untuk bekerja sama dengan mitra agen penjual, khususnya yang memiliki platform distribusi digital.

On the other hand, the widespread digitization of the economy has accelerated financial literacy among the population, including underserved communities. This opportunity and the challenge it presents have encouraged the Company to work with selling agent partners particularly those with digital distribution platforms.

Dukungan Terhadap SDGs [POJK. F.25]

Support for SDGs

Komitmen Ashmore untuk menerapkan investasi yang bertanggung jawab juga ditujukan untuk dapat memberikan kontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) di Indonesia. Keterkaitan antara rencana dan strategi yang kami terapkan dengan target SDGs pemerintah ditunjukkan sebagai berikut.

Ashmore's commitment to responsible investment is also intended to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The alignment between our plans and strategies with the government's SDGs targets is as follows.

Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Growth

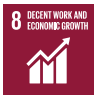

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.

8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.
8.3 Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small-, and medium-sized enterprises, including through access to financial services.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets
Meningkatkan keunggulan bisnis yang berpengaruh positif terhadap kestabilan operasional dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan dengan menghasilkan produk dan layanan yang inovatif. Improving business excellence with positive impacts on operational stability and benefit value distribution to stakeholders by producing innovative products and services.	• Peningkatan pendapatan dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan. • Perluasan jangkauan pasar. • Peningkatan literasi instrumen keuangan dan investasi. • Increased revenue and distribution of benefit value for stakeholders. • Expanded market reach. • Increased literacy with regard to financial and investment instruments.

Kesejahteraan Karyawan
Employees' Welfare



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.

8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets
Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan memenuhi hak-hak karyawan terhadap pengelolaan ketenagakerjaan yang adil, pengembangan kompetensi dan karier, serta remunerasi yang layak. Creating a safe work environment and fulfilling employees' rights to fair employment management, competence and career development, as well as proper remuneration.	• Peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan. • Peningkatan kesehatan dan kesejahteraan kerja. • Peningkatan kepuasan kerja. • Increased employee competency and productivity. • Improved occupational health and welfare. • Increased job satisfaction.

Energi dan Sumber Daya
Energy and Resources



Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
Sustainable Cities and Communities

11.6 Mengurangi dampak negatif dari lingkungan perkotaan yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada perbaikan kualitas udara, termasuk penanganan sampah dan kebersihan kota.

11.6 Reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality as well as waste management and cleanliness of the city.

Pola Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production

12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali produk-produk daur ulang.

12.5 Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets
Mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan material. Improving the efficiency of energy and materials consumption.	• Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi. • Penurunan jumlah pemakaian kertas dan limbah yang dihasilkan. • Increased energy efficiency and reduced emissions. • Reduced amount of paper used and waste generated.

Perubahan Iklim dan Keanekaragaman Hayati
Climate Action and Biodiversity



Penanganan Perubahan Iklim
Climate Action

13.3 Meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak, dan peringatan dini perubahan ikim.

13.3 Improve education, awareness-raising and human and institutional capacity on climate change mitigation, adaptation, impact reduction, as well as early warning.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets
• Mengintegrasikan faktor LST ke dalam proses investasi dan berkontribusi dalam aksi menuju transisi emisi bersih. • Melakukan kerja sama dengan komunitas lokal dalam meningkatkan perlindungan dan konservasi hutan lindung. • Integrating ESG factors into the investment process and contributing to the net-zero transition. • Collaborating with local communities to intensify the protection and conservation of protected forests.	• Peningkatan jumlah investasi yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. • Peningkatan tingkat keberhasilan proyek penyeimbangan karbon. • Peningkatan luas lahan yang dikonservasi. • Increased number of investments in line with the principles of sustainability. • Increased success rate of carbon offset projects. • Increased conservation area.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [POJK. B.1]
Economic Performance Overview

Pendapatan Usaha
Revenue

miliar Rupiah / billion Rupiah

2022/2023	Rp325
2021/2022	Rp394
2020/2021	Rp335

Laba Neto
Net Profit

miliar Rupiah / billion Rupiah

2022/2023	Rp93
2021/2022	Rp118
2020/2021	Rp100

EBITDA
EBITDA

miliar Rupiah / billion Rupiah

2022/2023	Rp113
2021/2022	Rp150
2020/2021	Rp121

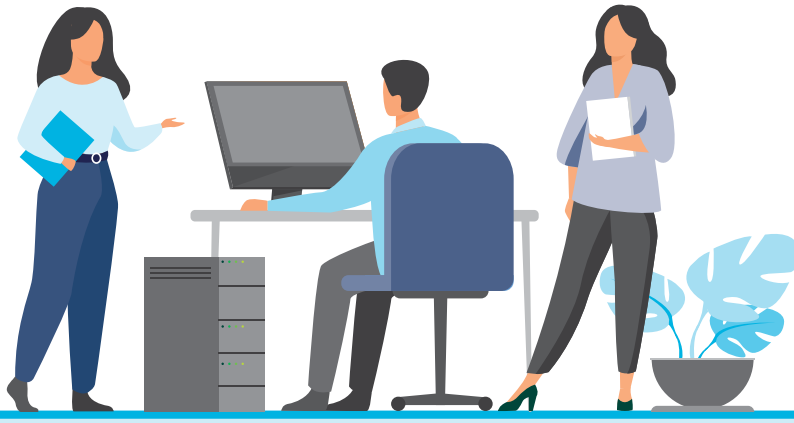

	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Mandat LST dari Nasabah ESG Mandate – Client - Driven Mandate AuM triliun Rupiah / trillion Rupiah	Rp11,2	Rp10,1	Rp9,4
Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Acuan LST ESG Mandate – ESG Benchmark AuM triliun Rupiah / trillion Rupiah	Rp0,7	Rp0,8	Rp0,0
Mandat LST – Mandat Nasabah terhadap Total Dana Kelolaan (AuM) ESG Mandate – Client-Driven Mandate to Total AuM %	34,5	30,3	27,0
Mandat LST – Acuan LST terhadap Total Dana Kelolaan (AuM) ESG Mandate – ESG Benchmark to Total AuM %	2,1	2,4	0,2

Dana Kelolaan
Asset under Management (AuM)

miliar Rupiah / billion Rupiah

2022/2023	Rp32.579
2021/2022	Rp33.417
2020/2021	Rp34.947

Total Pajak Penghasilan yang Dibayarkan
Total Income Tax Paid

miliar Rupiah / billion Rupiah

2022/2023	Rp27
2021/2022	Rp33
2020/2021	Rp26



Tenaga Kerja Lokal
Local Workforce

%

2022/2023	100,0
2021/2022	100,0
2020/2021	100,0

Total Produk Reksa Dana
Total Mutual Fund Products

produk / product

2022/2023	21
2021/2022	21
2020/2021	19

Total Mitra Agen Penjual
Total Selling Agent Partners

perusahaan / company

2022/2023	23
2021/2022	20
2020/2021	19

Total Rata-Rata Produk per Mitra Agen Penjual
Total Average Products per Selling Agent Partner

produk / product

2022/2023	6
2021/2022	5
2020/2021	4

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [POJK. B.2]
Environmental Performance Overview

Penggunaan Listrik
Electricity Consumption

gigajoule

2022/2023	79,0
2021/2022	57,8
2020/2021	52,9

Penggunaan Air
Water Consumption

m^3

2022/2023	29,4
2021/2022	19,1
2020/2021	11,1

Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions

ton CO_2e

2022/2023	51,8
2021/2022	17,7
2020/2021	12,2

Carbon Offset untuk Keseluruhan Ashmore Group
Carbon Offsetting for Overall Ashmore Group

ton CO_2e

2022/2023	654
2021/2022	227
2020/2021	144

Penggunaan Kertas
Paper Consumption

kg

2022/2023	144,4
2021/2022	109,2
2020/2021	125,1

Sampah Domestik
Domestic Waste

m^3

2022/2023	1,5
2021/2022	12,9
2020/2021	17,8

Biaya Penerbangan
Flight Spending

juta Rupiah / million Rupiah

2022/2023	Rp402
2021/2022	Rp51
2020/2021	N/A*

Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodeversity Aspect

Ashmore tidak memiliki perkantoran ataupun melakukan kegiatan operasional di lokasi yang termasuk kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Meskipun demikian, melalui Yayasan Ashmore, kami tetap aktif mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

Ashmore does not have offices nor carries out operational activities in locations in protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Nonetheless, we actively support biodiversity conservation through the Ashmore Foundation.

* Pada tahun 2020/2021, kami tidak melakukan perjalanan udara karena berlakunya kebijakan larangan pertemuan tatap muka dan perjalanan bisnis sampai Januari 2022.
* In the 2020/2021 fiscal year, we refrained from air travel as face-to-face meetings and business travels were banned through January 2022.

Ikhtisar Kinerja Sosial [POJK. B.3]

Social Performance Overview

Karyawan Wanita
Female Employees

%

2022/2023
53,1

2021/2022
48,4

2020/2021
44,8

Peserta Pengembangan Kompetensi
Competency Development Participants

orang / headcount

2022/2023
31

2021/2022
30

2020/2021
29

Total Jam Pelatihan
Total Training Hours

jam / hour

2022/2023
144,9

2021/2022
63,4

2020/2021
130,9

Komponen Variabel dari EBVCIT
EBVCIT Variable Component

%

2022/2023
19,8

2021/2022
19,1

2020/2021
19,3

Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training Spending

juta Rupiah / million Rupiah

2022/2023
Rp353

2021/2022
Rp16,0

2020/2021
Rp33,9

Penyaluran Dana Aktivitas Tanggung Jawab Sosial melalui Yayasan Ashmore di Negara *Emerging Market*
Corporate Social Responsibility Fund Disbursement through Ashmore Foundation in Emerging Markets

dalam US$ / in US$

2022/2023
US$584.000

2021/2022*
US$366.000

2020/2021**
US$208.000

* Dari Januari 2021 sampai dengan Juni 2022. / From January 2021 to June 2022.
** Dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020. / From January 2020 to December 2020.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Di tahun buku 2022/2023, Perseroan belum memperoleh penghargaan dan sertifikasi.

The Company had yet to receive awards or certification in the 2022/2023 fiscal year.

Keanggotaan pada Asosiasi [POJK. C.5]
Association Memberships

Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	Skala Asosiasi Association's Scale	Posisi Perseroan Company's Position
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Indonesia Investment Manager Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia Indonesia Investment Advisor Association	Nasional National	Anggota Member
Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia The Indonesian Capital Market Arbitration Board	Nasional National	Anggota Member



Tentang Ashmore

About Ashmore

Ashmore merupakan manajer investasi tepercaya yang mendedikasikan diri untuk mengelola dana investasi di negara-negara *emerging market*. Kami berfokus pada tiga pendekatan investasi, yakni investasi pendapatan tetap, ekuitas, dan alternatif. Ketiga tema ini dipandang efektif dan sesuai dengan profil investasi di Indonesia.

Ashmore is a trusted investment manager dedicated to managing investment funds in emerging markets. We focus on three investment themes: fixed income, equity, and alternatives. These three approaches are considered effective and suitable for investment profiles in Indonesia.

Informasi Perusahaan
Company Information

Ashmore

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

Alamat / Address

Pacific Century Place,
18th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 [POJK. C.2]
T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

29 Januari 2010
January 29, 2010

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp100.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Up Capital

Rp27.777.780.000

Perusahaan Patungan / Joint Venture Company

PT Buka Investasi Digital
Metropolitan Tower, 22nd Floor
Jl. RA Kartini Kav. 14, Cilandak Barat
Jakarta Selatan, 12430
T : (021) 5098 2008

Bidang Usaha / Line of Business

Jasa perusahaan efek, yaitu jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi.

Securities company services, particularly investment management services and investment consulting services.

Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

Pertama kali didirikan dengan nama PT Buana Megah Abadi yang berkedudukan di Jakarta Barat. Akta Pendirian No. 250 tanggal 29 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH, Notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. 09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.0014438.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 5 November 2010 tambahan No. 38055.

The Company was first established under the name PT Buana Megah Abadi that domiciled in West Jakarta based on the Deed of Establishment No. 250 dated January 29, 2010, made before Irawan Soerodjo, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. 09788. AH.01.01 of 2010 dated February 23, 2010, and had been registered in the Company Register No. AHU.0014438. AH.01.09 of 2010 dated February 23, 2010 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated November 5, 2010 Supplement No. 38055.

Dasar Hukum Perubahan Nama / Legal Basis of Name Change

Menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 11 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-53481.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

In 2012, the Company changed its name from PT Buana Megah Abadi to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on the Deed of Shareholders Resolution No. 32 dated October 11, 2012, made before Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Letter No. AHU53481.AH.01.02 of 2012 dated October 16, 2012.

Tanggal Pencatatan Saham / Share Listing Date

14 Januari 2020
January 14, 2020

Lembaga Pencatatan Saham / Share Registrar

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52–53
Jakarta, 12190

Kode Saham / Ticker Code

AMOR

Visi, Misi, dan Filosofi Nilai Keberlanjutan [POJK. C.1]
Vision, Mission, and Sustainability Values

Visi
Vision

Menjadi salah satu perusahaan manajemen aset terbesar dan tepercaya di Indonesia berdasarkan ukuran aset dan sekaligus memberikan hasil investasi yang unggul dan risiko terukur melalui distribusi yang efektif dan efisien.

To become one of the most trusted and largest asset management companies in Indonesia by asset size while providing optimum investment returns and measured risk through effective and efficient distribution.

Misi
Mission

Menyediakan layanan dan menciptakan nilai bagi nasabah termasuk melalui edukasi tentang investasi di pasar modal; menawarkan strategi investasi yang andal bagi nasabah dengan berbagai profil risiko; dan memberikan layanan yang mampu menjangkau nasabah di dalam maupun luar negeri.

To provide service and create value for customers including through investment education on the Indonesia capital market; offer a reliable investment strategy for a variety of customer risk profiles; offer a wide range of services for clients, both domestically and overseas.

Filosofi Nilai
Value Philosophy

Sebagai bagian dari Ashmore Group, Ashmore Indonesia mengusung keberlanjutan sebagai filosofi utama perusahaan. Pemahaman tentang keberlanjutan di pasar-pasar yang kami layani menjadi sangat penting untuk menjalankan peran sebagai perusahaan pengelola investasi yang bertanggung jawab di salah satu negara *emerging market* terbesar. Selain sebagai komitmen dalam mengupayakan pencapaian Visi dan Misi Perseroan, hal ini juga telah menjadi kunci keberhasilan kami dalam mempertahankan usaha hingga saat ini.

As part of the Ashmore Group, Ashmore Indonesia embraces sustainability as its core philosophy. Understanding sustainability in the markets we serve is crucial to fulfilling our role as a responsible investment management company in one of the largest emerging markets. Sustainability is not merely part of our commitment in our efforts to realize the Company's Vision and Mission, it has also been a key factor in our continued success in sustaining our business to date.

Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision

Perusahaan aset manajemen terpercaya yang tumbuh bersama dan selaras dengan perkembangan keberlanjutan keuangan di Indonesia.

Trusted asset management company that grows in alignment with Indonesia's financial sustainability development.

Misi Keberlanjutan
Sustainability Mission

Layanan pengelolaan investasi bernilai tambah dan budaya perusahaan di seluruh aspek operasional yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan keuangan.

Value added investment management services and corporate culture in all operational aspects that are aligned with the financial sustainability principals.

Skala Organisasi
Organizational Scale

Aspek Keuangan dan Operasional [POJK. C.3] Financial and Operational Aspects [POJK. C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	**360.367**	393.081	393.128
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	**69.806**	83.581	80.948
Total Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	**290.561**	309.500	312.180
Laba Usaha Operating Profit	Juta Rupiah Million Rupiah	**109.071**	145.151	116.376
Total Dana Kelolaan (AuM) Asset under Management	Juta Rupiah Million Rupiah	**32.578.888**	33.417.478	34.946.708
Total Nasabah berdasarkan *Single Investor Identification* Total Clients by Single Investor Identification	Orang Headcount	**36.502**	38.647	37.366
Total Mitra Agen Penjual Selling Agent Partners	Agen Agent	**23**	20	19
Total Rata-Rata Produk per Mitra Agen Penjual Total Average Products per Selling Agent Partner	Produk Product	**6**	5	4

Produk Ashmore berdasarkan Tema
Ashmore's Products based on Theme

(dalam unit produk / in product unit)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Produk Reksa Dana **Mutual Fund Products**			
Saham Equity	**11**	11	10
Obligasi Debt	**7**	9	8
Lainnya Others	**3**	1	1
Produk dan Diskresi **Discretionary Products**			
Saham Equity	**12**	7	7
Obligasi Debt	**-**	-	-
Lainnya Others	**3**	1	-

Dana Kelolaan (AuM) berdasarkan Jenis
Asset under Management based on Type

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022/2023		2021/2022		2020/2021	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Efek Saham Equity	**23.608.926**	**72,5**	24.361.342	72,9	23.589.028	67,5
Efek Utang Debt	**7.782.377**	**23,9**	8.822.214	26,4	11.113.053	31,8
Lain-Lain Others	**1.187.585**	**3,6**	233.922	0,7	244.627	0,7
Total	**32.578.888**	**100,0**	**33.417.478**	**100,0**	**34.946.708**	**100,0**

Dana Kelolaan (AuM) berdasarkan Mandat Produk
Asset under Management based on Product Mandate

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022/2023		2021/2022		2020/2021	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Reksa Dana Mutual Fund	**17.857.367**	**54,8**	20.585.166	61,6	23.868.602	68,3
Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Fund	**14.721.521**	**45,2**	12.832.312	38,4	11.078.106	31,7
Total	**32.578.888**	**100,0**	**33.417.478**	**100,0**	**34.946.708**	**100,0**

Dana Kelolaan (AuM) berdasarkan Jenis Investor
Asset under Management based on Type of Investor

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2022/2023		2021/2022		2020/2021	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Institusi Institutions	**20.850.488**	**64,0**	20.317.827	60,8	21.610.402	61,8
Intermediari Intermediaries	**11.630.663**	**35,7**	12.999.399	38,9	12.987.188	37,2
Perorangan Individuals	**97.737**	**0,3**	100.252	0,3	349.118	1,0
Total	**32.578.888**	**100,0**	**33.417.478**	**100,0**	**34.946.708**	**100,0**

Jumlah Karyawan [POJK. C.3]

Total Employees [POJK. C.3]

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Status Ketengakerjaan*
Total Employees based on Gender and Employment Status*

Uraian Description	2022/2023			2021/2022			2020/2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Tetap Permanent	**9**	**17**	**26**	9	15	**24**	10	13	**23**
Tidak Tetap Non-Permanent	**-**	**-**	**-**	1	1	**2**	1	-	**1**
Total	**9**	**17**	**26**	**10**	**16**	**26**	**11**	**13**	**24**

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.
* Excluding Board members.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Jabatan
Total Employees based on Gender and Position

Uraian Description	2022/2023			2021/2022			2020/2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Dewan Komisaris Board of Commissioner	2	-	2	3	-	3	3	-	3
Direksi Board of Director	4	-	4	4	-	4	3	-	3
Manajer Senior Senior Manager	3	3	6	5	5	10	5	2	7
Manajer Manager	2	9	11	2	5	7	4	6	10
Staf Staff	4	5	9	2	5	7	1	5	6
Total	15	17	32	16	15	31	16	13	29

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Masa Kerja*
Total Employees based on Gender and Length of Service*

Uraian Description	2022/2023			2021/2022			2020/2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
>5–10 tahun >5–10 years	3	10	13	3	9	12	6	8	14
>1–5 tahun >1–5 years	5	7	12	4	3	7	4	5	9
<1 tahun <1 year	1	-	1	2	3	5	1	-	1
Total	9	17	26	9	15	24	11	13	24

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.
* Excluding Board members.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Pendidikan*
Total Employees based on Gender and Educational Level*

Uraian Description	2022/2023			2021/2022			2020/2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S2 Master's Degree	4	3	7	6	6	12	3	3	6
S1 Bachelor's Degree	5	14	19	3	9	12	8	10	18
D1-D4 Diploma (D1–D4)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SMA dan <SMA High School or lower	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	9	17	26	9	15	24	11	13	24

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.
* Excluding Board members.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender dan Usia*
Total Employees based on Gender and Age Group*

Uraian Description	2022/2023			2021/2022			2020/2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
<25 tahun <25 years	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25–30 tahun 25–30 years	5	3	8	4	1	5	4	1	5
30–35 tahun 30–35 years	2	5	7	1	6	7	2	4	6
35–40 tahun 35–40 years	2	4	6	4	4	8	4	5	9
40–45 tahun 40–45 years	-	3	3	-	2	2	-	1	1
45–50 tahun 45–50 years	-	1	1	-	1	1	1	1	2
>50 tahun >50 years	-	1	1	-	1	1	-	1	1
Total	9	17	26	9	15	24	11	13	24

* Tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.
* Excluding Board members.

Informasi Pemegang Saham [POJK. C.3]

Shareholder Information [POJK. C.3]

Uraian Description	Per 30 Juni 2023 As of June 30, 2023	
	Jumlah Saham Total Shares (Lembar Saham / Unit)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,0
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,0
Ir. Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,3
FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,6
Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,4
Steven Satya Yudha	221.000	0,0
Saham Treasuri Treasury Share	8.675.700	0,4
Masyarakat Public	204.084.100	9,2
Total	**2.222.222.400**	**100,0**

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Ashmore Group Plc melalui Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group Plc merupakan perusahaan publik yang terdaftar di London Stock Exchange dengan beragam pemegang saham, terutama pemegang saham institusi. Selain itu, melalui skema remunerasi yang ditetapkan Ashmore Group Plc, maka karyawan perusahaan juga dapat menjadi pemegang saham.

The Company's controlling shareholder is Ashmore Group Plc. through Ashmore Investment Management Limited. Ashmore Group Plc. is a publicly traded company listed on the London Stock Exchange with diverse shareholders, mostly institutional shareholders. The Employees of the Company are also shareholders, due to the shares awarded through Ashmore Group's remuneration scheme.

Produk dan Layanan [POJK. C.4]
Products and Services

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa perusahaan efek, Ashmore menawarkan tiga kategori produk investasi, yaitu instrumen saham, obligasi, dan pasar uang yang mencakup:

As a company operating in the securities business sector, Ashmore offers three investment product categories, namely equity, debt, and money market, as follows:

Ekuitas Equity	Obligasi Debt
• Ashmore Dana Progresif Nusantara • Ashmore Dana Ekuitas Nusantara • Ashmore Dana USD Equity Nusantara • Ashmore Saham Sejahtera Nusantara • Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II • Ashmore Saham Unggulan Nusantara • Ashmore Saham Dinamis Nusantara • Ashmore Saham Providentia Nusantara • Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	• Ashmore Dana Obligasi Nusantara • Ashmore Dana USD Nusantara • Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara • Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara • Ashmore Dana USD Fixed Income • Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara

Reksa Dana Terproteksi Protected Fund	Reksa Dana Pasar Uang Money Market	Reksa Dana Campuran Balance Fund	Exchange Traded Fund
Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	• Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara • Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	• Ashmore Prodentia Balanced Nusantara • Ashmore Dana Balanced Nusantara	Ashmore ETF LQ45 Alpha

Wilayah Operasional [POJK. C.3]
Operational Area

Kantor Perseroan ada di Jakarta. Produk-produk reksa dana Perseroan didistribusikan di berbagai provinsi di Indonesia melalui bank dan lembaga keuangan lain sebagai distributor.

The Company's office is located in Jakarta. The Company's mutual funds have been distributed in a great number of provinces in Indonesia through distributor banks and other financial institutions.

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan [POJK. C.6]
Significant Changes to the Company

Tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi di Ashmore pada tahun 2022/2023.

No significant changes occurred at Ashmore in the 2022/2023 fiscal year.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Pengalaman panjang mengelola investasi di negara *emerging market* memberikan pemahaman yang mendalam bagi Ashmore untuk bertindak sebagai investor yang bertanggung jawab dan tetap sejalan dengan harapan nasabah. Hal ini mendorong kami untuk terus menyempurnakan kerangka, struktur, dan mekanisme tata kelola dengan pertimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang saling terintegrasi.

Ashmore's extensive experience in managing investments in emerging markets provides the Company with comprehensive knowledge to invest in a responsible manner in line with our clients' expectations. Accordingly, we continue to enhance our framework, structure, and governance mechanisms by taking into account the integrated aspects of the economy, society, and environment.

Pilar Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Pillars

Ashmore menyadari bahwa untuk dapat menerapkan keberlanjutan secara terarah diperlukan fokus yang jelas terhadap aspek-aspek utama yang perlu dikelola. Oleh karenanya, kami merumuskan tiga pilar utama dalam mengelola keberlanjutan yang diturunkan dari Visi dan Misi Keberlanjutan.

Ashmore firmly believes that in order to implement sustainability in a focused manner, clear attention must be given to the key aspects that need to be managed. Therefore, we have formulated three main sustainability pillars derived from our Sustainability Vision and Mission.

Tanggung Jawab Korporasi
Corporate Responsibility

Memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan standar sosial dan lingkungan hidup yang tinggi dan tetap sejalan dengan ekspektasi lokal.

Ensure the Company is managed to the highest social and environmental standard, in-line with local expectations.

Investasi yang Bertanggung Jawab
Responsible Investment

Memastikan bahwa investasi sejalan dengan ekspektasi sebagai 'investor yang bertanggung jawab' dan memberikan perhatian khusus pada risiko yang berkaitan dengan LST dan dampak keberlanjutan dari investasi kami.

Ensure that our investment aligned with expectations of a 'responsible investor' and pay particular attention to the risks stemming from ESG concerns and the sustainability impacts of our investments.

Yayasan Ashmore
The Ashmore Foundation

Upaya filantropi untuk membuat perbedaan sosial dan lingkungan hidup di komunitas tempat kami berinvestasi.

Philanthropic efforts to make a social and environmental difference in the communities in which we invest.

Ketiga pilar tersebut membentuk kerangka kerja yang saling terintegrasi sehingga memungkinkan Ashmore untuk terus berkembang secara seimbang. Pilar-pilar tersebut juga telah mengakomodasi pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola korporat di Indonesia yang dikelompokkan dalam pilar perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan berkelanjutan.

The abovementioned pillars form an integrated framework that enables Ashmore to achieve balanced growth. Those pillars have also complied with corporate governance principles applicable in Indonesia, categorized under the pillars of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [POJK. E.1]

Sustainability Implementation Administrator

Ashmore telah memiliki penanggung jawab penerapan keberlanjutan dengan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut.

Ashmore has appointed sustainability implementation administrators responsible for implementing sustainability with the following duties and responsibilities:

Unit Kerja Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Head of Sustainability and ESG Integration Ashmore Group	Pengawas utama penerapan keberlanjutan, pengelolaan LST, dan investasi yang bertanggung jawab melalui Forum Investasi Bertanggung Jawab (*Local Office Responsible Investment Forum*/LORIF) yang dilaksanakan setiap bulan.	The primary overseer of sustainability implementation, ESG management, and responsible investment through the Local Office Responsible Investment Forum (LORIF) held on a monthly basis.
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Bertindak sebagai Komite Pengawas untuk memastikan penerapan budaya keuangan berkelanjutan dalam organisasi serta pelaksanaan RAKB dan penerbitan Laporan Keberlanjutan, termasuk memantau isu-isu terkait keuangan berkelanjutan. Direksi juga berperan untuk menyusun strategi perusahaan dan mengawasi implementasinya, serta melalui kerangka kerja tata kelola perusahaan melakukan pengendalian terhadap aspek-aspek strategis, keuangan, operasional, dan kepatuhan.	Acting as the Supervisory Committee to ensure the implementation of sustainable finance culture within the Company, as well as the execution of the SFAP and the publication of the Sustainability Report, including monitoring issues related to sustainable finance. The Board of Directors also plays a role in preparing the Company's strategies and overseeing their implementation, as well as controlling strategic, financial, operational, and compliance aspects through the corporate governance framework.
Komite LST Ashmore Indonesia Ashmore Indonesia ESG Committee	• Mengadakan forum rapat setiap triwulan untuk memastikan terpenuhinya permintaan dan persyaratan spesifik dari regulator di Indonesia; • Memastikan penerapan operasi dan investasi yang terintegrasi; • Memastikan penerapan kerangka kerja investasi yang bertanggung jawab; serta • Melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan LST, termasuk yang berkaitan dengan iklim, kepada Direksi.	• Holding quarterly meetings to ensure compliance with specific demands from and requirements outlined by regulators in Indonesia; • Ensuring the implementation of integrated operations and investments; • Ensuring the implementation of responsible investment framework; and • Reporting matters related to ESG, including climate-related aspects, to the Board of Directors.
Komite Investasi Investment Committee	• Mengelola portofolio nasabah; serta • Mengintegrasikan penilaian atas risiko dan peluang LST, termasuk yang terkait dengan iklim, ke dalam proses-proses investasi pada efek pendapatan tetap dan ekuitas.	• Managing clients' portfolios; and • Integrating assessment of ESG risks and opportunities, including climate-related aspects, into fixed income and equity investment processes.
Tim Investasi Investment Team	• Memastikan investasi telah dinilai secara *scoring* LST dan melaporkan kepada Komite Investasi; serta • Mengadakan pertemuan dengan target investasi secara reguler dan mengadakan *engagement* untuk memberikan masukan mengenai regulasi yang berkaitan dengan LST.	• Ensuring investments have been assessed by ESG scoring and reporting to the Investment Committee; and • Holding regular meetings with investment targets and holding engagements to provide input regarding regulations related to ESG.
Tim Distribusi Distribution Team	• Memastikan bahwa produk yang ditawarkan kepada nasabah dipasarkan secara bertanggung jawab; • Melakukan adanya keberlanjutan dan pemerataan atas distribusi produk perusahaan; serta • Melaksanakan literasi keuangan terhadap komunitas yang tidak terjangkau sebelumnya.	• Ensuring that the products offered to consumers are marketed responsibly; • Carrying out sustainability and equity in the distribution of the company's products; and • Carrying out financial literacy to underserved community.
Tim *Middle-Office* Middle-Office Team	• Melakukan penilaian risiko LST terhadap bisnis perusahaan; serta • Memastikan adanya mitigasi risiko yang tepat untuk risiko LST.	• Conducting ESG risk assessment of the company's business; and • Ensuring proper risk mitigation is in place for ESG risks.
Tim Keuangan Finance Team	• Memimpin persiapan pelaporan dan manajemen data LST perusahaan secara korporasi; serta • Memastikan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan LST diimplementasikan dan merupakan bagian dari keberlanjutan Perseroan.	• Leading the preparation of corporate ESG reporting and data management; and • Ensuring that matters related to ESG are implemented and are part of the Company's sustainability.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan dengan menerapkan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan RAKB dan melakukan koordinasi dengan pihak otoritas terkait pelaporan dokumen.	Preparing the Company's Sustainability Report by overseeing the implementation of SFAP and coordinating with relevant authorities for the purpose of document reporting.

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJK. E.2]

Competency Development on Sustainability Aspects

Pada tahun 2022/2023, Ashmore mendukung pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan, terutama terkait sifat dinamis dari penilaian dan keterlibatan ESG karena lebih banyak pengawasan terhadap *greenwashing*. Informasi mengenai penanggung jawab penerapan keuangan keberlanjutan yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan sebagai berikut.

In the 2022/2023 fiscal year, Ashmore supported competency development on sustainability aspects, particularly with regard to the dynamic nature of ESG scoring and engagement due to more scrutiny against greenwashing. Information regarding sustainable finance implementation administrators and their participation in competency development programs on sustainability aspects is as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta Participant's Position	Jumlah Peserta Total Participants
Whistleblowing	Ashmore Group	Semua karyawan All employees	31
Equality and Diversity	Ashmore Group	Semua karyawan All employees	31
Anti-Money Laundering	Ashmore Group	Semua karyawan All employees	31
Information Security	Ashmore Group	Semua karyawan All employees	31
Market Abuse Regulation	Ashmore Group	Semua karyawan All employees	31

Manajemen Risiko Keberlanjutan [POJK. E.3]

Sustainability Risk Management

Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan komitmen dalam mencapai tujuan keberlanjutan, maka implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan mengalami penyesuaian, sehingga tidak lagi hanya berfokus pada pengelolaan risiko ekonomi melainkan juga mempertimbangkan risiko LST secara terintegrasi. Pada aspek lingkungan hidup dan sosial, Ashmore telah menerapkan serangkaian inisiatif strategis yang bertujuan untuk menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Sedangkan, pada aspek tata kelola, Ashmore memastikan aktivitas bisnis selalu menegakkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku.

As part of compliance with applicable regulations and commitment to achieving sustainability objectives, the Company has updated the implementation of its risk management system. Today, the aforementioned system no longer focuses solely on economic risk management, but also takes into account integrated ESG risks. With regard to the environmental and social aspects, Ashmore has implemented several strategic initiatives to avoid, prevent, and minimize negative impacts arising from risks associated with social and environmental factors. In terms of governance, Ashmore ensures that its business activities consistently uphold the principles of good corporate governance in accordance with relevant regulations.

Sepanjang tahun 2022/2023, Ashmore telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko LST yang relevan dengan aktivitas usaha Perseroan yang dikelompokkan sebagai berikut.

Throughout the 2022/2023 fiscal year, Ashmore had identified, measured, monitored, and controlled relevant ESG risks associated with the Company's business activities, as follows.

Topik Topic	Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Mitigation
Investasi yang Bertanggung Jawab Responsible Investment	• Penurunan nilai investasi; serta • Terbatasnya emiten untuk berinvestasi yang telah menyampaikan rencana dan laporan keberlanjutan. • Declining investment value; and • Limited opportunities for investors to invest in listed companies that have disclosed sustainability plans and reports.	• Mengintegrasikan analisis risiko ekonomi makro, kinerja keuangan, kredit, dan LST dalam proses investasi; serta • Melakukan pendekatan investasi holistik melalui penelitian dan berdasarkan pedoman manajemen risiko yang ada. • Integrating macroeconomic, financial performance, credit, and ESG risks analysis into the investment process; and • Adopting a holistic investment approach based on research and existing risk management guidelines.
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Penurunan kualitas lingkungan hidup akibat penggunaan energi dan sumber daya secara berlebihan, serta limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Declining environmental quality due to excessive energy and resource consumption, as well as waste generated from operational activities.	• Melakukan kampanye peduli lingkungan di internal Perseroan; • Melakukan penghematan penggunaan kertas, terutama melalui penggunaan dokumen elektronik; • Melakukan daur ulang untuk material sekali pakai; serta • Mengefisienkan penggunaan energi dan melakukan inisiatif penyeimbangan karbon. • Running environmental awareness campaigns within the Company; • Reducing paper consumption, particularly through the use of electronic documents; • Recycling disposable materials; • Optimizing energy consumption and undertaking carbon offset initiatives.
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	Kompetensi, kesejahteraan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan memengaruhi produktivitas dan kinerja operasional. Employees' competency, welfare, and health and safety that significantly affect productivity and operational performance.	• Mengimplementasikan praktik terbaik pengelolaan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja; serta • Menetapkan pedoman dan etika perilaku yang harus dipenuhi karyawan dalam berhubungan dengan nasabah, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. • Implementing best practices in workforce management, and occupational health and safety; and • Establishing guidelines and ethical behavior that employees must observe in their interactions with clients, business partners, and other stakeholders.
Masyarakat Community	Adanya kesenjangan sosial di mana Perseroan beroperasi serta risiko yang timbul akibat adanya konflik atau bencana darurat di suatu negara. Social disparities in the area where the Company operates, as well as the risks arising from conflicts or disasters in a country.	Melalui Yayasan Ashmore, memberikan bantuan dana ataupun investasi lainnya dalam bidang pendidikan, pekerjaan dan kewirausahaan, ataupun bencana darurat di negara-negara *emerging market*. Through Ashmore Foundation, the Company provides financial assistance and other forms of investment in the fields of education, employment and entrepreneurship, and emergency relief efforts in emerging markets.

Baik Dewan Komisaris maupun Direksi terlibat aktif dalam memastikan manajemen risiko telah diimplementasikan secara tepat sehingga dapat memitigasi setiap risiko potensial yang dapat mengganggu Perseroan. Demikian pula dengan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target RAKB dan investasi yang bertanggung jawab senantiasa berada dalam pengawasan ketat Direksi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively ensure that risk management is implemented appropriately to mitigate any potential risks that may disrupt the Company's business. Likewise, the Board of Directors closely monitors risks that could adversely affect the achievement of SFAP and responsible investment targets.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK. F.1]

Developing Sustainability Culture

Keberhasilan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan komitmen Perseroan bersama seluruh karyawan untuk membudayakannya. Oleh karena itu, Ashmore mewajibkan setiap insan Perseroan di seluruh tingkat jabatan untuk melaksanakan berbagai peraturan dan kebijakan terkait:

1. Kode Etik dan Kode Perilaku;
2. Benturan Kepentingan;
3. Pengelolaan Risiko;
4. Anti Suap dan Korupsi;
5. Anti Pencucian Uang;
6. Penanganan Pengaduan; dan
7. Lainnya.

Peraturan dan kebijakan ini disosialisasikan secara berkala pada berbagai pertemuan internal ataupun media komunikasi internal, serta dapat diakses dengan mudah melalui situs web Perseroan.

Successful implementation of sustainability principles is determined by the Company's and employees' understanding of and commitment to cultivating said principles. Therefore, Ashmore requires every employee at all levels to observe various regulations and policies on the following matters:

1. Code of Ethics and Code of Conduct;
2. Conflict of Interest;
3. Risk Management;
4. Anti-Bribery and Corruption;
5. Anti-Money Laundering;
6. Complaint Handling; and
7. Others.

The abovementioned regulations and policies are regularly disseminated during various internal meetings and through internal communication channels, and they are easily accessible through the Company's website.

Pelaporan Pelanggaran

Salah satu upaya penerapan tata kelola keberlanjutan yang telah dilakukan Perseroan adalah menyediakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang menjadi saluran penyampaian pengaduan indikasi tindakan melanggar hukum atau etika yang dilakukan insan Ashmore. Kami memberikan kesempatan bagi pemangku kepentingan untuk dapat menyampaikan laporan pengaduannya melalui WBS, yakni melalui:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2953 9000
E : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Ashmore menjaga kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor dari segala bentuk ancaman dan gangguan, termasuk kerahasiaan seluruh proses penanganan pengaduan dan pemberian sanksi atas pelanggaran yang terbukti sesuai dengan aturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Selama 3 tahun terakhir, Ashmore tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

Whistleblowing

The whistleblowing system (WBS) is part of the Company's initiatives to promote sustainability governance. WBS serves as a channel for reporting indications of illegal or unethical conduct by Ashmore employees. In this regard, we provide stakeholders with the opportunity to submit their whistleblowing reports through the following channel:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : (021) 2953 9000
E : Contact-Indonesia@ashmoregroup.com

Ashmore maintains whistleblowers' confidentiality and protects them from any form of threats or retaliations. This includes ensuring the confidentiality of the entire whistleblowing handling process and the imposition of sanctions for proven violations in accordance with the Company's rules as well as applicable laws and regulations in Indonesia.

Over the past three years, Ashmore did not receive any reports of violations.



Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability

Membangun Bisnis yang Unggul
Building Superior Business

Keberlanjutan usaha Ashmore di bidang manajemen investasi sangat erat kaitannya dengan kondisi ekonomi global dan nasional saat ini dan ke depannya. Pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, gejolak geo-politik negara-negara di dunia, keterbatasan pasokan energi dan kendala logistik, serta fluktuasi harga komoditas utama telah memengaruhi iklim usaha dan investasi di Indonesia. Demikian pula halnya dengan proyeksi ketahanan ekonomi dalam negeri di tengah ketidakpastian ekonomi global ke depan.

Namun demikian, dengan keunggulan model dan strategi bisnis yang dirancang untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Ashmore dapat melalui berbagai tantangan ekonomi dengan sejumlah pencapaian yang baik dan memuaskan. Pengelolaan secara aktif dan menyeluruh serta pendekatan investasi yang unik (terdiferensiasi) memampukan Perseroan untuk meraih peluang dari aset yang dihargai lebih rendah dari nilai pasar sesungguhnya (*asset mispricing*), yang banyak ditemukan di *emerging market* seperti Indonesia.

The sustainability of Ashmore's investment management business is closely linked to the global and national economic conditions today and in the future. The post-pandemic economic recovery, geopolitical upheavals in various countries worldwide, dwindling energy supplies and logistical constraints, as well as the price volatility of key commodities have impacted the business and investment climate in Indonesia. Likewise, the domestic economic resilience has been adversely affected by the global economic uncertainty.

However, equipped with a superior business model and strategies designed from the ground up to create value for both shareholders and stakeholders, Ashmore is able to navigate through various economic challenges with significant and remarkable achievements. Our active and comprehensive management, as well as unique and differentiated investment approaches enable the Company to seize opportunities presented by undervalued and mispriced assets that are often found in emerging markets such as Indonesia.

Kinerja Portofolio Investasi

Pertumbuhan kinerja operasional Ashmore sangat dipengaruhi oleh kepiawaian dalam mengelola portofolio investasi. Kami mengukur kinerja portofolio berdasarkan tingkat pengembalian total maupun tingkat pengembalian sesuai risiko.

Investment Portfolio Performance

Ashmore's operational performance growth is mainly driven by our expertise in portfolio management. In this regard, we deftly measure portfolio performance based on the total return and risk-adjusted return in order to achieve favorable performance outcomes.



Kinerja Reksa Dana terhadap Acuan – Rata-rata Tertimbang berdasarkan Dana Kelolaan (AuM)
Mutual Fund's Performance Compared to Respective Benchmark – Weighted Average by AuM

(dalam % / in %)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Produk Reksa Dana **Mutual Fund Products**			
Saham Equity	**9,62**	(3,9)	5,7
Obligasi Debt	**2,44**	(0,3)	1,0

Dana Kelolaan (AuM) yang Menghasilkan *Alpha* di atas Indeks Acuan Terkait
AuM that Generates Alpha above Respective Benchmark Index

(dalam % / in %)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Produk Reksa Dana **Mutual Fund Products**			
Saham Equity	**99,2**	0,2	36,4
Obligasi Debt	**2,4**	14,5	31,2
Produk Dana Diskresi **Discretionary Products**			
Saham Equity	**19,5**	7,4	31,5
Obligasi Debt	**100,0**	100,0	N/A

Kinerja Dana Kelolaan (AuM) Ashmore terhadap Dana Kelolaan (AuM) Industri
Ashmore's AuM Performance Compared to Industry's AuM

(dalam % / in %)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Pertumbuhan Dana Kelolaan (AuM) Asset Under Management Growth	**(2,51)**	(4,4)	53,4
Pertumbuhan Dana Kelolaan (AuM) Industri Industry's Asset Under Management Growth	**(0,23)**	2,3	11,1

Total Dana Kelolaan (AuM) sepanjang tiga tahun terakhir mengalami pertumbuhan bersama dengan pertumbuhan ekonomi. Pada Juni 2023, Ashmore membukukan AuM sebesar Rp32,6 triliun yang terdiri dari Rp17,9 triliun reksa dana dan Rp14,7 triliun kontrak pengelolaan dana. Selama tahun 2022/2023, Ashmore mencatatkan total arus keluar sebesar Rp3,4 triliun hampir merata di kedua kelas aset tersebut. Pencairan modal yang terjadi di kelas aset ekuitas disebabkan oleh koreksi yang sehat karena indeks mencapai level tertinggi baru di akhir tahun 2022. Di sisi lain, aset pendapatan tetap mengalami pencairan

Over the past three years, the total Asset Under Management (AuM) grew along with the ecenomy growth. As of June 2023, Ashmore posted Rp32.6 trillion total AuM, comprising Rp17.9 trillion mutual funds and Rp14.7 trillion discretionary funds. Throughout the 2022/2023 fiscal year, Ashmore recorded a total outflow of Rp3.4 trillion, distributed nearly evenly across both asset classes. Redemption that occurred in equity asset class was due to healthy correction as index hit a new high at the end of 2022. On the other hand, fixed income asset saw major redemption as bond yield peaked at the end of 2022. Nevertheless, in the

modal besar-besaran sebagai puncak imbal hasil obligasi di akhir tahun 2022. Namun, di triwulan terakhir tahun buku, yaitu Maret hingga Juni 2023, Ashmore mencatatkan arus masuk bersih di kelas aset pendapatan tetap setelah tekanan inflasi mereda.

Ashmore meluncurkan delapan kontrak pengelolaan dana sepanjang tahun, seiring dengan berlanjutnya proses migrasi asuransi. AuM kontrak pengelolaan dana tumbuh 14,8% dari Rp12,83 miliar pada tahun 2021/2022 menjadi Rp14,7 miliar pada tahun 2022/2023 melampaui pertumbuhan industri.

final quarter of the financial year i.e. March to June 2023, Ashmore has seen net inflow in the fixed income asset class as inflationary pressure subsides.

Ashmore launched eight discretionary fund accounts during the year as the migration process of insurance continues. Discretionary funds' AuM grew by 14.8% from Rp12.83 billion in the 2021/2022 fiscal year to Rp14.7 billion in the 2022/2023 fiscal year, outperforming the industry growth.

Pencapaian Target [POJK. F.2]

Ashmore menetapkan target-target pertumbuhan yang sehat yang mengarahkan pada pemenuhan Visi dan Misi. Hal ini juga menjadi tolok ukur terhadap tingkat produktivitas dan ketepatan strategi bisnis ataupun sebagai dorongan untuk melakukan inovasi dan terobosan baru yang bermanfaat bagi keberlanjutan usaha.

Target Achievement [POJK. F.2]

Ashmore sets ambitious yet sustainable growth targets that align with our Vision and Mission. These targets serve as benchmarks for measuring productivity levels and the effectiveness of our business strategies. They also serve as catalysts for driving innovation and fostering new breakthroughs that contribute to the long-term sustainability of our business.

Uraian Description	Satuan Unit	2022/2023 Realisasi Realization	2021/2022 Realisasi Realization	2020/2021 Realisasi Realization
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	**324.643**	393.645	335.382
EBITDA	Juta Rupiah Million Rupiah	**113.069**	149.700	120.900
Laba Neto Net Profit	Juta Rupiah Million Rupiah	**92.576**	118.472	99.619
Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	**290.561**	309.500	312.180
Dana Kelolaan (AuM) Asset Under Management (AuM)	Juta Rupiah Million Rupiah	**32.578.888**	33.417.478	34.946.708
Margin EBITDA EBITDA Margin	%	**54,2**	61,7	58,3

Kinerja bisnis Ashmore selama satu tahun terakhir mencerminkan kemampuan dan kelincahan Perseroan untuk beradaptasi guna menghadapi tiga hambatan ekonomi utama. Sebagai sebuah perusahaan pengelola aset, hal ini terwujud dalam kemampuan untuk mengelola penyusutan likuiditas di pasar modal dengan AuM yang datar sekaligus menghasilkan *alpha* guna memastikan pengembalian yang stabil kepada investor dan pemangku kepentingan. Hingga saat ini, Ashmore melihat peluang pertumbuhan yang sangat besar untuk industri ini dan terus berinvestasi dalam aktivitas pemasaran serta sistem dan pengembangan digital Perseroan.

Ashmore's business performance over the past year reflected the Company's ability to adapt and remain agile in facing the three major economic headwinds. For an asset management company, it manifests in ability to manage the shrinking in liquidity in capital market with a flat AuM while generating alpha to ensure stable return to its investors and stakeholders. Ashmore continues to view that there are massive opportunity of growth for the industry and continue to invest in marketing activities as well as in its system and digital development.

Dalam satu tahun terakhir, AuM tercatat sebesar Rp32,6 triliun dengan rata-rata AuM sebesar 11%, pendapatan usaha Perseroan menurun sebesar 17,5%, laba neto menurun sebesar 21,9%, EBITDA menurun sebesar 24,5%, laba per saham menurun 22,6%, dan neraca tetap likuid dengan kas dan setara kas sebesar Rp142,5 miliar.

AuM was Rp32.6 triliun over the past one year and with average AuM declining by 11%, the Company's revenue went 17,5%, net income decline 21.9%, EBITDA decline 24.5%, EPS decline 22,6%, and balance sheet remain liquid with cash of Rp142.5 billion.

Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

Keberlanjutan Ashmore tidak terlepas dari peran para pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan, terutama melalui pendistribusian nilai ekonomi yang dihasilkan. Distribusi nilai ekonomi dapat bersifat wajib, sesuai dengan peraturan atau perjanjian yang disepakati, ataupun merupakan inisiatif yang lahir dari kepedulian terhadap keberlanjutan bersama.

Stakeholders play a vital role in sustaining Ashmore's business, either directly or indirectly. Therefore, we are committed to continuously providing benefits to stakeholders, especially through the distribution of economic value generated by the Company. The distribution of economic value can be mandatory in accordance with applicable regulations or agreed-upon agreements, or it can be an initiative that arises from a concern for shared sustainability.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Economic Value Generated**			
Penerimaan Imbalan Jasa Manajer Investasi Receipts of Investment Manager Fees	**327.210**	397.614	320.471
Penerimaan Bunga Receipts of Interest	**3.920**	3.945	11.416
Penerimaan Bunga atas Liabilitas Sewa Receipts of Interest on Lease Liabilities	**1.029**	1.170	-
Total	**332.159**	**402.729**	**331.887**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Economic Value Distributed**			
Pembayaran kepada Pemasok, Karyawan, dan Lainnya Payment to Suppliers, Employees, and Others	**220.393**	244.154	203.073
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah Payment of Income Tax to the Government	**27.475**	33.661	21.108
Pembelian Aset Tak Berwujud Acquisition of Intangible Assets	**-**	175	-
Pembelian Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	**917**	94	14
Pembayaran Liabilitas Sewa Payments of Lease Liabilities	**3.521**	2.640	3.102
Pembayaran Bunga atas Liabilitas Sewa Payments of Interest on Lease Liabilities	**-**	-	1.299
Pembayaran Dividen Tunai Payment of Cash Dividends	**107.526**	112.143	80.000
Total	**359.832**	**392.867**	**308.596**
Nilai Ekonomi yang Ditahan **Retained Economic Value**	**(27.673)**	**9.862**	**23.291**

Pemenuhan Kewajiban Fiskal kepada Pemerintah

Kepatuhan Ashmore terhadap peraturan dan kebijakan pemerintah juga ditunjukkan melalui pemenuhan kewajiban perpajakan secara tepat nilai dan tepat waktu. Seiring dengan

Fulfillment of Fiscal Obligation to Government

Ashmore's compliance with government regulations and policies is demonstrated by, among others, fulfilling its entire tax obligations in a timely manner. As the Company grows, the

pertumbuhan Perseroan, nilai yang disalurkan kepada pemerintah melalui pembayaran pajak penghasilan juga mengalami peningkatan. Distribusi nilai ini sekaligus menjadi kontribusi kami untuk mendorong pembangunan nasional.

amount of income tax paid to the government also increases. This distribution of value simultaneously serves as our contribution to the national development.

Peningkatan Nilai Pemegang Saham

Pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada pemegang saham antara lain ditunjukkan melalui pembayaran dividen. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, nilai dividen yang didistribusikan kepada pemegang saham ini terus mengalami peningkatan seiring dengan semakin baiknya pengelolaan dan kinerja Perseroan.

Shareholder Value Increment

The Company's commitment to upholding its responsibilities to shareholders is demonstrated, among others, through dividend payments. Over the past three years, the amount of dividends distributed to shareholders as a ratio to its profit has been consistent reflecting the Company's commitment to shareholders.

Kerja Sama yang Saling Menguntungkan
Mutually Beneficial Partnerships

Kami menjalin kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan berbagai mitra usaha. Selain untuk memenuhi kebutuhan akan rantai pasok, kemitraan juga ditujukan untuk memperluas jangkauan dan menyempurnakan layanan bagi (calon) nasabah. Kerja sama tersebut melibatkan mitra usaha dari berbagai bidang usaha di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, sesuai dengan kebutuhan kemitraan Perseroan.

Dalam menjalin kemitraan, kami mempertimbangkan rekam jejak yang kuat dari mitra usaha dan membangun rasa saling percaya. Kami senantiasa memenuhi tanggung jawab yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja sama. Demikian pula kami melakukan uji tuntas pra-kontrak secara tahunan untuk mengevaluasi kinerja mitra usaha. Khusus bagi mitra distribusi yang terutama berasal dari kelompok perbankan, kami juga mewajibkan sertifikasi anti pencucian uang yang sesuai dengan standar OJK untuk memitigasi risiko kejahatan keuangan yang dapat merugikan berbagai pihak.

We establish effective and mutually beneficial partnerships with various business partners. These partnerships serve not only to meet supply chain needs but also to expand our reach and enhance services for existing and potential customers. To date, we have partnered with local, national, and international business partners from various sectors in accordance with the Company's business requirements.

When entering into partnerships, we consider the stellar track record of our business partners and build a sense of mutual trust. Likewise, we consistently fulfill the responsibilities agreed upon in the partnership contracts. Additionally, we conduct thorough annual pre-contract due diligence to evaluate our business partners' performance. Specifically for distribution partners from the banking sector, we also require anti-money laundering certifications in line with OJK standards to mitigate the risks of financial crimes that could harm our various stakeholders.



Keberlanjutan Insan Ashmore

Ashmore's Employees Sustainability

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, modal manusia menjadi aset penting yang menggerakkan dan menjaga perputaran roda usaha Ashmore dalam jangka panjang. Menyadari hal ini, maka kami senantiasa memenuhi tanggung jawab pengelolaan tenaga kerja yang adil dan akuntabel, serta memelihara kesehatan dan keselamatan kerjanya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, berkualitas dan produktif.

As a company operating in the financial services industry, human capital is an essential asset that drives and sustains Ashmore's long-term business operations. Accordingly, we consistently take on our responsibility regarding to fair and accountable workforce management while maintaining a safe, supportive, excellent, and productive work environment that prioritizes the health and safety of our employees.

Tata Kelola Ketenagakerjaan
Employment Governance

Ashmore mempertahankan budaya yang kuat di seluruh perusahaan melalui implementasi prinsip *"tone from the top"*. Prinsip ini menjunjung keterbukaan dan transparansi atas nilai-nilai, harapan, standar, dan akuntabilitas yang selaras dari pimpinan kepada seluruh karyawan. Oleh karena itu, kami membangun komunikasi yang intensif untuk membangun keselarasan, rasa saling percaya, serta integritas di lingkungan kerja. Penerapan prinsip ini akan meningkatkan kualitas pengendalian internal dan tata kelola yang efektif yang berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan eksternal terhadap Ashmore.

Throughout its organizational structure, Ashmore maintains a strong culture by implementing the "tone from the top" principle. The aforementioned principle champions openness and transparency regarding the values, expectations, standards, and accountability that are aligned from the top leadership to all employees. Therefore, we foster intensive communication to build alignment, mutual trust, and integrity within the workplace. We expect the implementation of said principle to enhance the quality of internal controls and effective governance in order to bolster external stakeholders' trust in Ashmore.

Ketenagakerjaan
Employment

Kesetaraan dalam Keberagaman [POJK. F.18]

Ashmore memiliki keberagaman kebangsaan, suku, agama, budaya, bahkan golongan politik dari karyawan yang dimiliki. Kami meyakini bahwa keberagaman ini akan memperkaya sudut pandang dalam pengelolaan perusahaan dan tidak menjadikannya sebagai alasan untuk melakukan diskriminasi terhadap seluruh rangkaian proses pengelolaan karyawan. Kami menjamin bahwa seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang setara dalam hal rekrutmen, pengembangan kompetensi dan karier, remunerasi, serta kesejahteraan karyawan lainnya.

Untuk menjunjung kesetaraan di tempat kerja ini, kami menerapkan komitmen yang memastikan bahwa setiap karyawan harus diperlakukan dengan hormat dan bermartabat pada saat bekerja. Kami pun menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap tindakan pelecehan dan intimidasi yang terjadi.

Kami juga mengedepankan kesetaraan gender antara pria dan wanita. Kami tidak menetapkan kualifikasi gender untuk mengisi posisi tertentu, melainkan sepenuhnya berdasarkan kepada keahlian, pengalaman, keterampilan, talenta, usia, masa kerja, dan latar belakang professional lain yang dimiliki. Bukti dari kesetaraan gender ini dapat terlihat dari proporsi jumlah karyawan pria dan wanita di Ashmore.

Equality in Diversity [POJK. F.18]

Ashmore embraces diversity in nationality, ethnicity, faith, culture, and even political affiliation among employees. We firmly believe that diversity enriches perspectives in managing the Company and must not be used to discriminate in any aspect of employee management processes. Therefore, we ensure that all employees have equal opportunities in recruitment, competency development, career advancement, remuneration, and other employee welfare aspects.

Likewise, we are committed to treating every employee with respect and dignity at work. To this end, we are equipped with zero-tolerance policy towards harassment and intimidation.

In addition, we champion gender equality. We do not establish gender qualifications for specific positions as our decisions on the matter are solely based on skills, experience, talent, age, length of service, and other professional backgrounds. Our commitment to gender equality is reflected in the composition of male and female employees at the Company.

2022/2023		2021/2022		2020/2021	
Pria Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female
46,9%	**53,1%**	**51,6%**	**48,4%**	**55,2%**	**44,8%**

Anti Pekerja Anak dan Praktik Kerja Paksa [POJK. F.19]

Ashmore senantiasa memerhatikan batas usia minimal karyawan yang bekerja. Hal ini untuk memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan. Selain itu, kami juga menerapkan kebijakan yang melarang praktik kerja paksa. Seluruh kewajiban dan hak tenaga kerja dilakukan sesuai kebijakan yang dikembangkan Perseroan dengan berdasarkan pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan peraturan Ashmore Group. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di Ashmore.

Induksi dan Pengembangan Kompetensi [POJK. F.22]

Ashmore membekali setiap karyawan yang baru bergabung dengan pengenalan yang komprehensif mengenai Perseroan, mulai dari nilai dan budaya, struktur kerja dan operasional, serta praktik tata kelola dan etika bisnis yang berlaku. Kami juga mengembangkan kompetensi karyawan untuk mendukung pemenuhan tugas dan tanggung jawab kerjanya. Pengembangan kompetensi dilakukan dalam bentuk penyertaan karyawan dalam kegiatan pelatihan *soft skill* dan *hard skill*, baik yang dilaksanakan oleh internal maupun eksternal. Keikutsertaan karyawan tersebut dengan mempertimbangkan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masing masing jabatan.

Pada tahun 2022/2023, terdapat 31 peserta dengan materi pelatihan terkait *whistleblowing*, kesetaraan dan keragaman, anti pencucian uang, keamanan informasi, dan *market abuse regulation*.

Anti-Child Labor and Forced Labor [POJK. F.19]

Ashmore consistently observes the minimum age requirement for employees in order to prevent child labor at the Company. In addition, we have expressly banned forced labor practices. We uphold all our workforce's rights and obligations in accordance with the corporate policies based on the applicable labor regulations in Indonesia as well as the Ashmore Group's regulations. By implementing these policies, there have been no recorded cases of child labor or forced labor at Ashmore during the reporting year.

Competency Induction and Development [POJK. F.22]

Ashmore provides every new employee with a comprehensive introduction to the Company, covering its corporate values and culture, organizational structure and operations, as well as governance practices and business ethics. We also develop our employees' competencies to support the execution of their duties and responsibilities. To this end, we hold internal and external training activities focusing on soft and hard skills. In this regard, we implement training programs based on specific needs of each position.

In the 2022/2023 fiscal year, a total of 31 employees participated in training programs on various subject matters such as whistleblowing, equality and diversity, anti-money laundering, information security, and market abuse regulation.

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Jumlah Peserta **Total Participants**			
Pria Male	**15**	15	15
Wanita Female	**16**	15	14
Total Peserta **Total Participants**	**31**	**30**	**29**
Jam Pelatihan **Training Hours**			
Pria Male	**66,1**	34,4	61,8
Wanita Female	**78,8**	29,0	69,1
Total Jam Pelatihan **Total Training Hours**	**144,9**	**63,4**	**130,9**
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun **Average Training Hours per Employee per Year**			
Pria Male	**4,4**	2,3	4,1
Wanita Female	**4,9**	1,9	4,9

Penilaian Kinerja Karyawan

Ashmore melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan setiap tahun untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja masing-masing karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta meningkatkan kualitas kerja dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan metode penilaian kinerja karyawan berupa *self-assessment* atas pencapaian kinerja terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing karyawan pada awal tahun buku. Setiap karyawan perlu menggambarkan apakah tujuan tersebut masih dalam proses atau telah tercapai. Selanjutnya, hasil *self-assessment* ini akan ditinjau dan didiskusikan oleh masing-masing manajer lini.

Selama tiga tahun terakhir, penilaian kinerja karyawan berada pada kategori "tujuan tercapai". Bagi karyawan yang hasil penilaian kinerjanya di bawah target, kami akan memfasilitasinya dengan program peningkatan kinerja yang sesuai agar dapat mencapai performa yang diharapkan.

Employee Performance Evaluation

Ashmore conducts annual evaluations of employee performance to assess and measure the performance of each employee in carrying out their respective duties and responsibilities, as well as to enhance the quality of work in achieving predetermined targets. To this end, the Company has prepared employee performance evaluation methods, to conduct a self-assessment over the achievement against objective that set by each of the employee at the beginning of financial year. Each employee need to describe whether the objective was still in progress or have been achieved. This self-assessment is then followed by review and discussion from respective line manager.

Over the past three years, employee performance evaluation results have been consistently in the "objective achieved" category. Moreover, we provide employees whose objective is behind schedule with appropriate performance improvement programs to help them achieve the expected level pf performance.

Pengembangan Karier

Ashmore berkomitmen untuk menghargai keberadaan setiap karyawan dan mengembangkan talenta berbakat yang dimiliki. Kami melakukannya melalui proses pengembangan karier karyawan di internal Perseroan ataupun pada jaringan

Career Development

Ashmore is committed to properly acknowledging every employee and developing their talents and abilities. We therefore consistently develop their career at the Company and provide opportunities within the Ashmore Group's global

kantor Ashmore Group di seluruh dunia. Selain mendorong perkembangan karyawan, kami melihat mekanisme ini akan memberi manfaat lebih luas bagi pertumbuhan Grup dan layanan kepada nasabah.

network of offices. In addition to fostering employees' growth, we believe that this endeavor will greatly benefit the Group's overall growth and enhance the services we provide to our clients.

Remunerasi [POJK. F.20]

Ashmore memberlakukan kebijakan remunerasi tunggal, di mana anggota Direksi akan menerima remunerasi yang setara dengan karyawan Grup lainnya. Penetapan besarannya berbasiskan pencapaian kinerja masing-masing individu dengan tetap memperhatikan pemenuhan peraturan ketenagakerjaan terkait remunerasi di Indonesia. Selain itu, kami juga menyediakan berbagai manfaat keuangan dan non-keuangan bagi karyawan, di luar gaji pokok.

Remuneration [POJK. F.20]

Ashmore implements a unified remuneration policy where members of the Board of Directors receive remuneration equal to other employees within the Group. The remuneration is determined based on individual performance achievements by observing labor regulations on remuneration applicable in Indonesia. Moreover, we provide various financial and non-financial benefits to employees in addition to their base salary.

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Persentase Gaji Pokok Karyawan Tetap terhadap Upah Minimum di Jakarta Percentage of Permanent Employees' Basic Salary to the Minimum Wage in Jakarta	**372,0%**	324,7%	372,0%

Kami juga memberlakukan remunerasi variabel dalam bentuk pemberian saham Perseroan yang harus dipegang karyawan selama sekurang-kurangnya lima tahun. Kebijakan ini mulai diberlakukan setelah Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham di tahun 2020. Selain sebagai bentuk penghargaan, remunerasi dalam bentuk saham ini juga akan mendorong perencanaan karier jangka panjang karyawan di Perseroan.

Likewise, we implement variable remuneration in the form of the Company's shares that must be held by employees for a minimum of five years. This policy was first implemented after the Company's initial public offering in 2020. The aforementioned stock allocation also encourages employees to plan their long-term career at the Company.

Syarat kelayakan seseorang mendapatkan remunerasi dalam bentuk saham ini adalah karyawan yang memiliki hak tunjangan variabel pada akhir tahun buku serta jumlah alokasi saham berdasarkan pada kinerja karyawan selama tahun buku tersebut. Adapun per Juni 2023, sejumlah 17,4% saham Perseroan telah dimiliki oleh manajemen dan karyawan.

The eligibility criteria for the abovementioned stock allocation are that employee has been an active employee with right over variable allowance at the end of fiscal period and the amount of stock allocation is based on the employee performance over that fiscal year. As of June 2023, the management and employees collectively held 17.4% of the Company's shares.

Cuti Melahirkan

Kami mendorong peran dan partisipasi aktif karyawan wanita di lingkungan kerja dengan memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk berkarya dan mendapatkan promosi jabatan yang sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya. Dukungan kami kepada karyawan wanita salah satunya diwujudkan dengan memberikan hak cuti melahirkan. Hak cuti melahirkan (*maternity leave*) tersebut diberikan selama tiga bulan penuh kepada karyawan wanita yang sedang hamil dan mempersiapkan persalinan. Selain memberikan hak cuti kepada karyawan wanita, setiap karyawan pria juga berhak atas hak cuti melahirkan ayah selama tiga hari, tanpa dipotong gaji.

Maternity Leave

We encourage female employees to play an active role and consistently participate in the workplace by providing them with opportunities and expectation to excel and obtain promotions based on their capacity and abilities. Our support for female employees is demonstrated, among others, by granting maternity leave for a period of three full months to pregnant female employees ahead of childbirth. In addition, every male employee is also entitled to paternity leave for three days, without any salary deductions.

Pada tahun 2022/2023, tidak ada karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan. Selain itu, tidak ada karyawan pria yang mengambil hak cuti melahirkan ayah.

Program Pensiun

Ashmore berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, termasuk dalam hal program pensiun. Untuk mewujudkan hak tersebut, Ashmore menyediakan program pensiun bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Pada tahun buku 2022/2023, tidak terdapat karyawan Perseroan yang memasuki usia pensiun.

Rencana Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Kami telah menyusun rencana pengembangan organisasi dan sumber daya manusia untuk memastikan kesinambungan pengelolaan setiap tahunnya. Rencana pengembangan organisasi dan sumber daya manusia yang akan dilaksanakan pada tahun 2023/2024 diuraikan sebagai berikut.

1. Pelatihan rutin dari Ashmore Group untuk memperbarui kompetensi umum karyawan, seperti *whistleblowing*, kesetaraan dan keragaman, anti pencucian uang, dan lainnya;
2. Pelatihan wajib dari regulator di Indonesia untuk pengembangan kompetensi khusus bagi karyawan, seperti Wakil Manajemen Investasi, Wakil Perantara Perdagangan Efek, dan Wakil Penjamin Emisi Efek; serta
3. Pelatihan pada organisasi khusus untuk memperbarui kompetensi profesi karyawan, seperti *Chartered Financial Analyst*.

In the 2022/2023 fiscal year, no female employees took maternity leave. In addition, no male employees had taken advantage of paternity leave.

Retirement Program

Ashmore is committed to fulfilling employees' rights in accordance with Law No. 13/2003 on Manpower, including provisions regarding retirement programs. Accordingly, Ashmore has implemented retirement program for employees who are about to retire at the age of 56 years old. There were no Ashmore employees who reached retirement age in the 2022/2023 fiscal year.

Organization and Human Resources Development Plans

We have prepared organizational and human resources development plans to ensure the sustainability of our management on an annual basis. The organizational and human resources development plans to be implemented in the 2023/2024 fiscal year are as follows.

1. Regularly training from Ashmore Group to update general competencies of employees, such as whistleblowing, equality and diversity, anti-money laundering, etc;
2. Mandatory training from Indonesian regulator to spesific competencies of employees, such as Investment Management Representative, Securities Brokerage Representative, and Underwriter Representative; and
3. Specific training specific organization to update specific competencies of employees, such as Chartered Financial Analyst.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK. F.21]

Decent and Safe Work Environment

Ashmore senantiasa berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang layak dan aman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan produktif, serta terhindar dari berbagai kemungkinan terjangkit penyakit ataupun kecelakaan kerja. Secara berkala, kami melakukan penilaian risiko di tempat kerja dan memberikan pelatihan keselamatan kepada karyawan, termasuk pelatihan untuk petugas pemadan kebakaran dan pertolongan pertama. Kami juga menjalankan program jaminan kesehatan melalui layanan asuransi dan pengecekan kesehatan bagi seluruh karyawan secara rutin.

Ashmore is committed to providing employees with a decent and safe work environment to ensure productivity and minimize the risk of occupational diseases or accidents. Therefore, we conduct regular workplace risk assessments and provide safety training to employees, including fire safety and first aid responders training. We also implement health assurance program through insurance services and regular medical check-ups for all employees.

Pada masa pandemi Covid-19, kami memberlakukan pembatasan mobilitas karyawan serta memastikan seluruh karyawan telah mendapatkan vaksinasi dan *booster*. Meskipun kasus pandemi sudah mereda di tahun 2022, namun kami tetap melakukan penilaian risiko terhadap berbagai aspek keselamatan sebelum karyawan kembali bekerja di kantor. Hal ini termasuk pada pemantauan pemeliharaan gedung dan kasus klaster perkantoran.

Over the course of the Covid-19 pandemic, we imposed mobility restrictions on employees and ensured that all employees received vaccinations and booster shots. Even though the pandemic subsided in 2022, we continue to assess risks related to various safety aspects before employees return to the office. This includes monitoring building maintenance and cases of office clusters.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Impact of Employment, Occupational Health and Safety Management Implementation

Tingkat Perputaran Karyawan

Pengelolaan karyawan yang baik ditujukan untuk menjaga keterikatan dan loyalitas karyawan serta mengurangi tingkat perputaran karyawan sehingga produktivitas kerja dapat tetap terjaga. Tujuan ini dapat dicapai Perseroan dengan tingkat perputaran karyawan yang tetap rendah dari tahun ke tahun.

Employee Turnover Rate

Effective employee management aims to maintain employee engagement and loyalty as well as reduce turnover rate, thereby ensuring sustained productivity. To this end, Ashmore successfully and consistently maintains low employee turnover rate on an annual basis.

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	**12,0%**	12,2%	4,1%

Tingkat Kecelakaan Kerja

Baiknya pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kantor membuat karyawan Perseroan tidak mengalami kasus kecelakaan kerja yang berakibat fatal atau kehilangan jam kerja selama tiga tahun terakhir.

Occupational Accident Rate

The effective management of occupational health and safety in the workplace has resulted in zero cases of severe occupational accidents or loss of employees' working hours in the past three years.

Survei Kepuasan Karyawan

Sebagai bagian dari proses evaluasi tahunan, Ashmore juga mewajibkan karyawan untuk memberikan umpan balik kepada departemen tempat karyawan bertugas dan organisasi secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana produktivitas karyawan didukung, sehingga karyawan mampu meningkatkan potensi bisnis dan melakukan inisiatif yang dapat dilakukan organisasi serta untuk memberikan pengakuan terhadap karyawan yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama tahun buku. Secara keseluruhan, survei karyawan memungkinkan Perseroan untuk terus berkembang secara konsisten serta meningkatkan keterlibatan, produktivitas, dan kepuasan karyawan.

Employee Satisfaction Survey

As part of the annual evaluation process, Ashmore also requires employees to give feedback to the department the employee is functioning under and the organization as a whole. The objective is to see how the employee productivity is supported, where the employee finds potential business improvement and any initiatives the organization may be able to do and to give recognition to any of the peers that may have done well that year. Overall, the feedback allows the Company to consistently improve as well as to enhance employee engagement, productivity, and satisfaction.

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health and Safety Grievance Channel

Ashmore menyediakan saluran pengaduan masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja untuk menindaklanjuti praktik ketenagakerjaan yang tidak sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang diterapkan Perseroan. Pengaduan dapat disampaikan kepada Divisi *Human Resources Development* untuk diproses secara profesional. Adapun dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan pelanggaran praktik ketenagakerjaan sebagai hasil dari komitmen bersama untuk berjalan dalam koridor kepatuhan.

Ashmore has provided employees with a means to file employment, occupational health and safety grievances in order to address any employment practices that are inconsistent with the Company's policies and regulations. Grievances can be submitted to the Human Resources Development Division to be processed in a professional manner. Over the past three years, the Company received zero grievances related to labor practice violations, reflecting our collective commitment to operate within the boundaries of compliance.



Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability

Ashmore peduli dan bergerak aktif untuk mengatasi dampak perubahan iklim sesuai dengan protokol yang diadopsi. Bersama dengan Yayasan Ashmore, kami mendukung inisiatif-inisiatif pelestarian lingkungan hidup untuk menyeimbangkan emisi GRK dari kegiatan operasional serta untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Ashmore is fully committed to actively implementing climate action in accordance with protocols adopted by the Group. Together with the Ashmore Foundation, we endorse environmental conservation initiatives aimed at offsetting greenhouse gas emissions from our operations and simultaneously fostering positive impacts on society.

Komitmen Menuju Emisi Bersih
Commitment to Net Zero Emissions

Pengendalian lingkungan dan penanganan perubahan iklim merupakan tanggung jawab dan memerlukan keterlibatan dari seluruh pihak, termasuk Ashmore. Melalui manajemen investasi, kami mendorong entitas usaha semakin mengintegrasikan inisiatif pengelolaan dampak lingkungan dalam keputusan bisnisnya. Kami melihat bahwa penyelarasan antara aliran keuangan dengan konsep ekonomi rendah karbon menjadi semakin tinggi tingkat urgensinya untuk menekan dampak negatif dari degradasi lingkungan dan untuk mencapai target emisi bersih pada tahun 2050.

Sehubungan dengan tujuan tersebut, sejak Juli 2021, Ashmore bergabung dengan Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI). Sebagi anggota NZAMI, kami berkomitmen untuk mengadopsi Protokol Pengaturan Target *Net Zero Asset Owner Alliance* (NZAOA), salah satu metodologi target yang dipandang paling tepat untuk bisnis Perseroan. Kerangka kerja pendekatan tersebut merekomendasikan kombinasi target spesifik portofolio, target spesifik sektor, solusi pembiayaan, dan keterlibatan.

Ashmore telah mengajukan Target Interim NZAMI yang diharapkan dapat menjadi mekanisme utama yang digunakan untuk menangani dampak perubahan iklim. Penetapannya berdasarkan hasil identifikasi ruang lingkup dana yang akan dikelola sesuai dengan target emisi bersih. Sebagai permulaan, kami menetapkan ruang lingkup dana tersebut sebesar 6% dari total dana kelolaan (AuM) Ashmore Group. Dalam ruang lingkup tersebut, Grup telah memasukkan kumpulan dana yang berlabel LST, yang mencakup dana gabungan Pasal 8 *Sustainable Finance Disclosure Regulation* (SFDR). Selain itu, setiap mandat nasabah yang berhasil mencapai target emisi bersih minimal sama dengan target sementara Ashmore juga dimasukkan ke dalam ruang lingkup.

Ke depan, Ashmore akan menambahkan dana dan mandat ke dalam ruang lingkup yang telah ditetapkan secara bertahap, menyesuaikan dengan kewenangan yang dimiliki dan kepercayaan bahwa apa yang dilakukan selaras dengan kepentingan nasabah. Oleh karena itu, Ashmore akan tetap aktif terlibat dengan nasabah untuk mengembangkan mandat secara lebih lanjut serta terus mencari solusi menuju target emisi bersih.

Ekuitas, liabilitas dan aset perusahaan yang diselaraskan dengan target emisi bersih pada tahun 2050 akan dikelola dengan target pengurangan dekarbonisasi portofolio setidaknya 22% pada tahun 2025 dan 49% pada tahun 2030 (dengan tahun 2021 sebagai tahun dasar). Hal ini sesuai dengan kisaran yang direkomendasikan oleh Protokol NZAOA, berdasarkan metrik Intensitas Karbon Rata-Rata Tertimbang (WACI). Jejak karbon absolut juga akan tersedia dan dapat dilacak untuk memantau keselarasan dengan target emisi bersih. Selain itu, Ashmore juga akan menargetkan keterlibatan terkait iklim dengan 20 perusahaan investasi dengan emisi tertinggi yang dimiliki sesuai yang direkomendasikan oleh Protokol.

Environmental stewardship and climate action are responsibilities that necessitate the involvement of all stakeholders, including Ashmore. Through our investment management practices, we actively encourage businesses to integrate environmental impact management initiatives into their decision-making processes. We recognize the increasing urgency of aligning financial flows with low-carbon economic concepts in order to mitigate the negative impacts of environmental degradation and achieve net zero emissions by 2050.

To that end, Ashmore joined the Net Zero Asset Managers Initiative (NZAMI) in July 2021. As a member of NZAMI, we commit to adopting the Net Zero Asset Owner Alliance (NZAOA) Protocol as one of the most appropriate target-setting methodologies for the Company. The aforementioned framework recommends a combination of specific portfolio targets, sector-specific targets, financing solutions, and engagements.

In addition, Ashmore has submitted its Interim NZAMI Target to serve as the Company's primary climate action mechanism. The NZAMI target was determined based on the identification of the scope of funds to be managed in line with the net zero emissions target. As a starting point, we have set said scope at 6% of the Ashmore Group's total asset under management (AuM). Within this scope, the Group has included a set of funds labeled as ESG, covering Article 8-compliant funds under the Sustainable Finance Disclosure Regulation (SFDR). Moreover, any client mandates that successfully meet the net zero emissions target equivalent to Ashmore's interim target are also included in the scope.

Going forward, Ashmore will gradually add funds and mandates to the established scope in line with our authority where we believe that these actions are in the best interest of our clients. Therefore, we will continue to actively engage our clients to further develop mandates and seek solutions to achieve net zero emissions.

Equity, liability, and corporate assets aligned with the 2050 net zero emissions target will be managed with a portfolio decarbonization reduction target of at least 22% by 2025 and 49% by 2030 (using 2021 as base year), in line with the range recommended by the NZAOA Protocol based on the Weighted Average Carbon Intensity (WACI) metric. Absolute carbon footprints will also be made available and tracked to monitor alignment with the net zero emissions target. Furthermore, Ashmore will also target climate-related engagement with the 20 investee companies with the highest owned emissions, as per recommendations by the Protocol.

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures

Ashmore berkomitmen untuk mendukung inisiatif yang ditetapkan *The Financial Stability Board's Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Kami melaksanakan panduan TCFD serta menilai aktivitas dan pengungkapannya berdasarkan 11 rekomendasi yang dikelompokkan dalam 4 aspek utama, yaitu tata kelola, strategi, risiko, serta metrik dan target.

Ashmore is committed to supporting initiatives set forth by The Financial Stability Board's Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). Accordingly, we implement the TCFD guidelines and assess our activities and disclosures based on 11 recommendations across four key aspects i.e. governance, strategy, risk, as well as metrics and targets.

	Aspek Tata Kelola **Governance Aspect**	
1.	Pengawasan Direksi terkait risiko dan peluang perubahan iklim. Sesuai dengan kerangka tata kelola perusahaan yang diterapkan Ashmore, Direksi telah mendelegasikan tanggung jawab pengawasan secara harian terkait isu-isu iklim dan perubahannya kepada Direktur Eksekutif dan komite khusus Grup. Perkembangan informasi disampaikan kepada Direksi minimal sekali dalam setahun, pada saat pemaparan Strategi Investasi yang Bertanggung Jawab di tingkat Grup.	The Board of Directors' oversight of climate-related risks and opportunities. In line with Ashmore's corporate governance framework, the Board of Directors has delegated day-to-day responsibility of climate-related issues and their development to the Executive Directors and the Group's specialized committees. Information updates are conveyed to the Board of Directors at least once a year during the presentation of the Group's Responsible Investment Strategy.
2.	Peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang perubahan iklim. Forum rapat Komite LST menjadi sarana utama untuk membahas tentang penilaian dan pengelolaan risiko dan peluang LST dalam proses investasi yang bertanggung jawab. Forum ini dipimpin oleh CEO disertai perwakilan dari seluruh Ashmore Group. Selain itu, penilaian dan pengelolaan risiko dan peluang juga dipantau oleh Komite Investasi Ashmore Indonesia.	Management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities. Chaired by the CEO and attended by representatives from the entire Group, the ESG Committee's meeting is the primary forum to discuss the assessment and management of ESG risks and opportunities as part of responsible investment processes. Likewise, Ashmore Indonesia's Investment Committee also monitors the aforementioned risk management and opportunities.
	Aspek Strategi **Strategy Aspect**	
3.	Risiko dan peluang terkait iklim diidentifikasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Untuk ketiga jangka waktu tersebut, Ashmore telah mengidentifikasi paparan langsung yang rendah terhadap risiko material terkait perubahan iklim. Risiko transisi yang teridentifikasi mencakup peraturan lingkungan yang berkembang, namun disertai peluang terkait kebutuhan modal negara-negara *emerging market* untuk mendanai proses transisi rendah karbon. Pertimbangan transisi dan risiko fisik terkait iklim telah menjadi bagian yang terintegrasi dari penilaian LST dalam proses investasi kami.	Climate-related risks and opportunities identified over the short-, medium-, and long-terms. Ashmore has identified limited direct exposure to material climate-related risks over the short-, medium-, and long-terms. Identified transition risks include the development of regulations on environment, with opportunities related to the need for capital flows to emerging markets to fund the low-carbon transition. The deliberation of transitional and physical climate-related risks is an integral part of our ESG evaluation in our investment process.
4.	Dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan. Isu-isu teridentifikasi terkait iklim dinilai tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan Ashmore. Namun, dampak utama yang teridentifikasi adalah terkait pengembangan solusi investasi untuk merespons perubahan regulasi dan permintaan.	The impact of climate-related risks and opportunities on businesses, strategy, and financial planning. The identified climate-related issues have no significant impacts on Ashmore's business, strategy, and financial planning. However, the main identified impact is related to the development of investment solutions to respond to changing regulations and demands.
5.	Ketahanan strategi Ashmore dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim. Ashmore berkesimpulan bahwa strategi operasional yang dimiliki akan terbukti tangguh dalam menghadapi dampak perubahan iklim, bahkan yang ekstrem sekalipun. Kami terus menyempurnakan cara menganalisis skenario terkait iklim agar dapat diintegrasikan ke dalam tinjauan Direksi dan tantangan atas strategi Perseroan, serta dapat membantu pengembangan kemampuan manajemen investasi yang berkelanjutan.	The resilience of Ashmore's strategy by taking into account various climate-related scenarios. Ashmore concludes that its operational strategy will prove to be resilient in the face of climate change, including its extreme impacts. In this regard, we continuously improve ways to integrate climate-related scenario analysis into the Board of Directors' review of challenges hampering the execution of Ashmore's strategies, as well as to assist the ongoing development of sustainable investment management capabilities.

	Aspek Manajemen Risiko **Risk Management Aspect**	
6.	Proses identifikasi dan penilaian risiko terkait iklim. Kerangka pengendalian internal Ashmore telah mencakup proses yang berkesinambungan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengelola risiko utama dan risiko lainnya, termasuk terkait iklim, sesuai dengan penilaian matriks risiko. Selain itu, risiko terkait iklim juga diidentifikasi dan dinilai sebagai bagian dari kartu skor LST terkait fungsi Ashmore dalam manajemen investasi.	Climate-related risks identification and assessment. Ashmore's internal control framework incorporates an ongoing process for identifying, evaluating, and managing key risks and associated risks, including climate-related risks, as assessed through a risk matrix. In addition, climate-related risks are also identified and assessed as part of Ashmore's ESG scorecard pertaining to its investment management function.
7.	Proses untuk mengelola risiko terkait iklim. Matriks risiko Ashmore yang telah memuat risiko terkait iklim dievaluasi secara berkala, yakni setiap triwulan, oleh Komite Risiko dan Kepatuhan serta Komite Audit dan Risiko Ashmore Group.	Climate-related risk management process. Ashmore's risk matrix, which includes climate-related risks, is regularly evaluated on a quarterly basis by Ashmore Group's Risk and Compliance Committee and Audit and Risk Committee.
8.	Mengintegrasikan prosedur identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan. Risiko-risiko terkait iklim diperlakukan dengan cara yang sama dengan risiko utama atau risiko lainnya. Identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko tersebut telah terintegrasi sepenuhnya ke dalam budaya manajemen risiko dan kerangka pengendalian internal yang kuat di Ashmore.	Integrating the identification, assessment, and management of climate-related risks into the overall risk management. Climate-related risks are treated with the same level of attention as key risks or other risks. The identification, assessment, and management of climate-related risks are fully integrated into Ashmore's robust risk management culture and its internal control framework.
	Aspek Metrik dan Target **Metric and Target Aspect**	
9.	Metrik penilaian risiko dan peluang terkait iklim. Ashmore menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, baik yang mencakup kegiatan Perseroan maupun investasi. Pendekatan yang digunakan akan terus dikembangkan, sejalan dengan kebutuhan klien dan perubahan peraturan, serta praktik terbaik di industri sejenis. Adapun yang tercakup dalam metrik kuantitatif adalah emisi gas rumah kaca (GRK) dan harga karbon internal.	Metrics for assessing climate-related risks and opportunities. Ashmore uses a combination of qualitative and quantitative approaches to assess climate-related risks and opportunities, encompassing both corporate and investment activities. These will continue to evolve in response to evolving client and regulatory requirements and industry best practice. Quantitative metrics include GHG emissions and an internal carbon price.
10.	Emisi GRK. Ashmore Indonesia melaporkan emisi GRK lingkup 1, 2 dan 3 dengan total nilai pada tahun 2022/2023 mencapai 51,8 ton CO_2e. Kami juga mencatat emisi GRK untuk setiap nasabah, baik berdasarkan dana maupun mandat individu.	GHG Emissions. Ashmore Indonesia has reported its scopes 1, 2, and 3 GHG emissions with a total of 51.8 ton CO_2e in the 2022/2023 fiscal year. In addition, GHG emissions are now available to Ashmore's clients for individual funds and mandates.
11.	Target iklim. Target iklim utama Ashmore Group untuk tahun buku 2022/2023 adalah untuk mengimbangi emisi GRK Grup tahun sebelumnya melalui The Ashmore Foundation, yang telah menghasilkan *offset* karbon sebesar 654 ton CO_2e. Ashmore adalah anggota NZAMI yang menyediakan kerangka penetapan target utama untuk fungsi manajemen investasi Ashmore.	Climate Target. Ashmore Group's primary climate target for the 2022/2023 fiscal year was to offset the Group's prior year GHG emissions via The Ashmore Foundation, which has resulted in the offset of 654 ton CO_2e. Ashmore is a member of NZAMI, which provides the primary target-setting framework for Ashmore's investment management function.

Penggunaan Bahan Baku/Material [POJK. F.5]

Raw Material Consumption

Kegiatan operasional Ashmore tidak banyak menggunakan bahan baku, selain untuk keperluan administrasi dan perkantoran. Meskipun demikian, kami tetap menaruh pertimbangan pada penggunaan material yang ramah lingkungan dari peralatan dan perlengkapan kantor. Kami pun mendorong seluruh karyawan untuk mengurangi penggunaan

Ashmore's operational activities involve minimal use of raw materials, primarily for administrative and office purposes. Nevertheless, we prioritize the use of environmentally friendly materials for office equipment and supplies. Furthermore, we encourage all employees to reduce the use of single-use materials that cannot be recycled as part of our

material sekali pakai yang tidak dapat didaur ulang sebagai salah satu upaya untuk mengurangi volume timbunan sampah di tempat pembuangan akhir. Untuk mendukung kampanye ini, kami melakukan insiatif-inisiatif:

1. Melaksanakan program daur ulang untuk material sekali pakai;
2. Mengoptimalkan penggunaan *platform digital*, seperti *e-mail*, Whatsapp, atau media komunikasi lainnya, untuk menyebarluaskan informasi di kalangan internal sehingga kebutuhan terhadap material kertas berkurang secara bertahap; serta
3. Mengupayakan memilih stok kertas yang diproduksi secara berkelanjutan. Hal ini juga akan menjadi prioritas Perseroan ke depan.

Informasi penggunaan kertas Perseroan dalam tiga tahun sebagai berikut.

efforts to minimize waste volume in landfills. To this end, we have implemented the following initiatives:

1. Implementing recycling programs for single-use materials;
2. Optimizing the use of digital platforms, such as e-mail, WhatsApp, or other communication media to disseminate information internally to gradually reduce the demand for papers; and
3. Opting for sustainable papers as part of the Company's priorities going forward.

Information on the Company's paper usage in three years is as follows.

(dalam kg / in kg)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Jumlah Penggunaan Kertas Paper Consumption	**144,4**	109,2	125,1

Penggunaan Energi [POJK. F.6] [POJK. F.7]

Energy Consumption

Ashmore berkomitmen untuk membudayakan penggunaan energi yang bertanggung jawab untuk keperluan operasional kantor. Hal ini menjadi salah satu inisiatif keberlanjutan untuk menghemat penggunaan energi dan sumber daya, serta untuk mengurangi jejak karbon ke atmosfer, yang dalam jangka panjang berpotensi memicu pemanasan global. Beberapa upaya penghematan energi tersebut antara lain:

1. Menempati gedung perkantoran yang telah memiliki fitur efisiensi energi serta mendapatkan *LEED Platinum Award* di Indonesia dan *Platinum Green Building Council Indonesia*;
2. Mematikan perangkat elektronik kantor jika tidak digunakan;
3. Mengurangi pemakaian lampu di siang hari; serta
4. Menggunakan peralatan listrik yang hemat energi.

Informasi penggunaan energi listrik Ashmore selama tiga tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

At Ashmore, we are dedicated to fostering responsible energy consumption throughout our office operations as part of our sustainability initiatives. This commitment aims to conserve energy and resources, and simultaneously reduce our carbon footprint that can contribute to the global warming in the long-term. To this end, we have implemented several energy-saving efforts, as follows:

1. Occupying an office building that was designed with energy-efficient features and has received the LEED Platinum Award in Indonesia as well as the Platinum Green Building Council Indonesia;
2. Promoting the practice of turning off electronic devices when not in use;
3. Reducing the use of artificial lighting during daylight hours; and
4. Utilizing energy-efficient electrical equipment and appliances.

Ashmore's electricity consumption in the past three years was as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	**21.949,3**	16.046,0	14.706,1
	GJ	**79,0**	57,8	52,9
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	**324.643**	393.645	335.382
Intensitas Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Usaha Energy Consumption Intensity to Revenue	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**0,00024**	0,00015	0,00016
Efisiensi Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Usaha Energy Consumption Efficiency to Revenue	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	**(0,00010)**	0,00001	0,00010

Penggunaan Air [POJK. F.8]
Water Consumption

Ashmore menggunakan air untuk keperluan domestik kantor sehari-hari. Meskipun tidak signifikan, namun kami tetap menghemat penggunaannya, mengingat salah satu dampak perubahan iklim adalah krisis sumber air bersih di sejumlah wilayah. Untuk menghitung penggunaan air, kami melakukan estimasi secara pro-rata per area bruto yang disewa. Adapun informasi penggunaan air Ashmore selama tiga tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

Ashmore consumes water for its daily domestic office needs. Even though our water consumption is low, we remain committed to conserving water as climate change may lead to freshwater scarcity in various regions. To monitor and manage our water consumption, we estimate consumption on a pro-rata basis per gross area leased. Ashmore's water consumption in the past three years was as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Air Water	m^3	**29,4**	19,1	11,1
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	**324.643**	393.645	335.382
Intensitas Penggunaan Air terhadap Pendapatan Usaha Water Consumption Intensity to Revenue	m^3/Juta Rupiah m^3/Million Rupiah	**0,00009**	0,00005	0,00003
Efisiensi Penggunaan Air terhadap Pendapatan Usaha Water Consumption Efficiency to Revenue	m^3/Juta Rupiah m^3/Million Rupiah	**(0,00004)**	(0,00002)	0,00433

Keanekaragaman Hayati [POJK. F.9] [POJK F.10]
Biodiversity

Ashmore menyewa ruang kantor di Gedung Pacific Century Place Lt. 18. Selain itu, kami tidak memiliki perkantoran ataupun melakukan kegiatan operasional di lokasi yang termasuk kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan

Ashmore leases an office space on the 18th floor of Pacific Century Place. Apart from this location, we do not have any other offices or operational activities within protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. As a result, Ashmore's business operations have no significant impacts

lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari pengoperasian kegiatan usaha Ashmore terhadap keanekaragaman hayati, jenis-jenis hewan, dan tumbuhan yang dillindungi. Meskipun demikian, melalui Yayasan Ashmore, kami tetap aktif mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

on biodiversity as well as protected animal and plant species. Nevertheless, we remain committed to actively supporting biodiversity preservation through the Ashmore Foundation.

Pengelolaan Limbah [POJK. F.13] [POJK. F.14]
Waste Treatment

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada kelestarian lingkungan, kami berupaya maksimal dalam mengurangi produksi limbah dengan menerapkan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse,* dan *recycle.* Limbah yang dihasilkan merupakan limbah domestik, yang sebagian besar diantaranya berupa limbah kertas. Selain itu, kami tidak menghasilkan limbah yang termasuk bahan berbahaya dan beracun (B3). Kami juga tidak melakukan pengolahan limbah secara mandiri, melainkan dilakukan oleh pihak pengelola gedung.

As a company committed to supporting environmental sustainability, we strive to minimize waste production by adhering to the 3R principle i.e. reduce, reuse, and recycle. The waste generated from our operations primarily consists of domestic waste, with a significant portion being paper waste. Moreover, we do not generate hazardous and toxic waste (B3) at all. In addition, we do not handle waste management independently. Instead, waste management is overseen and handled by the building management, ensuring adherence to proper waste disposal practices.

Informasi mengenai jumlah limbah dari aktivitas operasional Ashmore selama tiga tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

The amount of waste generated from Ashmore's operational activities over the past three years was as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Limbah Domestik Domestic Waste	m^3	**1,5**	12,9	17,8

Tumpahan yang Terjadi [POJK. F.15]

Di tahun 2022/2023, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi yang disebabkan oleh aktivitas Perseroan.

Spills [POJK. F.15]

In the 2022/2023 fiscal year, there were no waste spills caused by the Company's activities.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca [POJK. F.12]
Greenhouse Gas Emissions Control

Ashmore memiliki risiko lingkungan yang relatif kecil, termasuk terhadap emisi gas rumah kaca (GRK). Pada kegiatan usaha yang kami jalankan, emisi tersebut terutama dihasilkan dari penggunaan energi listrik dan perjalanan udara. Model bisnis kami mengharuskan para profesional dalam investasi dan karyawan lainnya melakukan perjalanan ke berbagai negara untuk melakukan penelitian, pemasaran, dan pemantauan. Meskipun demikian, kami tetap berupaya memanfaatkan penggunaan teknologi untuk meminimalkan perjalanan udara dengan mendorong penggunaan fasilitas konferensi video.

At Ashmore, we have relatively low environmental risks, including greenhouse gas emissions (GHG). Within our business activities, these emissions mainly result from electricity consumption and air travel. Our business model requires investment professionals and other employees to travel to various countries for research, marketing, and monitoring purposes. However, we are committed to leveraging technology to minimize air travel by encouraging the use of video conferencing facilities.

Adapun informasi biaya penerbangan Perseroan dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut.

Ashmore's flight expenses in the past three years were as follows.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Biaya Perjalanan Udara Flight Expenses	**402**	51	N/A*

* Pada tahun 2020/2021, kami tidak melakukan perjalanan udara karena berlakunya kebijakan larangan pertemuan tatap muka dan perjalanan bisnis sampai Januari 2022.
* In the 2020/2021 fiscal year, we refrained from air travel as face-to-face meetings and business travels were banned through January 2022.

Pelaporan Emisi Gas Rumah Kaca
[POJK. F.11]

Secara konsisten, kami menyampaikan data emisi GRK kepada Ashmore Group untuk dilaporkan bersama dalam Laporan Tahunan Grup. Hal ini ditujukan untuk memenuhi kewajiban Grup terhadap *Companies Act* 2006 (Laporan Strategis dan Laporan Direksi) Peraturan Tahun 2013 yang berlaku untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek London. Selain itu, Ashmore Group Plc juga wajib memenuhi peraturan terkait pelaporan energi dan karbon yang disederhanakan dari pemerintah Inggris.

Sesuai dengan kewajiban tersebut, pelaporan GRK mengharuskan adanya laporan terkait emisi yang mencakup 2 ruang lingkup, yaitu cakupan 1 (emisi langsung) dan cakupan 2 (emisi tidak langsung dari pembelian listrik, pemanas, dan pendinginan). Protokol GRK yang dipatuhi dalam pelaporan ini mengharuskan kami untuk menghitung kedua ruang lingkup emisi, baik dari segi emisi berbasis pasar maupun emisi berbasis lokasi.

Laporan emisi karbon disiapkan oleh Carbon Responsible Ltd dengan menggunakan Standar Pelaporan dan Akuntansi Emisi GRK Perusahaan (*GHG Corporate Reporting and Accounting Standard*), Metodologi Pelaporan dan Konversi Pemerintah Inggris, serta faktor konversi. Seluruh input data, perhitungan, faktor konversi, dan estimasi disertakan dalam buku kerja untuk setiap kantor Ashmore. Angka-angka tersebut berhubungan dengan elemen yang diperlukan dari emisi lingkup 1 dan 2, di samping elemen lingkup 3 yang bersifat opsional. Adapun perhitungan emisi di Perseroan menggunakan metrik intensitas yang memungkinkan Ashmore memantau seberapa baik pengendalian emisi setiap tahun, terlepas dari fluktuasi tingkat aktivitas. Metrik yang paling sesuai adalah emisi per karyawan tetap (*full time employee*/FTE).

Informasi emisi GRK Ashmore Indonesia per FTE dalam dua tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

Greenhouse Gas Emissions Reporting
[POJK. F.11]

At Ashmore, we diligently report our greenhouse gas (GHG) emissions data to Ashmore Group for joint disclosure in the Group's Annual Report. This practice is in accordance with the Group's obligations under the Companies Act 2006 (Strategic Report and Directors' Report) Regulations 2013 that applies to all London Stock Exchange listed companies. In addition, Ashmore Group Plc is required to observe the mandatory Streamlined Energy and Carbon Reporting regulation introduced by the UK government.

Accordingly, GHG reporting necessitates the disclosure of emissions under scope 1 (direct emissions) and scope 2 (indirect emissions from purchased electricity, heating, and cooling). The GHG Protocol stipulates the reporting process and we are required to calculate both emission scopes based on market-based and location-based emissions.

The Carbon Emissions Report was prepared by Carbon Responsible Ltd in accordance with the GHG Corporate Reporting and Accounting Standard, as well as UK Government Reporting and Conversion methodology and conversion factors. All data inputs, calculations, conversion factors, and estimations are included in workbooks for every Ashmore's office. The figures relate to the required elements of scopes 1 and 2 emissions alongside optional scope 3 elements. At the Company, emissions are calculated by utilizing intensity metrics to assess emission controls on an annual basis, independent of fluctuations in activity levels. In this regard, the most appropriate metric is emissions per full-time employee (FTE).

Ashmore Indonesia's GHG emissions per FTE in the past two years were as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2022/2023	2021/2022
Cakupan 1 Scope 1	ton CO_2e	**5,7**	3,4
Cakupan 2 Scope 2	ton CO_2e	**16,9**	12,4

Uraian Description	Satuan Unit	2022/2023	2021/2022
Cakupan 3 Scope 3	ton CO_2e	**29,2**	1,9
Total Emisi **Total Emissions**	**ton CO_2e**	**51,8**	**17,7**
Intensitas Emisi terhadap Karyawan Tetap **Emissions Intensity to Full Time Employees**	**ton CO_2e/FTE**	**1,99**	**0,74**

Pada tahun buku 2022/2023, Ashmore mengeluarkan total 51,8 ton CO_2e emisi GRK. Lingkup emisi 1, atau emisi langsung dari bahan bakar kendaraan, berkontribusi sebesar 11%. Lingkup emisi 2, yakni emisi tidak langsung dari penggunaan listrik, berkontribusi sebesar 33%. Sedangkan, lingkup emisi 3 yang sebagain besar dihasilkan dari perjalanan dinas udara berkontribusi sebesar 56%.

In the 2022/2023 fiscal year, Ashmore emitted a total of 51.8 tons of CO_2e. Scope 1 emissions, which represent direct emissions from mobile fuel, contributed 11% to the Company's total GHG emissions. Scope 2 emissions, consisting of indirect emissions from electricity usage, accounted for 33% of the Company's total GHG emissions. Last but not least, scope 3 emissions, predominatedly generated by air travel for business purposes, contributed 56% to the Company's total GHG emissions.

Inisiatif Penyeimbangan Karbon bersama Yayasan Ashmore [POJK. F.10] [POJK. F.12]

Ashmore berkomitmen untuk mengimbangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional melalui pengembangan strategi iklim dan kompensasi CO_2 (*carbon offset*) bersama dengan Yayasan Ashmore. Untuk mendukung strategi tersebut, Yayasan Ashmore menggunakan sebagian dana amal yang disumbangkan Ashmore Group Plc, yakni sebesar 0,5% dari laba sebelum pajak. [POJK. F.4]

Hingga tahun sebelumnya, inisiatif penyeimbangan karbon dilaksanakan oleh Yayasan IDEP, sebuah LSM yang beroperasi di Indonesia. Ashmore Foundation telah mengembangkan kemitraan dengan Plant Your Future sebagai bentuk penyeimbangan emisi cakupan 1, 2, dan 3 Ashmore untuk tahun buku 2021/2022 menggunakan model pendekatan komunitas untuk menghutankan kembali sebagian Amazon Peru di Iquitos dan Loreto. Proyek ini didasarkan pada model wanatani berkelanjutan untuk mengimbangi karbon dan memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi petani lokal. Yayasan Ashmore telah membeli 654 ton CO_2 untuk mengimbangi emisi cakupan 1, 2, dan 3 Ashmore pada tahun buku 2021/2022.

Proyek ini didasarkan pada model wanatani yang berkelanjutan untuk mengimbangi karbon melalui penanaman pohon spesies asli, memulihkan tutupan kanopi pada lahan pertanian yang mengalami deforestasi, sekaligus memberdayakan masyarakat petani kecil setempat untuk mengadopsi mata pencaharian berkelanjutan yang menghasilkan pendapatan dari lahan mereka.

Model *Plant Your Future* tidak hanya sekadar menanam pohon, tetapi juga menerapkan pendekatan yang berpusat pada masyarakat dan membangun kapasitas petani kecil untuk melakukan transisi secara permanen ke model pertanian berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas lahan mereka. Wanatani menggabungkan "pertanian dan kehutanan",

Carbon Offsetting Initiative with Ashmore Foundation [POJK. F.10] [POJK. F.12]

Ashmore is dedicated to offsetting emissions resulting from the Company's operations through climate strategy development and carbon offsetting efforts in collaboration with the Ashmore Foundation. To this end, the Ashmore Foundation uses a portion of Ashmore Group Plc's charity amounting to 0.5% of profit before tax. [POJK. F.4]

Up until the previous year, the carbon offsetting initiative is implemented by the Indonesian NGO IDEP Foundation. Ashmore Foundation has developed a partnership with Plant Your Future to offset Ashmore's scope 1, 2 and 3 emissions for financial year 2021/2022 using a community approach model to reforest parts of the Peruvian Amazon in Iquitos and Loreto. The project is based on a sustainable agro-forestry model to carbon offsetting and delivers positive social and economic impact for local farmers. The Ashmore Foundation has purchased 654 ton CO_2 to offset Ashmore's financial year 2021/2022 scope 1, 2 and 3 emissions.

The project is based on a sustainable "agroforestry" model for carbon offsetting through native species tree planting, restoring canopy cover to deforested farmland, but at the same time empowering local smallholder communities to adopt an incomegenerated sustainable livelihood from their land.

The Plant Your Future model is not just about planting trees, rather it has a community-centred approach and builds the capacity of smallholders to transition permanently to sustainable farming models and increase the productivity of their land. Agroforestry combines "agriculture and forestry", meaning that the trees planted capture and store carbon from the atmosphere as they

yang berarti pohon-pohon yang ditanam menangkap dan menyimpan karbon dari atmosfer saat mereka tumbuh, namun pohon-pohon itu sendiri, dan tanaman yang ditanam di sekitarnya, memberikan penghidupan yang lebih baik dan pada saat yang sama memungkinkan masyarakat lokal untuk meningkatkan perekonomian mereka dan bebas dari jerat kemiskinan. Dalam model *Plant Your Future*, petani kecil memanen tanaman komersial seperti pisang atau cabai untuk mendapatkan pendapatan jangka pendek, serta tanaman buah-buahan atau kebun buah-buahan asli seperti kakao atau jeruk nipis untuk mendapatkan pendapatan jangka menengah.

grow, but the trees themselves, and crops planted alongside them, provide improved livelihoods at the same time to enable local people to lift themselves out of poverty. In the Plant Your Future model, smallholders harvest cash crops (e.g. bananas or chilli peppers) for short-term income, alongside native fruit or orchard trees (e.g. cocoa or lime) for a medium-term income.

Di antara tanaman pangan dan pohon buah-buahan, para petani juga menanam pohon kayu, termasuk spesies yang terancam punah seperti mahoni, untuk memulihkan kanopi hutan lindung dan memberikan pendapatan jangka panjang dari kayu lestari dan penyeimbangan karbon. Pendekatan tiga cabang ini bertindak sebagai mekanisme tabungan dan investasi yang efektif.

Amongst the crops and fruit trees, they plant timber trees (some of which are endangered species such as mahogany) to restore the protective forest canopy and provide a long-term income from sustainable timber and sale of carbon offsets. This tri-pronged approach acts as an effective saving and investment mechanism.

Selain membeli penyeimbang karbon, Yayasan Ashmore juga memberikan hibah sosial kepada *Plant Your Future* yang semakin meningkatkan manfaat serta memperluas kegiatan mereka dengan keluarga baru. Dukungan hibah sosial mencakup pendanaan untuk kegiatan peningkatan kesetaraan gender melalui partisipasi perempuan dalam program serta dukungan penempatan kerja siswa.

In addition to purchasing carbon offsets the Ashmore Foundation has provided Plant Your Future with a social grant that is helping to further enhance the benefits from their broader activities including scaling-up of their activities with new families. The social grant support includes funding for activities to increase gender equity through the participation of women in the programmes as well as support for student work placements.

Kami berharap inisiatif yang dilaksanakan selama tahun tersebut tidak hanya memberikan hasil pada penyeimbangan karbon yang ditargetkan, tetapi juga memberikan manfaat sosial di Indonesia dan negara-negara berkembang di mana Ashmore berinvestasi dan beroperasi.

We expect the initiatives undertaken during the fiscal year to meet the carbon offseting target and deliver social benefits in Indonesia and other developing countries where Ashmore invests and operates.

Inisiatif masa depan

Yayasan Ashmore terus meneliti dan merencanakan inisiatif untuk mendukung tujuan penyeimbangan karbon Ashmore. Meski skala tiap inisiatif cenderung tepat sasaran, Grup meyakini bahwa pendekatan ini optimal karena membantu masyarakat di negara-negara berkembang dan memiliki dampak langsung yang lebih besar dibandingkan, misalnya, membeli sekuritas terkait karbon.

Future initiatives

The Ashmore Foundation continues to research and plan initiatives to support Ashmore's carbon offsetting objectives. While the scale of individual initiatives tends to be relatively targeted, the Group nonetheless believes that this approach is optimal because it helps communities in emerging countries and has greater direct impact than, for example, generically acquiring carbon-related securities.

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK. F.16]

Environmental Grievance Channel

Hingga saat ini, Ashmore belum memiliki saluran pengaduan khusus masalah lingkungan hidup, mengingat kegiatan usaha yang dijalankan tidak memiliki dampak langsung pada keberlangsungan lingkungan hidup. Dalam tiga tahun terakhir, kami juga tidak menerima laporan ataupun sanksi pelanggaran terkait masalah lingkungan hidup dari pihak yang berwenang.

Up to this point, Ashmore does not have a specific environmental grievance channel as our business does not have direct impacts on the environment. Moreover, in the past three years, we did not receive any reports or sanctions related to environmental violations from relevant authorities.



Keberlanjutan Investasi dan Ekonomi Digital

Investment and Digital Economy Sustainability

Ashmore secara eksplisit telah mengintegrasikan analisis faktor-faktor LST ke dalam proses investasi dengan tujuan meningkatkan kinerja investasi, mendorong model bisnis perusahaan yang lebih baik, serta mendorong pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Ashmore has explicitly integrated ESG factor analysis into its investment process in order to strengthen the Company's investment performance, further improve our corporate business model, and drive the development of a more sustainable economy.

Investasi yang Bertanggung Jawab
Responsible Investment

Menjadi investor yang bertanggung jawab berarti bertindak dengan cara yang selaras untuk memenuhi harapan nasabah, pemegang saham, dan regulator, dengan tetap memperhatikan dampak sosial dan lingkungan hidup yang terkait. Oleh karenanya, menjadi penting bagi Ashmore untuk menyeimbangkan upaya mencapai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan yang diharapkan oleh pemerintah maupun perusahaan di Indonesia. Dalam mengupayakannya, Ashmore menjadikan penilaian risiko dan peluang keberlanjutan sebagai dasar pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Being a responsible investor entails acting in line with the expectations of clients, shareholders, and regulators, and simultaneously taking into account the relevant social and environmental impacts. Therefore, it is imperative for Ashmore to have a balance contribution to the government's and businesses' efforts to achieve sustainable economic growth and development in Indonesia. To this end, Ashmore places sustainability risk and opportunity assessment at the basis of its investment decision-making process.

Analisis Dampak Investasi

Ashmore menyadari bahwa dampak investasi akan bervariasi di setiap tema investasi. Oleh karena itu, kami menerapkan pendekatan investasi sebagai kerangka kerja untuk memahami dampak dan hubungan relasional antara investasi Ashmore serta implikasi sosial dan lingkungan hidup. Analisis dampak juga dilakukan pada investasi berbasis sosial yang dilakukan melalui Yayasan Ashmore di negara-negara di mana Ashmore Group berada, salah satunya di Indonesia.

Analisis dampak yang dilakukan Ashmore ditunjukkan sebagai berikut.

Investment Impact Analysis

Ashmore is keenly aware that the impacts of investment will vary across its investment themes. Accordingly, we employ a investment approaches as a framework to comprehend the impacts and the links between Ashmore's investments and their social and environmental implications. Impact analysis is also conducted on socially-driven investments carried out through the Ashmore Foundation in countries where the Ashmore Group operates, including Indonesia.

The impact analysis conducted by Ashmore is as follows.

	Investasi Tradisional Traditional Investment	**Investasi yang Bertanggung Jawab** Responsible Investment	**Investasi Berkelanjutan** Sustainable Investment	**Investasi Berdampak sesuai Tema** Impact Investment	**Filantropi** Philanthropy
	Pengembalian finansial sebagai faktor pendorong. Financial returns driven.		Keberlanjutan sebagai faktor utama. Sustainability impact driven.		
Objektif Objective	Pengembalian finansial. Financial returns.		Fokus tambahan pada isu keberlanjutan. Enhanced focus on sustainability issues.	Fokus atau prioritas pada dampak keberlanjutan. Focus or priority on sustainability impacts.	Dampak keberlanjutan saja. Sustainability impacts only.
Lensa Lens		Lensa risiko LST. ESG risk lens.	Lensa keberlanjutan. Sustainability lens.		Lensa keberlanjutan saja. Sustainability lens only.
Pendukung Lever		• Pengecualian; • Pemungutan suara; • Pertimbangan atas risiko LST. • Exclusions; • Voting; • Consideration of ESG risks.	• Pertimbangan pada isu keberlanjutan; • Pemungutan suara secara aktif; • Keterlibatan yang aktif. • Consideration of sustainability issues; • Active voting; • Active engagement.		
Sustainable Finance Disclosure Regulation	Pasal 6 Article 6		Pasal 8 Article 8	Pasal 9 Article 9	Di luar cakupan. Beyond scope.
Ashmore	Reksa dana yang lainnya. All other funds.		Reksa dana dengan label LST. ESG-labeled funds.		Yayasan Ashmore. The Ashmore Foundation.

Proses Investasi

Ashmore menggunakan kartu skor LST yang secara eksklusif dan konsisten diintegrasikan dengan semua strategi investasi yang ditempuh. Penilaian dilakukan terhadap seluruh emiten, baik yang sudah ada maupun yang sedang dipertimbangkan untuk diinvestasikan. Skor LST ditinjau minimal sekali dalam setahun, namun dapat dilakukan sewaktu-waktu jika terjadi peristiwa tertentu dengan pertimbangan faktor historis dan pandangan ke depan. Penilaian emiten juga dilakukan secara absolut pada level global.

Unit yang bertanggung jawab untuk melakukan proses analisis LST adalah Tim Investasi. Secara spesifik, Tim Investasi Obligasi Negara bertanggung jawab untuk menilai emiten pemerintah, sedangkan Tim Obligasi dan Ekuitas bertugas untuk mengevaluasi emiten yang telah menerbitkan instrumen utang dan ekuitas. Selanjutnya, seluruh lembar penilaian LST, catatan dan aktivitas keterlibatan dibagikan kepada seluruh Ashmore Group.

Ashmore juga sedapat mungkin memasukkan kerangka kerja penilaian LST yang selaras dengan standar yang diterima secara internasional. Beberapa standar kinerja tersebut antara lain berasal dari *United Nations Principles for Responsible Investment* (UN PRI) dan International Finance Corporation (IFC). Selain itu, Tim Investasi Ashmore senantiasa berupaya memastikan bahwa kerangka kerja yang dimiliki telah mematuhi peraturan dan standar yang berlaku di Indonesia.

Dalam mengintegrasikan analisis faktor-faktor LST ke dalam proses investasi, Perseroan melakukan diskusi dengan nasabah mengenai perhitungan kebutuhan likuiditas, tujuan kinerja, dan preferensi keberlanjutan. Selain melakukan analisis LST, Tim Investasi juga melakukan penilaian ekonomi dan keuangan emiten pada umumnya.

Kinerja Portofolio Investasi yang Bertanggung Jawab [POJK. F.3]

Ashmore memiliki beberapa produk khusus LST yang di tingkat Ashmore Group mencakup utang luar negeri, utang korporasi, utang campuran, dan ekuitas strategis. Saat ini, Ashmore mengelola dan mendistribusikan 21 produk reksa dana kepada publik dan 15 produk Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) yang diamanatkan oleh nasabah. Seluruh produk tersebut dikelola sesuai dengan filosofi investasi Perseroan yang telah mengintegrasikan analisis LST ke dalam prosesnya.

Investment Process

Ashmore employs proprietary ESG scorecards that are consistently integrated into all investment strategies applied by the Company. Evaluations are conducted for all issuers, both existing and those considered for investment. ESG scores are reviewed at least annually, with the flexibility to perform ad hoc assessments in response to specific events by taking into account historical factors and forward-looking perspectives. In this regard, issuers are evaluated on a global absolute basis.

ESG analysis is conducted by the Investment Team. In particular, the Sovereign Bond Investment Team is responsible for assessing government issuers, whereas the Corporate Debt and Equity Team is tasked with evaluating issuers that have issued corporate debt and equity instruments. Furthermore, all ESG assessment sheets, records, and engagement activities are shared across the entire Ashmore Group.

Ashmore strives to incorporate ESG assessment frameworks in line with internationally accepted standards, such as a number of performance benchmarks from entities such as the United Nations Principles for Responsible Investment (UN PRI) and the International Finance Corporation (IFC). In addition, Ashmore's Investment Team consistently ensures that the existing frameworks are in accordance with the prevailing regulations and standards in Indonesia.

In order to integrate ESG factor analysis into the investment process, the Company thoroughly discusses liquidity requirements, performance objectives, and sustainability preferences with clients. Beyond ESG analysis, the Investment Team also assesses issuers' economic and financial aspects in general.

Responsible Investment Portfolio's Performance [POJK. F.3]

Ashmore offers a range of specialized ESG products under the Ashmore Group's portfolio, encompassing foreign debt, corporate debt, blended debt, and strategic equities. Ashmore currently manages and distributes 21 mutual fund products to the public, in addition to 15 Discretionary Funds mandated by clients. All these products are managed in accordance with the Company's investment philosophy that integrates ESG analysis into its business processes.

Portofolio Mandat LST yang Menggunakan Tolok Ukur Indeks LST

Target portofolio mandat LST senantiasa diperbarui untuk disesuaikan dengan kondisi pasar selama tahun buku berjalan. Adapun informasi realisasi mandat LST Perseroan terhadap target yang ditetapkan ditunjukkan sebagai berikut.

ESG Mandate Portfolio Using ESG Benchmark

The ESG mandate portfolio target was updated to adapt to market conditions over the course of the current fiscal year. The realization of the Company's ESG mandate compared to the predetermined targets is as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2022/2023 Realisasi Realization	2021/2022 Realisasi Realization	2020/2021 Realisasi Realization
Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Mandat LST dari Nasabah ESG Mandate – Client Driven Mandate Asset under Management (AuM)	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	**11,2**	10,1	9,4
Mandat LST – Dana Kelolaan (AuM) dengan Acuan LST ESG Mandate – ESG Benchmark AuM	Triliun Rupiah Trillion Rupiah	**0,7**	0,8	0,1
Mandat LST – Mandat Nasabah terhadap Total Dana Kelolaan (AuM) ESG Mandate – Client Driven Mandate to Total AuM	%	**34,5**	30,3	27,0
Mandat LST – Acuan LST terhadap Total Dana Kelolaan (AuM) ESG Mandate – ESG Benchmark to Total AuM	%	**2,1**	2,4	0,2

Pengecualian di Seluruh Kelompok Usaha

Ashmore berkomitmen untuk membatasi investasi di semua dana dan mandat khusus pada perusahaan yang bergerak dalam pembuatan, distribusi, dan pemeliharaan senjata kontroversial. Ruang lingkup dan luasnya pembatasan ini diuraikan dalam Kebijakan Pengecualian Senjata Kontroversial Ashmore yang dapat diakses pada situs web Perseroan. Ashmore juga membatasi investasi dana dan mandat khusus pada emiten yang memiliki keterlibatan signifikan dalam pembuatan, distribusi, atau penjualan yang terkait dengan pornografi. Selain itu, Ashmore berusaha untuk mematuhi peraturan otoritas pemerintah yang berlaku dan, jika sesuai, menyaring semua investasi yang bertentangan dengan daftar negatif investasi oleh Dewan Keamanan Persatuan Bangsa-Bangsa, European Union/United Kingdom Sanctions, dan United States Office of Foreign Assets and Control.

Ashmore juga menerapkan kriteria skor LST minimum untuk rangkaian produk LST. Dalam proses penilaian LST Ashmore, setiap emiten yang gagal memenuhi skor gabungan minimum pada salah satu kriteria LST akan secara otomatis dikeluarkan dari portofolio. Informasi tambahan terkait proses ini dapat merujuk pada Kebijakan LST Ashmore yang tersedia di situs web Perseroan. Meskipun demikian, Ashmore juga menawarkan penyesuaian portofolio nasabah untuk memenuhi persyaratan tertentu terkait pembatasan geografis, sektor, ataupun batasan-batasan lainnya.

Exclusions in All Business Groups

In general, across all funds and segregated mandates, Ashmore restricts investment in companies engaged in the manufacture, distribution, and maintenance of controversial weapons. The scope and breadth of this restriction is outlined in Ashmore's Controversial Weapons Exclusion Policy available on the Company's website. Ashmore funds and segregated mandates also restrict investing in issuers that Ashmore determines to have significant involvement in the production, distribution, or sales of pornographic materials. Furthermore, Ashmore seeks to comply with applicable government authorities, and where appropriate, screens investments against the UN Security Council, EU/UK sanctions, and the US Office of Foreign Assets and Control lists.

In addition, for the ESG product range, Ashmore applies minimum ESG score criteria. Any issuer that fails to meet the minimum combined score on any of the ESG scores, according to Ashmore's ESG scoring process, will be automatically excluded from the portfolio. For additional information on this process, please refer to Ashmore's ESG Policy available on the Company's website. Ashmore also offers customization of client portfolios to meet specific requirements for geographic, sector, and other restrictions.

Investasi di Bidang Digital [POJK. F.26]

Investment in Digital Technology



Perkembangan pesat pada investasi digital menjadi daya tarik tersendiri bagi Ashmore untuk berinvestasi dan melakukan eksplorasi. Saat ini, salah satu tren utama yang kami perhatikan selama pandemi adalah peningkatan akses ke investasi yang disebabkan oleh adopsi layanan digital yang besar. Ashmore melihat kebangkitan ruang digital di Indonesia ini sebagai peluang untuk mengembangkan posisi dari *emerging market* ke *developed market*. Sejak April 2022, Ashmore bersama PT Bukalapak.com Tbk mendirikan perusahaan patungan bernama PT Buka Investasi Digital untuk lebih memperluas ragam penawaran aset dari reksa dana, yang sebelumnya hanya melalui PT Buka Investasi Bersama. Melalui ekspansi digital ini, Ashmore berharap dapat melayani berbagai nasabah, mulai dari *high net worth individual* (HNWI), nasabah dari unit-unit *wealth management* perbankan, segmen *affluent,* hingga masyarakat luas.

The rapid advancements in digital investment have presented a compelling opportunity for Ashmore to invest and explore new avenues. Today, a prominent trend we have observed, particularly during the pandemic, is the surge in investment accessibility driven by widespread adoption of digital services. Ashmore views the burgeoning digital landscape in Indonesia as a strategic opening to elevate the country from an emerging market to a developed one. Since April 2022, Ashmore has partnered with PT Bukalapak.com Tbk to establish a joint venture named PT Buka Investasi Digital. The aforementioned partnership aims to significantly broaden the spectrum of mutual fund asset offerings far beyond PT Buka Investasi Bersama's scope of operations. This digital expansion strives to cater to a diverse clientele ranging from high net worth individuals (HNWI), banking wealth management units' clients, the affluent segment, as well as the general public.

Capaian Penting Ekspansi Digital Ashmore
Ashmore's Digital Expansion Milestones

Juli 2022 July 2022	PT Buka Investasi Digital menjalankan transaksi obligasi untuk pertama kalinya dan migrasi mitra dengan PT Bukalapak.com Tbk terus berlanjut. PT Buka Investasi Digital successfully executed its inaugural bond transaction, and partner migration with PT Bukalapak.com Tbk continued to progress.
Mei 2023 May 2023	Peluncuran fitur saham di bMoney. Program ini merupakan kerja sama antara PT Buka Investasi Digital dengan CGS-CIMB untuk penjualan saham. The launch of bMoney's stock trading feature. The program as part of PT Buka Investasi Digital's partnership with CGS-CIMB for stock trading.

Untuk memperkuat produk dan layanan di bidang digital, Ashmore juga terus berinvestasi pada *front end* dan *back end system*, memperkuat sistem manajemen risiko secara internal, serta automasi bagian-bagian operasi.

In order to enhance our digital product and service offerings, Ashmore remains committed to investing in front end and back-end systems, reinforcing internal risk management systems, as well as automating various operational components.

Tanggung Jawab terhadap Nasabah
Responsibility to Clients

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Nasabah [POJK. F.17]

Ashmore berkomitmen untuk menjadi salah satu perusahaan manajer investasi dan jasa penasihat investasi tepercaya di Indonesia yang memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada nasabah. Hal ini kami lakukan melalui edukasi dan penyampaian informasi secara berkala kepada nasabah dalam bentuk lembar fakta produk bulanan, prospektus produk tahunan, serta pembaruan triwulanan. Kami juga mendukung mitra perbankan dengan memberikan *market update* dan *client gathering market update* setiap bulannya.

Adapun jumlah aktivitas yang dilaksanakan melalui Tim Distribusi dan Pemasaran ini ditunjukkan sebagai berikut.

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Clients [POJK. F.17]

Ashmore is committed to establishing itself as a trusted investment management and advisory services company in Indonesia by offering equal services for products and/or services to our clients. To this end, we consistently educate our clients and provide them with timely information, including monthly product fact sheets, annual product prospectuses, and quarterly updates. Furthermore, we actively support our banking partners by providing monthly market updates and hosting client gatherings focused on market insights.

Activities carried out by our Distribution and Marketing Team are as follows.

Uraian Description	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Jumlah Aktivitas Number of Activities	**2.465**	1.988	1.720
Rata-Rata Aktivitas per Bulan Average Activities per Month	**205,4**	165,7	143,3
Aktivitas per Personel *Marketing* Activities per Marketing Personnel	**410,8**	284,0	245,7

Evaluasi Produk dan Layanan [POJK. F.27]

Guna menjaga kualitas produk dan layanan dalam perspektif keberlanjutan, Komite Produk mengevaluasi dampak positif dan negatif dari produk dan/atau jasa sebelum diluncurkan. Salah satu tujuan evaluasi dampak produk adalah untuk memitigasi risiko yang timbul, seperti risiko kejahatan keuangan, risiko keamanan siber, serta risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

Selain itu, rencana peluncuran produk baru atau pengembangan lanjutan dari produk dan/atau layanan investasi yang sudah ada disampaikan secara komprehensif kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rencana bisnis perusahaan. Ashmore memastikan bahwa produk dan/atau layanan yang diberikan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, sebagaimana telah dievaluasi secara berkala oleh pihak internal Perseroan. Apabila pada tahapan pengujian internal ditemukan adanya kekurangan atau potensi terjadinya risiko yang dapat merugikan nasabah, mitra, maupun Perseroan, maka Komite Produk dan unit kerja terkait akan terus menyempurnakan produk dan/atau layanan tersebut hingga benar-benar terjamin keamanannya dan dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya.

Products and Services Evaluation [POJK. F.27]

In order to maintain product and service quality from a sustainability perspective, the Product Committee evaluates the positive and negative impacts of products and/or services prior to their launch. One of the objectives of impact assessment is to mitigate emerging risks, such as financial crime, cyber security threats, as well as social and environmental concerns.

Furthermore, comprehensive plans for introducing new products or advancing existing investment products and/or services are presented to the Financial Services Authority as part of the Company's business strategy. Ashmore guarantees that its products and/or services align with prevailing regulations and are subject to regular internal evaluations. In the event that deficiencies or potential risks that could adversely affect clients, partners, or the Company are identified during internal testing phases, the Product Committee and relevant units work diligently to refine the products and/or services until their security is fully assured and their use can be justified.

Selaras dengan hal ini, guna menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan/atau layanan yang ditawarkan kepada nasabah, Ashmore selalu menyampaikan informasi yang berimbang mengenai manfaat dan profil risiko yang melekat pada setiap produk yang dipasarkan.

Accordingly, Ashmore consistently provides balanced information regarding the benefits and inherent risk profiles of each marketed product in order to minimize potential losses and ensure transparency for our clients.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan [POJK. F.26]

Ashmore senantiasa menaruh perhatian terhadap kegiatan riset dan pengembangan produk dan/atau layanan investasi yang inovatif untuk menjawab kebutuhan nasabah di *emerging market* dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan. Fokus kami masih terarah kepada pengembangan dan penyempurnaan proses digitalisasi, mengingat situasi *new normal* menuntut perubahan cara bekerja dan bertransaksi dalam berbagai aspek kehidupan. Kebutuhan terhadap ketersediaan sarana digital yang memadai dan dapat diakses dengan mudah di manapun dan kapanpun terasa semakin tinggi.

Di tahun 2022/2023, Ashmore melakukan pengembangan produk, yaitu produk reksa dana syariah dan beberapa KPD baru dengan tujuan produk-produk yang ditawarkan Perseroan selaras dengan peraturan baru yang berlaku di Indonesia.

Products and/or Services Innovation and Development [POJK. F.26]

Ashmore consistently prioritizes research and development to come up with innovative investment products and/or services to address the needs of clients in emerging markets and bolster the Company's market share. We remain committed to the refinement and advancement of digitalization processes, recognizing that the new normal necessitates a shift in how we operate and conduct transactions across various aspects of life. In this regard, we see that the demand for reliable and easily accessible digital tools anytime and anywhere continues to increase.

In the 2022/2023 fiscal year, Ashmore developed a new sharia-compliant mutual fund product as well as several new discretionary funds in order to ensure alignment between the Company's offerings and the evolving regulatory landscape in Indonesia.

Penambahan dan Penarikan Produk Ashmore [POJK. F.29]

Inovasi yang dilakukan pada tahun 2022/2023 telah menambah portofolio produk dan layanan yang diberikan sebanyak 11 produk baru. Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi, juga terdapat 4 produk yang ditarik dari peredaran. Penarikan tersebut disebabkan oleh diberlakukannya peraturan baru yang mengharuskan perusahaan tertentu untuk berinvestasi dalam mandat terpisah dari reksa dana.

Ashmore's Products Addition and Recall [POJK. F.29]

The innovations implemented in the 2022/2023 fiscal year had expanded our product portfolio and service offerings by introducing a total of 11 new products. In addition, based on the results of our evaluation, we decided to recall 4 products due to the enactment of a new regulation which require certain companies to invest in segregated mandates instead of mutual funds.

Uraian Description	2022/2023		2021/2022		2020/2021	
	Produk Baru New Product	Produk yang Ditarik Recalled Product	Produk Baru New Product	Produk yang Ditarik Recalled Product	Produk Baru New Product	Produk yang Ditarik Recalled Product
Reksa Dana Mutual Fund	**3**	**3**	2	-	1	1
Kontrak Pengelolaan Dana Discretionary Fund	**8**	**1**	3	2	1	-
Total	**11**	**4**	**5**	**2**	**2**	**1**

Perlindungan dan Keamanan Data Nasabah

Ashmore memiliki basis klien yang terdiri dari institusi, seperti dana pensiun, bank sentral, dan lembaga-lembaga perantara yang menyediakan akses ke investor ritel. Oleh karena itu, kami tidak menangani data pribadi yang sensitif dalam jumlah besar. Adapun data yang dikumpulkan dan disimpan terutama merupakan data yang berkaitan dengan karyawan.

Clients' Data Protection and Security

Ashmore maintains a diversified client base comprising institutions such as pension funds, central banks, and intermediaries that provide access to retail investors. As a result, we handle a limited volume of sensitive personal data. The data collected and stored primarily pertain to our employees.

Kami menerapkan kebijakan yang berlaku di seluruh Ashmore Group perihal keamanan informasi dan perlindungan data rahasia yang komprehensif. Kebijakan keamanan informasi tersebut ditinjau setiap tahun dan berlaku untuk semua karyawan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal perusahaan, serta evaluasi atas efektivitas pelaksanaan kebijakan keamanan informasi tersebut.

Pertimbangan, pengendalian, dan mitigasi risiko yang terkait dengan keamanan informasi dan perlindungan data bahkan termasuk pada risiko keamanan siber. Untuk menangani risiko kemanan siber, Ashmore melakukan penilaian, pemantauan, pengendalian risiko keamanan data, serta memastikan adanya komunikasi yang memadai antara pemangku kepentingan utama, meliputi manajemen senior dengan departemen pengelola teknologi informasi, sumber daya manusia, manajemen risiko dan kontrol risiko, serta hukum dan kepatuhan.

Ashmore Group memiliki model keamanan berlapis dengan menggunakan sejumlah teknologi dan proses pelengkap. Oleh karena itu, karyawan Ashmore wajib mengikuti pelatihan terkait keamanan informasi, termasuk keamanan siber. Ashmore pun secara rutin memperbarui keamanan sistem dan melakukan pengujian kerentanan secara berkala terhadap jaringan dan sistem dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang profesional. Setiap tahunnya, laporan terkait pengelolaan keamanan siber ini disampaikan kepada Komite Audit dan Risiko Ashmore Group.

Selain perlindungan secara langsung, Ashmore juga mengelola risiko keamanan siber terhadap nasabah yang dapat ditimbulkan dari mitra. Kami melakukan uji tuntas pra-kontrak yang layak dan ketat terhadap mitra baru, mempertahankan pengawasan yang tepat terhadap pengaturan keamanan siber untuk semua mitra utama, serta memastikan adanya pemantauan dan perlindungan tambahan terkait keamanan siber mitra utama.

Pencegahan Kejahatan Keuangan

Dalam upaya mencegah dan meminimalkan risiko Ashmore digunakan untuk tujuan kejahatan keuangan, termasuk pencucian uang, penyuapan dan korupsi, serta penipuan dan manipulasi pasar, kami mengadopsi sejumlah kebijakan dan prosedur berbasis risiko untuk setiap bidang kejahatan keuangan. Setiap karyawan diikutsertakan pada pelatihan terkait anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris, termasuk persyaratan uji tuntas nasabah, identifikasi pencucian uang, aktivitas mencurigakan, dan kejahatan keuangan. Tidak kalah penting, kami pun melakukan verifikasi atas identitas nasabah sebelum hubungan bisnis dimulai maupun selama hubungan berlangsung.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK. F.30]

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yaitu dengan melakukan survei kepuasan nasabah. Survei juga menjadi media bagi nasabah untuk memberikan masukan dan umpan balik. Pelaksanaan survei tersebut menjadi

We observe a comprehensive information security and data protection policy that is uniformly implemented throughout the Ashmore Group. The aforementioned policy is reviewed on an annual basis and applies to all employees. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for overseeing the Company's risk management and internal control systems, as well as evaluating the effective implementation of the information security policy.

Cyber security risks are part of information security and data protection consideration, control, and risk mitigation. To mitigate cyber security risks, Ashmore assesses, monitors and controls data security risks, and ensures adequate communication between key stakeholders, such as senior management, as well as departments responsible for IT, human resources, risk management and risk control, as well as legal and compliance.

Ashmore Group employs a multi-layered security model enhanced with technologies and supplementary processes. As such, Ashmore employees are required to undergo training in information security, including cyber security. Regular system security updates are undertaken, whereas periodic network and system vulnerability assessments are conducted by professional third-parties. In addition, cyber security management reports are presented to Ashmore Group's Audit and Risk Committee on an annual basis.

In addition to direct safeguards, Ashmore also manages client-related cyber security risks that may arise from partners. We therefore conduct rigorous pre-contract due diligence on new partners, maintain vigilant oversight of cyber security arrangements for all major partners, and ensure ongoing monitoring as well as additional protection related the key partners' cyber security.

Financial Crime Prevention

As part of Ashmore's commitment to preventing and mitigating risks associated with financial crimes, including money laundering, bribery and corruption, fraud, and market manipulation, we have adopted a range of risk-based policies and procedures for every financial crime. Every employee is engaged in training related to anti-money laundering and counter-terrorism financing, including customer due diligence requirements, money laundering identification, suspicious activities, and financial crime. Moreover, we properly verify our clients' identity before entering business relationship with them and over the course of the aforementioned business relationship.

Customer Satisfaction Survey [POJK. F.30]

In order to further improve the quality of the Company's products and services, we regularly conduct customer satisfaction surveys. These surveys also serve as a platform for clients to provide insights and feedback. The surveys are carried out by the

tanggung jawab Tim Audit Internal dengan menggunakan metode survei melalui *e-mail*. Pada tahun 2022/2023, survei kepuasan nasabah menjangkau nasabah perantara dan institusi, yang mencakup 58,5% dari seluruh nasabah Ashmore berdasarkan AuM.

Internal Audit Team by utilizing the e-mail survey methodology. In the 2022/2023 fiscal year, the customer satisfaction survey involved intermediary and institutional clients, representing 58.5% of Ashmore's clients based on AuM.

2022/2023	2021/2022	2020/2021
4,2	**4,00**	**4,00**
Puas **Satisfied**	Puas Satisfied	Puas Satisfied

Saluran Pengaduan Nasabah

Ashmore menyediakan sarana pengaduan bagi nasabah yang ingin menyampaikan keluhan maupun pengaduan mengenai produk dan layanan yang kami berikan. Semua keluhan akan dicatat oleh Kantor Pengaduan Nasabah yang dikoordinasikan oleh *Chief Operating Officer,* Pejabat Kepatuhan, dan/atau Kepala Kepatuhan Ashmore Group. Pejabat Kepatuhan akan memastikan bahwa keluhan ditangani sesuai dengan persyaratan khusus dari regulator.

Pengaduan yang masuk akan diselesaikan dalam waktu 20 hari kerja setelah keluhan diterima atau total maksimum 40 hari kerja dalam kondisi khusus. Pejabat Kepatuhan akan terus memantau perkembangan penyelesaian pengaduan hingga ditemukan opsi alternatif atau solusi terbaik untuk internal maupun eksternal, atau sampai pelapor merasa puas. Berikut informasi penanganan pengaduan nasabah dalam tiga tahun terakhir.

Customer Complain Mechanism

Ashmore provides clients with a dedicated channel to voice their concerns and file grievance regarding our products and services. All grievances are documented by the Clients Grievance Office, overseen by the Chief Operating Officer, Compliance Officer, and/or the Head of Compliance at Ashmore Group. The Compliance Officer ensures that grievances are handled in accordance with specific regulatory requirements.

Incoming grievances will be resolved within 20 business days from the date of receipt, or a maximum of 40 business days under exceptional circumstances. The Compliance Officer will continue to monitor the progress of grievance resolution until alternative options or optimal solutions are identified for both internal and external stakeholders, or until the complainant is satisfied. The customer grievance management in the past three years was as follows.

2022/2023			2021/2022		2020/2021	
Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Undergoing Follow-Up	Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Grievance	Selesai Resolved
-	-	-	-	-	4	4

Literasi dan Inklusi Keuangan [POJK. F.25]

Financial Literacy and Inclusion

Pemahaman dan aksesibilitas masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan dapat berdampak terhadap pertumbuhan ekosistem jasa keuangan dan pembangunan ekonomi. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, bahkan terendah di Kawasan Asia, sehingga pemerintah perlu menjalankan program berkelanjutan untuk meningkatkan kualitasnya melalui kerja sama dengan lembaga jasa keuangan bank dan non-bank.

Public understanding as well as the accessibility of financial products and services can significantly impact the growth of the financial services ecosystem and economic development. However, research indicated that financial literacy and inclusion in Indonesia remained low, and in fact rated the lowest in the Asian region. Consequently, the government needs to implement sustainable programs in collaboration with both banking and non-banking financial institutions to improve financial literacy and inclusion.

Kami menyambut baik tujuan pembangunan tersebut melalui partisipasi aktif dalam penyelenggaraan kegiatan literasi dan inklusi keuangan bersama dengan mitra tepercaya kami. Kegiatan diberikan sesuai dengan skala operasional Perseroan dengan fokus transfer pengetahuan kepada nasabah institusional dan tim *wealth management* dari bank mitra, selain kepada individu masyarakat umum. Seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan Ashmore ditujukan untuk membangun budaya investasi, terutama pada layanan berbasis digital.

At the Company, we strongly support the objectives of such development by actively participating in financial literacy and inclusion initiatives alongside our trusted partners. These initiatives are tailored to the scale of our operations, with a primary focus on knowledge transfer to institutional clients, partner banks' wealth management teams, as well as the general public. In this regard, Ashmore's entire efforts are dedicated to fostering an investment culture, particularly in the realm of digital-based services.

2022/2023	2021/2022	2020/2021
Ashmore melanjutkan program edukasi dan literasi secara digital, baik bekerja sama dengan Buka Investasi Bersama maupun program internal yang memanfaatkan jalur distribusi yang dapat menjangkau masyarakat luas. Melalui kerja sama dengan agen penjual maupun institusi, Ashmore Indonesia berfokus pada program-program seperti pentingnya investasi sejak dini, pengenalan terhadap aset-aset investasi, cara sederhana memulai investasi, serta dasar dalam membentuk atau mengelola portfolio investasi **Ashmore continues its digital education and literacy programs, both in collaboration with Buka Investasi Bersama and internal programs that utilize distribution channels that can reach the wider community. Through partnerships with selling agents and institutions, Ashmore Indonesia focuses on programs such as the importance of investing early, introduction to investment assets, simple ways to start investing, as well as the basics of forming or managing an investment portfolio.**	Ashmore bersama Buka Investasi Bersama meluncurkan serangkaian *talkshow* yang berfokus pada pengenalan portofolio dan perencanaan keuangan yang baik serta tren ekonomi terkini. Acara yang memiliki 36 episode ini dilakukan melalui berbagai *platform,* termasuk vidio.com dan akun instagram @bmoney. Ashmore and Buka Investasi Bersama are proud to present a series of talk shows introducing well-structured portfolios, sound financial planning, and the latest economic trends. Comprising 36 episodes, this engaging program is hosted across various platforms, including vidio.com and the @bmoney Instagram account.	Ashmore meluncurkan Ashmore *Course from Home* yang berfokus pada pendidikan analisis keuangan tingkat lanjutan yang dibawakan oleh Tim Investasi. Kursus-kursus tersebut membahas topik terkait portofolio, manajemen risiko, hingga tren ekonomi terkini. Kursus ini dilakukan melalui webinar dan tercatat diikuti oleh 2.200 peserta dalam 14 sesi kursus. Ashmore has launched the Ashmore Course from Home, a specialized program focusing on advanced financial analysis education hosted by our Investment Team. These courses cover a wide range of topics, including portfolio management, risk management, and the latest economic trends. Leveraging the power of webinars, this initiative has successfully attracted 2,200 participants across 14 course sessions.

Dampak dari Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan [POJK. F.28]

Impacts of Sustainable Financial Products and Services

Ashmore secara aktif menyosialisasikan keunggulan produk-produk yang dimiliki serta memberikan edukasi kepada nasabah dan masyarakat mengenai pentingnya mengelola finansial sejak dini. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah untuk meningkatkan kualitas literasi keuangan Indonesia yang masih cukup rendah. Kami meyakini seluruh produk yang dikelola dapat memberikan manfaat ekonomi yang optimal dan berkelanjutan, secara khusus bagi para nasabah dan secara umum bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

Guna mencapai imbal hasil yang diharapkan, kami menyalurkan dana kelolaan (AuM) pada perusahaan yang telah memenuhi standar kami, termasuk terkait analisis faktor-faktor LST. Kami menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi, serta telah menyiapkan standar operasional prosedur dan pedoman teknis pengelolaan untuk masing-masing produk dalam rangka memitigasi dampak negatif yang dapat timbul sewaktu-waktu dari profil risiko yang ada.

Ashmore actively promotes the advantages of its product offerings and provides education to clients and the community on the importance of early financial management. We undertake these efforts in line with the government's initiatives aimed at enhancing Indonesia's financial literacy, which to date remains low. We fully expect our investment products to deliver optimal and sustainable economic benefits, specifically to our clients as well as the to Indonesia's economic development in general.

In order to achieve the expected returns, we allocate asset under management (AuM) to companies that meet our standards, which include the ESG factors analysis. We implement integrated risk management and have established operational standards, procedures, and technical guidelines for each product to mitigate the negative impacts that may arise from exisiting risk profiles.



KEBERLANJUTAN BAGI MASYARAKAT

Sustainability for Community

Fokus Ashmore pada negara-negara *emerging market* tidak sekedar untuk berinvestasi, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Melalui Yayasan Ashmore yang didirikan sejak tahun 2008, Ashmore Group berupaya untuk mengatasi ketimpangan dan meminimalkan kesenjangan sosial di kelompok masyarakat. Selain itu, Ashmore juga aktif mendukung program pemerintah untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat.

Ashmore's focus on emerging markets goes beyond mere investment as the Company also aims to enhance the quality of life for the community. Through the establishment of the Ashmore Foundation in 2008, Ashmore Group is committed to addressing inequalities and minimizing social disparities among various groups within the society. Moreover, Ashmore actively supports government programs geared towards community development and empowerment.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal [POJK. F.23]

Employment of Local Workforce

Ashmore mendukung penyerapan masyarakat yang berada di wilayah operasional untuk menjadi karyawan, sesuai kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini menjadi bentuk tindakan Ashmore untuk turut mendorong pertumbuhan dan perbaikan ekonomi masyarakat lokal. Seiring dengan meningkatnya jumlah karyawan Perseroan setiap tahun, maka proporsi tenaga kerja lokal pun terus bertambah.

Ashmore is committed to employing local workforce in its operational area based on the required competencies and in accordance with applicable regulations. The aforementioned policy exemplifies Ashmore's proactive approach to fostering the local community's economic growth and welfare improvement. As the number of the Company's employees continues to increase on an annual basis, the proportion of the local workforce also steadily increases.

Persentase Penggunaan Tenaga Kerja Lokal*
Percentage of Local Workers Employment*

2022/2023	2021/2022	2020/2021
100,0%	100,0%	100,0%

* Tenaga kerja lokal merupakan karyawan yang memiliki KTP sesuai wilayah operasional, dalam hal ini Jakarta atau Jabodetabek.
* Local workers are employees whose ID matches the Company's operational area i.e. Jakarta or Greater Jakarta.

Inisiatif Pembangunan Masyarakat bersama Yayasan Ashmore [POJK. F.23]

Community Development Initiative with Ashmore Foundation

Ashmore Group memiliki Yayasan Ashmore yang beroperasi secara mandiri dan terpisah dari entitas usaha. Yayasan yang terdaftar di Inggris Raya sebagai badan amal dan perusahaan terbatas jaminan (*Limited by Guarantee*/LBG) ini dikelola oleh Direktur Eksekutif dan Dewan *Trustee* (Wali Amanat). Dewan *Trustee* berasal dari 10 orang karyawan Ashmore Group, seorang Direktur Non-Eksekutif Ashmore Group Plc dan seorang *Trustee* Independen. Selain Dewan *Trustee*, karyawan juga didorong untuk terlibat langsung dalam tata kelola Yayasan Ashmore sebagai sub-komite.

Ashmore Group owns the Ashmore Foundation that operates independently and separately from the Group's business entities. Registered in the United Kingdom as a charity limited by guarantee (LBG), the foundation is managed by an Executive Director and the Board of Trustee consisting of ten Ashmore Group employees, a Non-Executive Director of Ashmore Group Plc, and an Independent Trustee. In addition, employees are encouraged to actively participate in the Ashmore Foundation's governance through sub-committees.

Keberadaan Yayasan Ashmore bertujuan untuk membekali wanita dan kaum muda dengan keterampilan dan sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan, mendorong perubahan sistem dan menghasilkan dampak lingkungan yang positif terhadap komunitas lokal dan sekitarnya. Tujuan ini diraih bersama mitra tepercaya yang berjumlah lebih dari 75 organisasi lokal di 26 negara *emerging market*.

The Ashmore Foundation aims to empower women and youths with the necessary skills and resources to generate income, drive systemic change, and create positive environmental impacts within local and surrounding communities. These objectives are achieved in collaboration with more than 75 trusted partners consisting of local organizations across 26 emerging markets.

Meskipun merupakan badan hukum yang berbeda, namun Ashmore Group terus mendukung kegiatan amal Yayasan Ashmore dengan menyediakan ruang kantor pro-bono, memberikan dukungan administrasi, serta komitmen untuk

Despite being distinct legal entities, Ashmore Group continues to support Ashmore Foundation's charities by providing pro-bono office space, administrative support, and a commitment to matching employee donations. Every year,

menyalurkan sumbangan dana karyawan. Setiap tahun, Ashmore Group Plc juga menyumbangkan 0,5% dari laba sebelum pajak untuk amal, di mana sebagiannya disumbangkan ke Yayasan Ashmore untuk dapat digunakan dalam mengimplementasikan strategi hibah amalnya.

Karyawan Ashmore juga secara aktif mendukung Yayasan Ashmore melalui program donasi tahunan secara global serta berpartisipasi dalam berbagai acara penggalangan dana mulai dari *wine tasting* hingga kompetisi olahraga. Tahun ini, karyawan Ashmore di kantor Ashmore di Asia dan Eropa akan mendaki Gunung Fuji dan Gunung Triglav untuk mengumpulkan dana bagi Ashmore Foundation. Pada tahun 2022/2023, karyawan Ashmore Indonesia melakukan penggalangan dana dan mengumpulkan sebesar Rp147,6 juta yang telah disalurkan ke Yayasan Ashmore untuk berbagai kegiatan pembangunan masyarakat. Sebagian dari penggalangan dana tersebut juga telah disalurkan sebagai bantuan bencana di Turki pada akhir tahun 2022.

Ashmore Group Plc also contributes 0.5% of its profit before tax to charitable causes, with a portion allocated to the Ashmore Foundation to implement its grant-making strategies.

Ashmore employees actively support the Foundation through a worldwide annual giving programme as well as organising and participating in a range of fundraising events from wine tastings to sports competitions. This year will see employees across Ashmore's Asian and European offices climb Mount Fuji and Mount Triglav to raise funds for the foundation. In 2022/2023, Ashmore Indonesia employees conducted fundraising and collected Rp147.6 million which has been distributed to the Ashmore Foundation for various community development activities. Part of the fundraising has also been channeled to respond to disaster relief in Turkey at the end of 2022.

2022/2023	
Penggalangan dana oleh karyawan Ashmore Indonesia untuk korban bencana gempa di Turki sebesar Rp147,6 juta dan kegiatan pembangunan masyarakat lainnya yang disalurkan melalui Yayasan Ashmore.	**Fundraising by Ashmore Indonesia employees for victims of the earthquake disaster in Turkey amounting to Rp147.6 million and other community development activities channeled through the Ashmore Foundation.**
2021/2022	
Pemberian dukungan dan investasi dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan kewirausahaan bagi kaum wanita dan para pemuda di negara-negara *emerging market*.	Provided support and investments in the fields of education, employment, and entrepreneurship for women and youths in emerging markets.
Pemberian dana bantuan darurat ke Ukraina sebesar US$100.000 melalui Razom dan The WONDER Foundation. Pemberian bantuan ditujukan untuk mengirimkan ratusan ton peralatan dan suplai medis taktis ke Ukraina serta menyediakan suplai darurat bagi lebih dari 100.000 pengungsi Ukraina di Polandia.	Provided emergency funding of US$100,000 to Ukraine through Razom and The WONDER Foundation to deliver hundreds of tons of tactical medical equipment and supplies to Ukraine, and to provide emergency aid to over 100,000 Ukrainian refugees in Poland.
2020/2021	
Pemberian dukungan kepada 2 LSM di Indonesia, yaitu UnLtd Indonesia dan Yayasan IDEP. UnLtd Indonesia dan Yayasan IDEP telah menjadi mitra jangka panjang Yayasan Ashmore sejak tahun 2015. UnLtd Indonesia merupakan LSM yang berfokus pada kewirausahaan sosial, sedangkan Yayasan IDEP berfokus pada dampak lingkungan dan sosial.	Supported two prominent non-governmental organizations in Indonesia i.e. UnLtd Indonesia and IDEP Foundation. The two have been Ashmore Foundation's valued long-term partners since 2015. UnLtd Indonesia is dedicated to fostering social entrepreneurship, whereas IDEP Foundation focuses on environmental and social impacts.
Pemberian bantuan dana darurat sebesar US$100.000 untuk mendukung mitra penerima hibah dan eks-penerima hibah yang terkena dampak Covid-19 di negara-negara *emerging market*. Di Indonesia sendiri, Yayasan Ashmore menyalurkan bantuan dana darurat sebesar US$10.000 melalui Yayasan IDEP. Dana tersebut digunakan untuk meningkatkan kesadaran pencegahan dan mitigasi Covid-19 melalui media lokal, serta distribusi bantuan darurat kepada masyarakat setempat di awal pandemi.	Provided emergency financial assistance amounting to US$100,000 to support our grant partners and past recipients who have been adversely affected by the Covid-19 pandemic in emerging markets. In Indonesia, the Ashmore Foundation channeled emergency funding of US$10,000 through IDEP Foundation to raise awareness about Covid-19 prevention and mitigation through local media, and to facilitate the distribution of emergency relief to the local communities during on the onset of the pandemic.

Saluran Pengaduan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat [POJK. F.24]

Community Empowerment and Development Program Grievance Channel

Ashmore telah menyediakan sarana pelaporan pengaduan terkait kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat melalui Yayasan Ashmore yang dapat diakses melalui situs web www.ashmorefoundation.org. Seluruh pengaduan yang diterima akan direspons dan ditindaklanjuti sesuai dengan permasalahan masing-masing agar tidak terjadi benturan kepentingan yang berpotensi dapat mengganggu hubungan harmonis yang telah terjalin antara Perseroan dan masyarakat.

Adapun selama tahun 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan terkait pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang telah dijalankan.

Ashmore has established a dedicated grievance mechanism for community empowerment and development activities through the Ashmore Foundation, accessible via the www.ashmorefoundation.org website. All grievances will be acknowledged and addressed promptly, ensuring that each concern is handled properly to prevent potential conflicts of interest and maintain the harmonious relationship between the Company and the community.

Furthermore, we are pleased to report that over the past three years, the Company did not receive any grievances concerning community empowerment and development initiatives that had been carried out.

Biaya Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat

Community Empowerment and Development Program Spending

Biaya yang dikeluarkan Ashmore untuk program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut.

The spending incurred by Ashmore for community empowerment and development programs over the past three years was as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2022/2023	2021/2022	2020/2021
Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion	Juta Rupiah Million Rupiah	**2.788**	2.160	2.775
Penyaluran Dana Aktivitas Tanggung Jawab Sosial melalui Yayasan Ashmore di Negara *Emerging Market* Corporate Social Responsibility Activities Fund Distribution Through Ashmore Foundation in Emerging Markets	US$	**584.000**	366.000*	208.000**

* Dari Januari 2021 sampai dengan Juni 2022. / From January 2021 to June 2022.
** Dari Januari 2020 sampai dengan Desember 2020. / From January 2020 to December 2020.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK. G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Ashmore menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an external assurance provider. However, Ashmore assures that all information presented in this Sustainability Report is true, accurate, and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK. G.3]

Response to the Previous Year's Report Feedback

Selama tahun buku 2021/2022, Ashmore tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021/2022. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan isi Laporan Keberlanjutan tahun buku 2022/2023 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan.

Throughout the 2021/2022 fiscal year, Ashmore did not receive any responses or feedback regarding the 2021/2022 Sustainability Report. Nevertheless, we remain committed to enhancing the content of the 2022/2023 Sustainability Report in line with our sustainability performance during the reporting period.

Lembar Umpan Balik [POJK. G.2]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2022/2023 PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After perusing the 2022/2023 Sustainability Report of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, we kindly request you as our stakeholder to provide feedback by sending an e-mail or submitting this form via fax/mail.

Pertanyaan Query	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan. This report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performance.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = unimportant, 4 = very unimportant).

(....) Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

(....) Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(....) Ketenagakerjaan
Manpower

(....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

(....) Pengembangan Masyarakat
Community Development

(....) Kesehatan dan Keselamatan Nasabah
Clients' Health and Safety

(....) Investasi yang Bertanggung Jawab
Responsible Investment

(....) Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Material Consumption

(....) Penggunaan Energi
Energy Consumption

(....) Penggunaan Air
Water Consumption

(....) Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

(....) Pengelolaan Emisi
Emission Management

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name .....

Pekerjaan / Occupation .....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company .....

Kontak (telepon, *e-mail*) / Contact (phone number, e-mail) .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

- Pemerintah / Government
- Pelanggan / Clients
- Karyawan / Employees
- Mitra Usaha / Business Partners
- Media / Media
- Masyarakat / Community
- LSM / NGO
- Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to the following:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190

T : (021) 2953 9000
F : (021) 2953 9001
E : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
W : www.ashmoregroup.com

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK. G.4]

POJK No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Description	**20**
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlights**		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	**26**
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	**28**
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	**29**
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	**33**
C.2	Alamat Perusahaan Corporate Address	**32**
C.3	Skala Perusahaan Corporate Scale	**34, 35, 37, 38**
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	**38**
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	**30**
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to Listed or Public Company	**38**
Penjelasan Direksi **Message from Board of Directors**		
D.1	Penjelasan Direksi Message from Board of Directors	**4**
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Administrator	**41**
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	**42**
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	**42**
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	**11**
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Issues	**22**
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Development Activities	**44**

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi Comparison Between Production Targets and Performance, Portfolios, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit/Loss	**48**
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison Between Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	**71**
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspect**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Spending	**67**
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Consumption	**62**
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Consumption and Intensity	**63**
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Consumption Efforts and Achievements	**63**
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	**64**
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	**64**
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	**64, 67**
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Emission Amount and Intensity by Type	**66**
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	**65, 67**
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	**65**
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment Mechanism	**65**
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any)	**65**
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Environmental Grievance Aspect**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Subject of Environmental Grievance Received and Resolved	**68**

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	**74**
Aspek Ketenagakerjaan **Manpower Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	**52**
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	**53**
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	**55**
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	**57**
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	**53**
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	**80**
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievance	**82**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility Activities	**23, 77**
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Products/Services Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Products/Services Innovation and Development	**73, 75**
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	**74**
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services' Impacts	**78**
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	**75**
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	**76**
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	**83**
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	**84**
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Previous Year's Report Feedback	**83**
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria Disclosure Index	**85**

2022/2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ashmore

Pacific Century Place, 18th Floor
SCBD Lot 10
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (021) 2953 9000
Fax. : (021) 2953 9001
E-mail : cosec.indonesia@ashmoregroup.com
Website : www.ashmoregroup.com